

**PENGARUH KEMUDAHAN PENGGUNAAN,
KEPERCAYAAN, DAN *COMPUTER SELF EFFICACY*
TERHADAP MINAT PENGGUNAAN E SPT DALAM
PELAPORAN PAJAK**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi



Oleh:

IZHAL RIO CHANDRA

12812141014

**PROGAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

**PENGARUH KEMUDAHAN PENGGUNAAN, KEPERCAYAAN, DAN
COMPUTER SELF EFFICACY TERHADAP MINAT PENGGUNAAN
E SPT DALAM PELAPORAN PAJAK**

SKRIPSI

Oleh:

IZHAL RIO CHANDRA

12812141014

Telah disetujui dan disahkan

Pada tanggal: 29 April 2016

Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

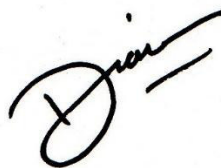
Program Studi Akuntansi

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui

Dosen Pembimbing,



Diana Rahmawati, M.Si
NIP. 19760207 200604 2 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

**PENGARUH KEMUDAHAN PENGGUNAAN, KEPERCAYAAN, DAN
COMPUTER SELF EFFICACY TERHADAP MINAT PENGGUNAAN
E SPT DALAM PELAPORAN PAJAK**




Yang disusun oleh:

IZHAL RIO CHANDRA

12812141014

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 17 Mei 2016 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI


Nama Lengkap	Kedudukan	Tanda Tangan	Tanggal
Mahendra Adhi N, SE, M.Sc	Ketua Penguji		23/05/2016
Diana Rahmawati, M.Si.	Sekretaris Penguji		23/5/2016
Adeng Pustikaningsih, M.Si.	Penguji Utama		19/05/2016

Yogyakarta, ~~24~~ Mei 2016

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,


Dr. Sugiharsono, M.Si.

NIP. 19550328 198303 1 002 

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Izhah Rio Chandra

NIM : 12812141014

Program Studi : Akutansi S1

Fakultas : Fakultas Ekonomi

Judul Skripsi : PENGARUH KEMUDAHAN PENGGUNAAN,
KEPERCAYAAN, DAN *COMPUTER SELF EFFICACY*
TERHADAP MINAT PENGGUNAAN E SPT DALAM
PELAPORAN PAJAK

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, April 2016

Yang menyatakan,



Izhah Rio Chandra
NIM 12812141014

MOTTO

“Aku tidak ingin bekerja tapi aku ingin memperkerjakan orang lain”

“Khoirunnaas anja umum linnaas”

Sebaik-baik manusia adalah yang bermanfaat bagi sesamanya

(Hadis Nabi)

“Cukuplah Allah yang menjadi penolong kami dan Allah adalah sebaik-baik Pelindung”

(QS. Ali 'Imran: 173)

PERSEMBAHAN

*Sebagai rasa syukur serta terimakasihku
Karya sederhana ini akan aku persembahkan untuk
Ibu Elis Styowati dan Bapak Didik Utomo
Nenek Siti Romsatun, Kakak Agustin Ratnawati, dan Eva
Inayah Luftiani
Keluarga Tri Widodo dan keluarga Om Yogo*

**PENGARUH KEMUDAHAN PENGGUNAAN, KEPERCAYAAN, DAN
COMPUTER SELF EFFICACY TERHADAP MINAT PENGGUNAAN
E SPT DALAM PELAPORAN PAJAK**

Oleh:

Izhal Rio Chandra
12812141014

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh kemudahan penggunaan terhadap minat menggunakan aplikasi E SPT (2) pengaruh kepercayaan terhadap minat menggunakan aplikasi E SPT (3) pengaruh *computer self efficacy* terhadap minat menggunakan aplikasi E SPT (4) pengaruh kemudahan penggunaan, kepercayaan dan *computer self efficacy* terhadap minat menggunakan aplikasi E SPT.

Penelitian ini termasuk penelitian asosiatif atau hubungan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh dosen dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang memiliki NPWP. Teknik pengumpulan data menggunakan uji prasyarat analisis, regresi linear sederhana dan berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan kemudahan penggunaan terhadap minat menggunakan aplikasi E SPT, dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 7,116, signifikansi $0,000 < 0,05$ dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,501; (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan kepercayaan terhadap minat menggunakan aplikasi E SPT, dibuktikan dengan dibuktikan dari nilai t hitung sebesar 4,998, signifikansi $0,000 < 0,05$ dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,597; (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan *computer self efficacy* terhadap minat menggunakan aplikasi E SPT, dibuktikan dari nilai t hitung sebesar 2,027, signifikansi $0,046 < 0,05$ dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,343; (4) terdapat pengaruh positif dan signifikan kemudahan penggunaan, kepercayaan dan *computer self efficacy* terhadap minat menggunakan aplikasi E SPT, dibuktikan dari nilai uji F sebesar 20,518, Adjusted R^2 0,438 dan nilai koefisien sebesar 0,679.

Kata Kunci: Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan, *Computer Self Efficacy* dan Minat Penggunaan E SPT

**THE INFLUENCE OF EASE OF USE, TRUST
AND COMPUTER SELF EFFICACY TOWARD INTERST
USING E SPT APPLICATION**

By:

Izhal Rio Chandra
NIM: 12

ABSTRACT

This purpose of this research was to found the influence: (1) the influence of ease of use toward interest using E SPT application, (2)the influence of trust toward interst using E SPT application, (3)the influence of computer self efficacy toward interst using E SPT application, and (4)the influence of ease of use, trust and computer self efficacy toward interst using E SPT application.

This research was conducted based on associative research. Population of this research were lecturers and employees of FE Yogyakarta State University that have NPWP. Data was collected through questionnaire which validity and reliability were already verified. The mothode of data analysis used were prerequisite test, simple linear regression analysis,and double.

Results have show that: (1) there was positive influence of ease of use toward interst using E SPT by $t = 7,116$ with significance value of 0,000 ($0,000 < 0,05$) and positive value of regression coefficient which was 0,501; (2) there was positive influence of trust toward interst using E SPT by $t = 4,998$ with significance value of 0,000 ($0,000 < 0,05$) and positive value of regression coefficient which was 0,597; (3) there was positive influence of computer self efficacy toward interest using E SPT by $t = 2,027$ with significance value of 0,046 ($0,046 < 0,05$) and positive value of regression coefficient which was 0,343; and (4) there was influence of of ease of use, trust and computer self efficacy toward interst using E SPT of $F_{count} = 20,518$, Adjusted $R^2 = 0,438$ and coefficient which was 0,679.

Keyword: Ease of Use, Trust, Computer Self Efficacy, and Interest Using E SPT

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan dan *Computer Self Efficacy* terhadap Minat Penggunaan E SPT dalam Pelaporan pajak” dengan lancar. Kelancara dalam penyelesaian Tugas Akhir Skripsi ini dikarenakan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Abdullah Taman, M.Si., Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi.
4. Mahendra Adhi Nugroho, M.Sc., Ketua Program Studi Akuntansi.
5. Mimin Nur Aisyah, M.Sc., Ak., sebagai dosen pembimbing akademik yang tidak lelah mengingatkan dan selalu sabar dalam memberikan arahan kepada saya.
6. Diana Rahmawati, M.Si., sebagai dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiranya saat membimbing dan mengarahkan selama penyusunan skripsi.
7. Adeng Pustikaningsih, M.Si., Dosen narasumber yang telah memberikan koreksi serta saran demi kesempurnaan hasil dari Tugas Akhir Skripsi yang disusun.

8. Ibu, Bapak, nenek, kakak, keluarga mas tri, om yogo, eva dan segenap keluarga yang telah memberikan dukungan yang luar biasa.
9. Putra, Arsyad, Fajar, Retno dan Nurul, terimakasih telah menjadi teman dekat dalam masa perkuliahan.
10. Teman-teman Akuntansi A 2012, terimakasih telah menjadi teman serta keluarga kecil dalam merasakan suka dan duka selama masa kuliah, dan
11. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang membantu dalam penyusunan skripsi.

Semoga semua amal baik mereka dicatat sebagai amalan yang baik oleh Allah Swt, amin. Harapan dari penulis mudah-mudahan apa yang terkandung dalam penelitian ini dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi pihak lain.

Yogyakarta, April 2016

Penulis,



Izhal Rio Chandra

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRAK</i>	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah.....	11
D. Rumusan Masalah	12

E. Tujuan Penelitian.....	13
F. Manfaat Penelitian.....	13
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	15
A. Deskripsi Teori	15
B. Penelitian yang Relevan	34
C. Kerangka Berfikir.....	36
D. Paradigma Penelitian	41
E. Hipotesis Penelitian	42
BAB III. METODE PENELITIAN	44
A. Jenis Penelitian	44
B. Waktu dan Tempat Penelitian	44
C. Populasi	44
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian	45
E. Metode Pengumpulan Data	49
F. Instrumen Penelitian.....	50
G. Uji Coba Instrumen	51
H. Teknik Analisi Data.....	56
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	66
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	66
B. Deskripsi Data Khusus	67

C. Hasil Uji Prasyarat Analisis.....	90
D. Pengujian Hipotesis	93
E. Pembahasan	104
F. Keterbatasan Penelitian	111
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN	113
A. Simpulan.....	113
B. Saran.....	115
DAFTAR PUSTAKA	118
LAMPIRAN	121

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Karyawan dan Dosen FE UNY	45
2. Skor Modifikasi <i>Skala Likert</i>	50
3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	51
4. Hasil Uji Validitas.....	54
5. Interpretasi Koefisien Alpha.....	55
6. Hasil Uji Reliabilitas	56
7. Distribusi Kuesioner Penelitian	67
8. Demografi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	68
9. Demografi Responden Berdasarkan Usia	69
10. Demografi Responden Berdasarkan Jabatan	70
11. Demografi Responden Berdasarkan Sumber Informasi	72
12. Persebaran Data	73
13. Distribusi Frekuensi minat penggunaan E SPT	75
14. Distrinusi minat penggunaan E SPT	77
15. Distribusi Frekuensi kemudahan penggunaan	80
16. Distrinusi kemudahan penggunaan	81
17. Distribusi Frekuensi kepercayaan	84
18. Distrinusi kepercayaan	85

19. Distribusi Frekuensi <i>Computer Self Efficacy</i>	88
20. Distrinusi <i>Computer Self Efficacy</i>	89
21. Hasil Uji Linieritas	91
22. Hasil Uji Multikolinieritas	92
23. Hasil Uji Heteroskedastisitas	93
24. Hasil Uji Regresi Sederhana pengaruh X1 terhadap Y.....	94
25. Hasil Uji Regresi Sederhana pengaruh X2 terhadap Y	96
26. Hasil Uji Regresi Sederhana pengaruh X3 terhadap Y	98
27. Hasil Uji Regresi Berganda	100
28. Model <i>Summary</i> Uji Regresi Berganda	101

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Paradigma Penelitian	41
2. Diagram Lingkaran Demografi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	69
3. Diagram Lingkaran Demografi Responden Berdasarkan Usia	70
4. Diagram Lingkaran Demografi Responden Berdasarkan Jabatan	71
5. Diagram Lingkaran Demografi Responden Berdasarkan Sumber Informas ..	73
6. Histogram Interval Minat Menggunakan E SPT Karyawan dan Dosen FE UNY	76
7. Diagram Minat Menggunakan E SPT Karyawan dan Dosen FE UNY	78
8. Histogram Interval Kemudahan Penggunaan Karyawan dan Dosen FE UNY	80
9. Diagram Kemudahan Penggunaan Karyawan dan Dosen FE UNY	82
10. Histogram Interval Kepercayaan Karyawan dan Dosen FE UNY	84
11. Diagram Kepercayaan Karyawan dan Dosen FE UNY	86
12. Histogram Interval <i>Computer Self Efficacy</i> Karyawan dan Dosen FE UNY	88
13. Diagram <i>Computer Self Efficacy</i> Karyawan dan Dosen FE UNY	90

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kuesioner Penelitian	122
2. Tabulasi Uji Instrumen	129
3. Hasil Uji Validitas Instrumen	133
4. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	138
5. Tabulasi Hasil	140
6. Data Karakteristik Responden	149
7. Data Kategorisasi Responden	151
8. Hasil Uji Linearitas	154
9. Hasil Uji Multikolinearitas	155
10. Hasil Uji Heterokedastisitas.....	156
11. Hasil Uji Hipotesis	157
12. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif	161
13. Surat Ijin Melakukan Penelitian.....	162

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi yang terjadi saat ini sangat membantu dalam segala aktivitas pekerjaan yang dilakukan manusia. Bahkan sekarang ini manusia dalam setiap harinya membutuhkan teknologi informasi baik untuk hubungan sosial, memesan barang, jual-beli, mendaftar pekerjaan, mengerjakan tugas, dan lain sebagainya. Menurut kamus Oxford (1995) teknologi informasi adalah studi atau peralatan elektronika, terutama komputer, untuk menyimpan, menganalisa, dan mendistribusikan informasi, termasuk kata-kata, bilangan dan gambar. Perkembangan teknologi informasi yang terjadi saat ini bisa berdampak positif dan berdampak negatif tergantung bagaimana pengguna dan pembuat aplikasi menggunakan perkembangan teknologi informasi yang terjadi saat ini.

Tingginya kebutuhan akan teknologi menjadikan banyak orang mulai mempelajari dan mengikuti perkembangan teknologi informasi demi mengikuti tren yang terjadi dan juga banyaknya kebutuhan akan teknologi yang semakin menuntut. Dengan mengikuti dan mempelajari dari perkembangan teknologi informasi atau komputer akan menunjang kehidupan seseorang agar lebih efektif dan efisien dalam beraktivitas. Saat ini kita dapat merasakan manfaat dari adanya suatu teknologi atau komputer

dalam bidang pendidikan, industri, manufaktur, bisnis, perbankan, kemiliteran, teknik, ilmu pengetahuan, kedokteran, pemerintahan, entertainment, permainan, dan juga bidang kriminalitas. Pemerintah dalam memanfaatkan perkembangan teknologi informasi atau komputer bertujuan untuk mempererat hubungan yang terjadi antara pemerintah dengan masyarakat dan juga mengolah data-data atau suatu informasi yang ditujukan untuk kepentingan masyarakat.

Pemerintah khususnya kementerian keuangan republik Indonesia dengan memanfaatkan teknologi informasi atau komputer membuat suatu aplikasi. Aplikasi yang dibuat oleh kementerian keuangan republik Indonesia adalah E SPT (Elektronik SPT). Berdasarkan Pasal 1 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 SPT (surat pemberitahuan tahunan) sendiri merupakan surat yang oleh wajib pajak digunakan untuk melaporkan perhitungan dan pembayaran pajak, objek pajak dan atau bukan objek pajak dan atau harta dan kewajiban, menurut peraturan perundang-undangan perpajakan. SPT sendiri berbentuk surat atau formulir yang berisi tentang pembayaran pajak yang dibuat oleh pembayar pajak untuk dijadikan laporan pajak. Menurut Per-19/PJ/2014 tentang bentuk formulir surat pemberitahuan tahunan pajak penghasilan wajib pajak orang pribadi dan wajib pajak badan terdiri dari a) Formulir 1770 (PER-36/PJ/2015) diperuntukkan bagi wajib pajak orang pribadi yang mempunyai penghasilan dari usaha atau pekerjaan bebas, dari satu atau lebih pemberi kerja, yang dikenakan pph final dan atau

bersifat final dan atau dalam negeri lainnya atau luar negeri. b) Formulir 1770S (PER-36/PJ/2015) diperuntukkan bagi wajib pajak orang pribadi yang mempunyai penghasilan dari satu atau lebih pemberi kerja; dalam negeri lainnya, dan atau yang dikenakan pph final dan atau bersifat final. c) Formulir SPT 1770 SS (PER-36/PJ/2015) diperuntukkan bagi wajib pajak orang pribadi yang mempunyai penghasilan selain dari usaha dan atau pekerjaan bebas jumlah penghasilan bruto tidak lebih dari Rp 60.000.000,00 (enam puluh juta rupiah) setahun. d) Formulir SPT 1771 diperuntukan bagi wajib pajak badan seperti PT, CV, Koperasi, Yayasan, Firma, Persekutuan dan sebagainya.

E SPT merupakan data SPT wajib pajak dalam bentuk elektronik yang telah dibuat oleh direktorat jendral pajak kementerian keuangan dan dapat di download di <http://www.kemenkeu.go.id>. Pengisian E SPT dilakukan melalui media elektronik berupa komputer ataupun laptop, sehingga tidak memerlukan media berupa kertas seperti SPT manual. E SPT memiliki format dalam bentuk formulir yang berisikan formulir laporan pajak yang lengkap dengan aplikasi perhitungan pajak sehingga memudahkan pengguna E SPT dalam membuat dan menghitung laporan pajak. Selain keunggulan E SPT yang dapat memudahkan pengguna dalam membuat dan menghitung pajak, E SPT juga memiliki kelebihan lain yaitu E SPT bersifat *paperless* yang di mana E SPT tidak menggunakan kertas sebagai media pelaporan pajak. E SPT dapat membuat pengguna menghemat kertas, biaya, dan juga

ruangan yang akan digunakan sebagai tempat penyimpanan dokumen laporan pajak. Keunggulan lain dari E SPT yaitu E SPT dapat digunakan atau diakses oleh wajib pajak di manapun mereka berada, hal ini dikarenakan sifat E SPT yang *paperless* sehingga tidak perlu kesulitan membawa berkas-berkas kertas laporan pajak.

Pengiriman E SPT dapat disebut dengan E-Filing, E-filing merupakan penyampaian suatu SPT atau penyampaian pemberitahuan perpanjangan SPT tahunan secara elektronik yang dilakukan secara on-line yang *real time* melalui website direktorat jendral pajak atau penyedia jasa aplikasi atau *application service provider* (ASP) (www.kemenkeu.go.id). E-filing akan membuat wajib pajak menerima pemberitahuan perpanjangan di manapun mereka berada. Berdasarkan pada situs (www.bisnis.liputan6.com), direktur jendral pajak kementerian keuangan, Sigit Priadi Pramudito pernah mengungkapkan, realisasi pengguna SPT elektronik atau e-filing sudah melebihi target sebanyak 2 juta pengguna. Tercatat pada tanggal 30 Maret 2015 sudah mencapai 2,1 juta pengguna, dengan demikian pengguna E SPT sudah melebihi target sekitar 100 ribu pengguna lebih.

Berdasarkan data yang telah dipaparkan di atas terbukti bahwa aplikasi E SPT mulai diminati dan digunakan oleh para wajib pajak. Minat adalah suatu faktor yang melekat pada diri seseorang. Minat adalah suatu keadaan di mana seseorang akan memberikan perhatian pada sesuatu dan mencoba untuk melakukan suatu tindakan tersebut. Orang yang berminat pastilah

orang yang merasa suatu hal yang diminati tersebut adalah suatu kebutuhan baginya. Minat menggunakan E SPT merupakan keadaan di mana wajib pajak akan memperhatikan aplikasi E SPT dan menganggap E SPT suatu kebutuhan dalam pelaporan pajaknya, sehingga wajib pajak yang berminat menggunakan aplikasi E SPT kemungkinan tidak lagi memperhatikan pengisian formulir SPT secara manual.

Peneliti sebelum melakukan penelitian telah melakukan wawancara terhadap 10 orang PNS yang terdiri dari 7 orang PNS di Universitas Negeri Yogyakarta dan 3 orang PNS di Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) Mantingan tentang minat menggunakan E SPT. Hasil menunjukkan bahwa 6 orang tidak berminat menggunakan aplikasi E SPT yang disebabkan karena aplikasi E SPT merupakan suatu aplikasi yang masih baru dan wajib pajak sudah bertahun-tahun mengisi SPT secara manual, selain itu aplikasi E SPT membutuhkan kemampuan dalam bidang teknologi sehingga memerlukan usaha, ketakutan responden akan kerusakan file atau eror karena terkena virus, dan dalam mengisi SPT manual diisikan orang lain atau membutuhkan bantuan orang lain.

E SPT merupakan aplikasi atau teknologi informasi yang baru dibuat oleh pemerintah. Kebanyakan orang masih kurang berminat menggunakan atau menerapkan suatu hal yang baru, hal ini bukan suatu rahasia umum lagi. Seseorang yang sudah berada di zona yang nyaman akan sulit berpindah ke zona yang baru karena kebanyakan orang beranggapan bahwa zona yang

baru belum tentu lebih baik dari zona yang dikuasainya, hal ini juga dapat terjadi pada aplikasi E SPT yang dibuat pemerintah. Wajib pajak kemungkinan kurang berminat menggunakan aplikasi E SPT karena wajib pajak sudah bertahun-tahun mengisi SPT secara manual untuk pelaporan pajaknya, sehingga merasa pengisian SPT secara manual adalah suatu hal yang benar dan nyaman. Wajib pajak berpikiran bahwa pengisian SPT dengan aplikasi E SPT akan menyusahkan karena memerlukan komputer, sulit dalam mengoperasikannya dan lain sebagainya.

Teori *Technology Acceptance Model* (TAM) pertama kali dikenalkan oleh Fred Davis (1986) dalam Reipita Sari (2013) mengemukakan bahwa persepsi nasabah atas persepsi kebermanfaatan dan persepsi kemudahan adalah faktor utama yang mempengaruhi segi penggunaan atau pengadopsian teknologi. Menurut Hartono (2007) persepsi kemudahan penggunaan didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha. Aplikasi E SPT membuat wajib pajak tidak perlu datang lagi ke kantor pajak, sehingga diperlukan kepercayaan terhadap aplikasi E SPT untuk pengisiannya. Argawal et al (2000) dalam Irmadhani (2012) memandang konsep *computer self efficacy* sebagai salah satu variabel yang penting untuk studi perilaku individual dalam bidang teknologi informasi. Penelitian ini mencoba menguji faktor kemudahan penggunaan, kepercayaan dan *computer self*

efficacy terhadap minat menggunakan aplikasi E SPT dalam pelaporan pajaknya.

Kemudahan penggunaan adalah salah satu faktor yang mempengaruhi wajib pajak menggunakan aplikasi E SPT dalam pelaporan pajak. Kemudahan dalam menggunakan aplikasi E SPT ini dirasakan karena E SPT menyediakan formulir-formulir yang dibutuhkan wajib pajak untuk mengisi data, menghitung data dan melaporkan pajak. Wajib pajak yang menggunakan aplikasi E SPT hanya tinggal mengisi data E SPT tersebut dan nantinya aplikasi tersebut yang melakukan penjumlahan sendiri, sehingga wajib pajak tidak perlu repot-repot untuk melakukan penjumlahan dari hasil pengisian data E SPT. Indonesia adalah Negara berkembang jadi tidak dipungkiri jika masih terdapat warga atau masyarakat yang buta akan bidang teknologi, terlebih masyarakat desa. E SPT merupakan pengisian SPT yang memanfaatkan bidang teknologi, maka wajib pajak yang buta atau memiliki kemampuan yang rendah dalam bidang teknologi merasa bahwa dalam menggunakan aplikasi E SPT membutuhkan banyak usaha daripada SPT manual. Wajib pajak masih merasa pengisian SPT secara manual lebih mudah dibandingkan dengan pengisian menggunakan aplikasi E SPT.

Kepercayaan (*trust*) adalah suatu faktor internal yang mendorong seseorang menyakini hal yang dianggapnya benar untuk dilakukan. Kepercayaan merupakan salah satu faktor yang penting dalam menggunakan aplikasi E SPT. Karena percaya terhadap suatu hal membuat orang tersebut

menerapkan, menggunakan dan menjalankan suatu hal tersebut. Keberhasilan dari aplikasi E SPT tersebut memerlukan suatu kepercayaan dari para wajib pajak, agar para wajib pajak menerapkan, menggunakan dan menjalankan aplikasi E SPT tersebut untuk pelaporan pajaknya. Pemerintah masih belum melakukan suatu tindakan yang signifikan untuk meyakinkan dan menjamin keamanan data SPT para wajib pajak yang menggunakan aplikasi E SPT tersebut, sehingga menyebabkan wajib pajak tidak menggunakan aplikasi E SPT dalam pelaporan pajak karena memiliki kepercayaan rendah terhadap aplikasi tersebut. Wajib pajak masih memiliki kekhawatiran bahwa formulir-formulir yang berada di E SPT berbeda dengan formulir SPT dan data SPT yang dilaporkan akan hilang atau rusak karena terkena suatu virus.

Computer self efficacy merupakan salah satu faktor internal yang berada dalam diri pengguna atau wajib pajak tersebut. *Computer self efficacy* terhadap aplikasi E SPT adalah wajib pajak yang memiliki keyakinan terhadap kemampuannya untuk melakukan pembuatan pelaporan pajak menggunakan aplikasi E SPT. Setiap manusia memiliki tingkat kepercayaan diri atau keyakinan terhadap kemampuan diri yang berbeda-beda. Wajib pajak tidak semuanya memiliki persepsi yang sama tentang kemampuannya menerapkan aplikasi E SPT tersebut. Wajib pajak yang tidak memiliki kemampuan komputer dan teknologi informasi pasti tidak memiliki keyakinan akan kemampuannya dalam menggunakan aplikasi E SPT

tersebut, sehingga wajib pajak jika menggunakan aplikasi E SPT memerlukan bantuan dari orang lain. Wajib pajak merasa keyakinan semakin tinggi dalam menggunakan aplikasi E SPT ketika memiliki kemampuan bidang teknologi.

Pengguna aplikasi E SPT adalah mereka yang sudah memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP), sehingga merekalah yang merupakan wajib pajak. Wajib pajak sendiri adalah mereka yang sudah bekerja serta yang sudah berpenghasilan dan memenuhi syarat untuk membayar pajak. Wajib pajak yang menerapkan aplikasi E SPT ini diharapkan akan merasa lebih mudah, lebih aman, lebih percaya dengan pelaporan pajak mereka dan tidak akan menjadi wajib pajak yang tidak membayar pajak.

Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu Universitas Negeri yang berada di Yogyakarta. Setiap Karyawan dan Dosen suatu Perguruan tinggi wajib membayar pajak dan membuat laporan pajak. Dosen dan Karyawan merupakan salah satu pengguna SPT dalam membuat laporan pajak karena Dosen dan Karyawan memiliki tanggung jawab untuk membayar dan membuat laporan pajak tersebut, namun pada dasarnya Dosen telah memiliki tugas dan beban yang banyak seperti mengajar mahasiswa, melakukan penelitian, beban tridharma dan lain sebagainya, begitu pula dengan Karyawan yang juga memiliki tugas yang sama banyaknya, dengan begitu dosen dan karyawan tidak memiliki banyak waktu untuk mengisi SPT secara manual. Dosen dan Karyawan dapat lebih mudah menyelesaikan

laporan pajak, dengan adanya kemajuan teknologi dan aplikasi E SPT, karena Karyawan dan Dosen universitas telah memiliki kemampuan dalam menjalankan teknologi yang semakin maju dan juga memudahkan para penggunanya. Maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan Dosen dan Karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta sebagai objek penelitian.

Penelitian ini akan mencoba untuk mengetahui minat dari pengguna atau wajib pajak untuk menggunakan aplikasi E SPT yang telah di buat oleh pemerintah. Apakah pengguna atau wajib pajak dalam hal ini adalah Karyawan dan Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta berminat menggunakan atau menerapkan aplikasi E SPT atau sebaliknya. Dengan dipengaruhi oleh beberapa faktor yang mungkin berpengaruh signifikan terhadap aplikasi E SPT seperti kemudahan penggunaan, kepercayaan dan *computer self efficacy*. Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan di atas, penulis berminat untuk melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan, Dan Computer Self Efficacy Terhadap Minat Penggunaan E SPT Dalam Pelaporan Pajak.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan hasil wawancara di atas, maka pokok permasalahan dalam penelitian ini dapat didefinisikan sebagai berikut:

1. Masih ada pengguna atau wajib pajak yang tidak berminat membuat pelaporan pajak menggunakan aplikasi E SPT yang merupakan terobosan baru dari bidang teknologi informasi karena wajib pajak yang sudah lama atau bertahun-tahun menggunakan SPT secara manual merasa lebih benar dan nyaman.
2. Masih ada pengguna atau wajib pajak yang beranggapan bahwa dalam melaporkan pajaknya lebih mudah menggunakan SPT secara manual dibandingkan menggunakan aplikasi E SPT. Karena dalam menggunakan E SPT memerlukan banyak usaha dan kemampuan dalam bidang teknologi.
3. Masih ada pengguna atau wajib pajak yang memiliki kepercayaan rendah terhadap aplikasi E SPT yang disebabkan kekhawatiran formulir-formulir yang berada di E SPT berbeda dengan formulir SPT dan ketakutan akan data yang dilaporkan rusak atau hilang karena terkena virus.
4. Masih ada pengguna atau wajib pajak yang tidak memiliki keyakinan (*computer self efficacy* yang rendah) dalam menerapkan E SPT, sehingga untuk menerapkan E SPT masih memerlukan bantuan orang lain.

C. Batasan Masalah

Karena peneliti mengharapkan hasil dari penelitian terhindar dari penafsiran yang beraneka ragam dan terfokus maka peneliti hanya

membatasi permasalahan pada minat menggunakan aplikasi E SPT yang dilakukan oleh karyawan dan dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dengan dipengaruhi oleh beberapa faktor yang dianggap penting bagi peneliti. Faktor-faktor tersebut adalah mengenai kemudahan dalam penggunaan aplikasi E SPT, kepercayaan terhadap aplikasi E SPT dan *computer self efficacy*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh kemudahan penggunaan terhadap minat menggunakan aplikasi E SPT pada Karyawan Dan Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta?
2. Bagaimana pengaruh kepercayaan terhadap minat menggunakan aplikasi E SPT pada Karyawan Dan Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta?
3. Bagaimana pengaruh *computer self efficacy* terhadap minat menggunakan aplikasi E SPT pada Karyawan Dan Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta?
4. Bagaimana pengaruh kemudahan penggunaan, kepercayaan, *computer self efficacy* terhadap minat menggunakan aplikasi E SPT pada Karyawan Dan Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh kemudahan penggunaan terhadap minat menggunakan aplikasi E SPT pada karyawan dan dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Mengetahui pengaruh kepercayaan terhadap minat menggunakan aplikasi E SPT pada karyawan dan dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Mengetahui pengaruh *computer self efficacy* terhadap minat menggunakan aplikasi E SPT pada karyawan dan dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Mengetahui pengaruh kemudahan penggunaan, kepercayaan, *computer self efficacy* terhadap minat menggunakan aplikasi E SPT pada karyawan dan dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Memberi sumbangan terhadap ilmu pengetahuan bagi pengembangan teori mengenai pengaruh kemudahan penggunaan, kepercayaan dan *computer self efficacy* terhadap minat menggunakan E SPT dalam pelaporan pajak pada karyawan dan dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

2. Manfaat Praktisi

a. Bagi ilmu pengetahuan

Akan memberikan tambahan suatu informasi mengenai minat menggunakan aplikasi E SPT dan diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi pembaca pada umumnya.

b. Pada aplikasi E SPT yang dibuat pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan agar aplikasi E SPT dapat lebih maju dan semakin banyak digunakan wajib pajak.

c. Bagi peneliti

1) Secara akademik untuk memenuhi salah satu syarat untuk mendapat gelar sarjana ekonomi program studi akuntansi S1 pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

2) Penelitian ini diharapkan sebagai sarana untuk mengimplementasikan pengetahuan mengenai penerimaan teknologi yang telah diperoleh serta menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai pengaruh kemudahan penggunaan, kepercayaan dan *computer self efficacy* terhadap minat menggunakan E SPT.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Teknologi informasi

Menurut Haag dan Keen (1996) teknologi informasi merupakan seperangkat alat yang akan membantu dalam pekerjaan anda dengan informasi dan melakukan tugas-tugas yang berhubungan dengan suatu pemrosesan informasi. Menurut Martin, Brown, DeHayes, Heffor, dan Perkins (2005) teknologi informasi merupakan suatu teknologi yang mengkombinasikan antara teknologi komputer yang terdiri dari perangkat keras dan lunak untuk mengolah dan menyimpan informasi dengan teknologi komunikasi untuk melakukan penyaluran informasi, dan menurut Mc Keown (2001) teknologi informasi adalah merujuk pada segala bentuk teknologi yang digunakan untuk menciptakan, menyimpan, mengubah dan digunakan untuk menggunakan informasi dalam segala bentuk.

Dari definisi-definisi yang dijelaskan oleh para ahli di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa teknologi informasi adalah suatu teknologi yang memanfaatkan teknologi komputer dan teknologi komunikasi di mana keduanya saling berhubungan untuk mengolah data, menyimpan, mengubah data dan mengirim data. Jelas bahwa teknologi komunikasi

terdiri dari dua komponen, yaitu teknologi komputer dan teknologi komunikasi. Menurut Abdusy Syarif (2010:2) dalam Reipita Sari (2013) pengetahuan teknologi komputer dan teknologi komunikasi adalah

- a. Teknologi komputer adalah teknologi yang berhubungan dengan komputer, termasuk peralatan komputer yang berhubungan komputer, seperti printer, pembaca sidik jari, dan bahkan CR-ROM
- b. Teknologi komunikasi adalah teknologi yang berhubungan dengan komunikasi jarak jauh. Termasuk dalam kategori teknologi ini adalah telepon, radio, dan TV.

Dari perkembangan teknologi informasi inilah pemerintah khususnya kementrian keuangan republik Indonesia membuat suatu aplikasi Elektronik surat pemberitahuan tahunan atau yang sering dikenal dengan E SPT. Aplikasi E SPT ini dibuat dengan memanfaatkan teknologi informasi yaitu suatu sistem yang berada di komputer untuk mengolah data-data dari penggunanya lalu mengirimnya dengan teknologi komunikasi melalui internet untuk sampai ke departemen pajak. Pengguna atau wajib pajak jika ingin melaporkan pajaknya sekarang langsung berhubungan dengan suatu kemajuan teknologi informasi yaitu dengan memanfaatkan aplikasi yang dibuat oleh pemerintah yaitu E SPT sehingga lebih mudah dan terpercaya. Namun keberhasilan dari aplikasi yang dibuat

oleh pemerintah ini tergantung dari penggunaanya atau wajib pajaknya sendiri.

2. E SPT (Surat Pemberitahuan Tahunan Elektronik)

a. Pengertian E SPT

Menurut Liberti (2008:35) surat pemberitahuan tahunan Elektronik (E SPT) adalah penyampaian SPT dalam bentuk digital ke KPP secara elektronik atau menggunakan media komputer. Sedangkan pengertian E SPT menurut DPJ merupakan surat pemberitahuan dan beserta lampiran-lampirannya dalam bentuk digital dan dilaporkan secara elektronik atau dengan menggunakan media komputer yang digunakan untuk membantu wajib pajak dalam melaporkan perhitungan dan pembayaran pajak yang tertuang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Aplikasi E SPT atau Elektronik SPT adalah aplikasi yang dibuat oleh direktorat jenderal pajak kementerian keuangan untuk digunakan oleh wajib pajak untuk kemudahan dalam menyampaikan SPT (<http://www.kemenkeu.go.id>).

b. Jenis E SPT

Terdapat 3 jenis E SPT yang digunakan atau yang terdapat dalam program aplikasi yang dibuat oleh Direktorat Jenderal Pajak kepada Wajib Pajak. 3 jenis E SPT tersebut di antaranya:

1. E SPT Tahunan PPh:

E SPT Tahunan PPh adalah SPT Tahunan PPh dalam bentuk program aplikasi yang menggunakan fasilitas dari Direktorat Jenderal Pajak Kepada Wajib pajak yang digunakan untuk merekam, melihara data, men-*generate* data, dan mencetak SPT Tahunan PPh beserta lampirannya dan dapat dilaporkan melalui elektronik ke kantor pelayanan Pajak.

2. E SPT Masa PPN

E SPT PPN adalah SPT dalam bentuk program aplikasi yang merupakan fasilitas dari Direktorat Jenderal Pajak Kepada Wajib Pajak yang digunakan untuk merekam SPT beserta lampirannya, memelihara data SPT beserta lampirannya, *generate* data SPT digital serta mencetak SPT dan dapat dilaporkan melalui median elektronik ke kantor pelayanan pajak.

3. E SPT Masa PPh

E SPT Masa PPh adalah SPT Masa PPh dalam bentuk program aplikasi yang merupakan fasilitas dari Direktorat Jenderal Pajak. Bagi Wajib Pajak besar dapat menghubungi AR yang telah ditunjuk

Dari ketika jenis E SPT tersebut dapat diperoleh secara cuma-cuma dari Direktorat Jenderal Pajak atau diunduh secara gratis melalui situs <http://www.kemenkeu.go.id/>.

c. Kelebihan dari E SPT

Berdasarkan situs (<http://www.kemenkeu.go.id>) aplikasi E SPT memiliki beberapa kelebihan, sebagai berikut:

- 1) Penyampaian SPT dapat dilakukan secara cepat dan aman, karena lampiran dalam bentuk media CD atau disket.
- 2) Data perpanjangan terorganisir dengan baik.
- 3) Sistem aplikasi E SPT mengorganisasi data perpajakan perusahaan dengan baik dan sistematis.
- 4) Perhitungan dilakukan secara cepat dan tepat karena menggunakan sistem komputer.
- 5) Kemudahan dalam membuat laporan pajak.
- 6) Data yang disampaikan Wajib Pajak selalu lengkap, karena penomoran formulir dengan sistem komputer.
- 7) Menghindari pemborosan kertas.

d. Cara penyampaian E SPT

Berdasarkan PER-6/PJ/2009, penyampaian E SPT oleh wajib pajak ke KPP tempat wajib pajak terdaftar dapat dilakukan dengan:

- a. Secara langsung atau melalui pos atau jasa ekspedisi atau kurir dengan bukti pengiriman surat dengan membawa atau mengirim formulir induk SPT masa PPh dan atau SPT masa PPN dan atau SPT tahunan PPh hasil cetakan E SPT yang telah ditangani dan file

dan SPT yang tersimpan dalam bentuk elektronik serta dokumen lain yang wajib dilampirkan, atau

- b. Melalui *e-filling* sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- e. Prosedur penyampaian E SPT

Berdasarkan PER-6/PJ/2009, prosedur penyampaian E SPT dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Wajib pajak melakukan instalasi aplikasi E SPT pada sistem komputer yang digunakan administrasi perpajakannya.
2. Wajib pajak menggunakan aplikasi E SPT untuk merekam data-data perpajakan yang akan dilaporkan, yaitu antara lain:
 - a. Data identitas wajib pajak pemotong atau pemungut dan data identitas wajib pajak yang dipotong atau dipungut seperti NPWP, nama, alamat, kode pos, nama KPP, pejabat penandatanganan, kota, format nomor bukti potongan atau pungut, nomor awal bukti potongan atau pungut, kode kurs mata uang yang digunakan.
 - b. Bukti pemotongan atau pemungutan PPh.
 - c. Faktur pajak.
 - d. Data perpajakan yang terkandung dalam SPT.

- e. Data surat setoran pajak (SSP), seperti masa pajak, tahun pajak, tanggal setoran, NTPN, kode akun atau KJS, dan jumlah pembayaran pajak.
3. Wajib pajak yang sudah memiliki sistem administrasi keuangan atau perpajakan sendiri dapat melakukan proses impor data dari sistem yang dimiliki wajib pajak ke dalam aplikasi E SPT dengan mengacu kepada format data yang sesuai dengan aplikasi E SPT.
4. Wajib pajak mencetak bukti pemotongan atau pemungutan dengan menggunakan aplikasi E SPT dan menyampaikan kepada pihak yang dipotong atau dipungut.
5. Wajib pajak mencetak formulir induk SPT Masa PPh dan atau SPT Masa PPN dan atau SPT Tahunan PPh hasil cetakan aplikasi E SPT.
6. Wajib pajak menandatangani formulir induk SPT Masa PPh dan atau SPT Masa PPN dan atau SPT Tahunan PPh hasil cetakan aplikasi E SPT.
7. Wajib pajak membuat file data SPT dengan menggunakan aplikasi E SPT dan di simpan dalam media elektronik
8. Wajib pajak menyampaikan E SPT ke KPP tempat wajib pajak terdaftar dengan cara:

- a. Secara langsung atau melalui pos atau perusahaan jasa ekspedisi atau kurir dengan bukti pengiriman surat, dengan membawa atau mengirim formulir induk SPT Masa PPh dan atau SPT Masa PPN dan atau SPT Tahunan PPh hasil cetakan E SPT yang telah ditanda tangani dan file SPT yang tersimpan dalam bentuk elektronik serta dokumen lain yang wajib dilampirkan, atau
 - b. Melalui *e-filling* sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
9. Atas penyampaian E SPT secara langsung diberikan tanda penerima surat dari TPT, sedangkan melalui pos atau jasa ekspedisi atau kurir bukti pengiriman surat dianggap sebagai tanda terima SPT. Atas penyampaian melalui *e-filling* diberikan bukti penerimaan elektronik.
- f. Pembetulan E SPT
- Berdasarkan PER-6/PJ/2009 cara pembetulan E SPT sebagai berikut:
1. Pembetulan atas SPT yang telah disampaikan dalam bentuk elektronik (E SPT), wajib disampaikan dalam bentuk elektronik (E SPT).

2. Pembetulan atas SPT yang telah disampaikan dalam bentuk kertas (*hardcopy*), dapat disampaikan dalam bentuk elektronik (E SPT) atau dalam bentuk kertas (*hardcopy*).

3. Teori tentang penerimaan adanya suatu teknologi

TAM (*Technology Acceptance Model*) tujuan dari teori ini merupakan untuk mengetahui perilaku-perilaku yang terjadi pada para pengguna komputer. Teori TAM ini pertama kali dikenalkan oleh Fred Davis pada tahun 1986 yang disebutkan dalam Nunik Yuli W (2013). Menurut Jogiyanto (2007: 111) dalam Nunik Yuli W (2013) *Technology Acceptance Model* (TAM) adalah salah satu teori tentang penggunaan sistem teknologi informasi yang di anggap sangat berpengaruh dan umumnya digunakan untuk menjelaskan penerimaan individual terhadap penggunaan sistem teknologi informasi. Model TAM ini adalah model yang dikembangkan dari model sebelumnya yang disebut TRA. Tujuan utama dari teori ini adalah untuk menjelaskan suatu langkah dasar dari timbulnya suatu faktor eksternal pada kepercayaan interen, sikap dan minat. Sehingga dalam TAM (*Technology Acceptance Mode*) dikenal 5 konstruksi:

- a. Persepsi kemudahan penggunaan (*perceived easy of use*), diartikan sejauh mana seseorang percaya akan penggunaan suatu teknologi akan bebas dari usaha.

- b. Persepsi kegunaan (*perceived usefulness*), diartikan sejauh mana seseorang percaya akan penggunaan suatu teknologi akan meningkatkan kinerja.
- c. Sikap terhadap penggunaan teknologi (*attitude toward using*), diartikan sebagai evaluasi pemakai dalam ketertarikannya dalam penggunaan teknologi.
- d. Minat perilaku (*behavioral intention*), diartikan sebagai minat seseorang dalam melakukan perilaku tertentu.
- e. Perilaku (*Behavior*), dapat diukur dengan jumlah waktu yang sudah digunakan dalam berinteraksi dengan teknologi dan frekuensi penggunaan teknologi tersebut.

4. Pengertian Minat Menggunakan Aplikasi E SPT

Minat menurut Slameto (2010) adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa adanya paksaan. Sedangkan minat menurut Syaiful Bahri Djamarah (2008) merupakan kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Seseorang yang berminat terhadap aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konstan dengan rasa senang.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa minat merupakan ketertarikan pada suatu aktivitas dan akan memperhatikan aktivitas tersebut secara konstan dengan rasa senang dan tanpa adanya

suatu paksaan. Peneliti menganggap minat adalah ketertarikan melakukan aktivitas dengan rasa senang dan tanpa ada paksaan.

E SPT merupakan suatu program aplikasi yang dibuat oleh Direktorat Jendral Pajak dan merupakan program yang masih baru. Aplikasi ini digunakan untuk kemudahan para Wajib Pajak dalam menyampaikan SPT. Minat menggunakan aplikasi E SPT adalah ketertarikan seseorang dalam melakukan pelaporan pajak dengan menggunakan aplikasi E SPT dan tidak secara manual dengan rasa senang tanpa adanya suatu paksaan. Seseorang yang menggunakan aplikasi E SPT pasti tidak akan tertarik lagi dengan pengisian SPT secara manual karena jika seseorang sudah merasa senang tanpa ada paksaan untuk menggunakan E SPT mereka akan menetap dan konstan dengan apa yang mereka anggap senang.

Menurut Kharismayanti Rahma (2012) dalam Nunik Yuli W (2013) instrumen pengukuran minat pengguna atau wajib pajak meliputi tiga hal, yaitu:

1. Keinginan untuk menggunakan

Wajib pajak yang berminat untuk menggunakan aplikasi E SPT dalam pelaporan pajaknya akan meninggalkan cara pelaporan pajak secara manual yaitu mengisi formulir dengan kertas. Hal tersebut dapat terjadi ketika pengguna atau wajib pajak memiliki minat menggunakan E SPT.

2. Selalu mencoba menggunakan

Ketika wajib pajak sudah merasa senang tanpa adanya paksaan dengan aplikasi E SPT maka pengguna atau wajib pajak akan selalu mencoba menggunakan aplikasi E SPT tersebut secara terus menerus.

3. Berlanjut di masa yang akan datang

Pengguna atau wajib pajak yang memiliki minat dan bahkan senang dengan aplikasi E SPT tanpa adanya paksaan pasti akan menggunakan kembali di masa yang akan datang (berlanjut) ketika aplikasi tersebut dirasa lebih mudah digunakan dan dapat dipercaya dari cara yang sebelumnya.

Berdasarkan penjelasan di atas maka indikator minat menggunakan E SPT dalam pelaporan pajak meliputi keinginan untuk menggunakan, selalu mencoba menggunakan dan berlanjut di masa yang akan datang.

5. Persepsi Kemudahan dalam Penggunaan

Menurut Hartono (2007) persepsi kemudahan penggunaan didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha. Pengguna atau seseorang yang menganggap suatu sistem informasi mudah digunakan maka pastilah akan digunakan sistem informasi tersebut, sebaliknya jika suatu sistem informasi dirasa sulit digunakan maka pastilah tidak akan digunakan suatu

sistem informasi tersebut. Nasution (2004) dalam Habib Hanafi (2012) menyatakan bahwa pengguna teknologi informasi mempercayai bahwa teknologi informasi yang lebih fleksibel, mudah dipahami dan mudah mengoperasikannya sebagai karakteristik kemudahan penggunaan. Keyakinan akan kemudahan penggunaan suatu teknologi dapat disimpulkan bahwa dalam mengoperasikannya tidak banyak memerlukan suatu usaha.

Seseorang atau pengguna yang menolak atau tidak menggunakan suatu sistem biasanya tergantung pada suatu ketertarikan sistem tersebut. Seseorang yang merasa sistem tersebut akan memudahkan pekerjaan pastilah akan menggunakan sistem tersebut. Kemudahan dalam menggunakan sistem berarti bahwa sistem tersebut menarik atau tidak membingungkan, jelas dan mudah dimengerti. Seseorang yang beranggapan dalam menggunakan suatu sistem tidak memerlukan suatu usaha yang banyak dapat diartikan sebagai kegunaan sistem tersebut.

Persepsi kemudahan penggunaan E SPT dalam penelitian ini adalah pandangan atau anggapan pengguna atau wajib pajak mengenai aplikasi yang dibuat oleh pemerintah (E SPT) tidak membingungkan, jelas dan mudah di mengerti oleh wajib pajak dalam membuat laporan pajak. Wajib pajak akan merasa aplikasi E SPT tersebut memudahkan pekerjaan mereka

karena dapat dibuat di rumah, di tempat kerja dan di mana saja tanpa harus mengambil formulir terlebih dahulu di kantor pajak.

Berikut ini merupakan pembagian dimensi persepsi kemudahan penggunaan menurut Venjatesh dan Devis (2000) dalam Irmadhani (2012), sebagai berikut:

- a. Interaksi individu dengan sistem jelas dan mudah dimengerti.
- b. Tidak perlu menggunakan banyak usaha untuk berinteraksi dengan sistem tersebut
- c. Sistem mudah digunakan.
- d. Mudah mengoperasikan sistem sesuai dengan apa yang ingin individu kerjakan.

Penelitian ini menggunakan ke empat dimensi di atas dalam membuat butir-butir pertanyaan yang akan digunakan dalam kuesioner. Maksud dari persepsi kemudahan penggunaan dengan aplikasi E SPT berarti pengguna atau wajib pajak beranggapan dalam pembuatan laporan pajak mudah untuk dipahami, sehingga aplikasi E SPT tersebut akan digunakan oleh para wajib pajak.

6. Kepercayaan

Berikut ini merupakan pengertian-pengertian tentang kepercayaan oleh para ahli. Menurut Morgan dan Hunt (1994) dalam Reipita Sari (2013) pengertian kepercayaan adalah bahwa kepercayaan akan terjadi apabila

seseorang memiliki kepercayaan diri dalam sebuah pertukaran dengan mitra yang memiliki integritas dan dapat dipercaya. Menurut Das dan Teng (1998) definisi dari kepercayaan (*trust*) sebagai derajat di mana seseorang yang percaya menaruh sikap positif terhadap keinginan baik dan keandalan orang lain yang dipercayanya di dalam situasi yang berubah-ubah dan beresiko. Menurut Mayer *et al* (1995) dalam Nunik Yuli W (2013) mendefinisikan kepercayaan (*trust*) sebagai suatu kemauan seseorang untuk peka terhadap tindakan orang lain berdasarkan pada harapan bahwa orang lain akan melakukan tindakan tertentu pada orang yang mempercayainya, tanpa tergantung pada kemampuannya untuk mengawasi dan mengendalikannya. Gilbert dan Tang (1998) dalam Reipita Sari (2013) menyatakan bahwa kepercayaan mengacu pada keyakinan terhadap sesuatu dan percaya bahwa pada akhirnya apa yang dilakukan akan membawa kebaikan atau keuntungan. Kepercayaan merupakan salah satu hal penting untuk membuat seseorang berpindah dari suatu sistem yang manual ke sistem yang lebih maju. Kepercayaan biasanya tidak akan mudah diperoleh oleh seseorang melainkan memerlukan waktu terlebih dahulu.

Berdasarkan pengertian tentang kepercayaan di atas dapat disimpulkan bahwa kepercayaan merupakan keyakinan seseorang untuk menaruh pilihan kepada pihak lain pada suatu kondisi yang berubah-ubah dan

berisiko dan berharap bahwa orang yang dipercayai akan memberikan suatu tindakan pada orang yang mempercayainya.

Dalam pengertian kepercayaan pada aplikasi E SPT adalah di mana seseorang bersedia untuk mempercayai aplikasi E SPT dan kepercayaan ini akan menguntungkan dan memberikan suatu hasil baik pada pengguna atau wajib pajak dan juga pembuat aplikasi E SPT tersebut (Pemerintah).

Menurut Ganesan dan Shankar (1994) menjelaskan bahwa kepercayaan itu merupakan refleksi dari 2 komponen, yaitu:

- a. *Credibility*: yang didasarkan pada besarnya kepercayaan kemitraan dengan organisasi lain dan membutuhkan keahlian untuk menghasilkan efektivitas dan kehandalan pekerjaan. Aplikasi E SPT akan efektif dan handal ketika dipengaruhi oleh besarnya kepercayaan para pengguna atau wajib pajak yang memiliki suatu keahlian dalam bidang komputer.
- b. *Benevolence*: yang didasarkan pada besarnya kepercayaan kemitraan yang memiliki tujuan dan motivasi yang menjadi kelebihan untuk organisasi lain pada saat kondisi yang baru muncul, yaitu kondisi di mana komitmen tidak terbentuk. Aplikasi E SPT memberikan suatu keunggulan dibandingkan dengan SPT secara manual yaitu ketika pengguna atau wajib pajak akan membuat suatu laporan pajak namun wajib pajak tersebut tidak

dapat mengambil formulir pajak di kantor pajak maka wajib pajak dapat merasakan keunggulan dari aplikasi ini karena dengan aplikasi E SPT ini wajib pajak dapat membuat suatu laporan pajak di mana saja, sehingga kepercayaan akan aplikasi ini akan meningkat.

Penelitian ini menganggap kepercayaan adalah keyakinan atas kemampuan dari aplikasi E SPT dalam pelaporan pajak dan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan suatu tolak ukur, yaitu bahwa aplikasi E SPT dapat dipercaya, data dapat dikirim dengan mudah, percaya akan keandalan aplikasi, menjaga janji dan komitmen pengguna, dan juga pengguna memiliki kepercayaan untuk mempercayainya. Menurut Pavlou (2003) terdapat tiga macam indikator dalam mengukur tingkat kepercayaan, yaitu dapat dipercaya, menjaga janji dan komitmen, terdapat pemikiran untuk mempercayainya. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah aplikasi E SPT dapat dipercaya, menjaga janji dan komitmen dan pemikiran untuk mempercayai aplikasi E SPT tersebut.

7. *Computer Self Efficacy*

Pengertian dari *self efficacy* sendiri menurut Wilhite (1990) adalah keadaan di mana seseorang yakin dan percaya bahwa dia dapat mengontrol hasil dari usaha yang telah dilakukannya. Menurut Banduran (1982) dalam Davis (1989: 321) dalam Reipita Sari (2013) *self efficacy* adalah sebagai

kepercayaan diri seseorang atas kemampuan untuk menampilkan perilaku tertentu. Disimpulkan *self efficacy* adalah keyakinan seseorang atas kemampuan yang dimilikinya dalam melakukan suatu usaha dan dapat mengontrol hasil dari tindakan yang dilakukannya.

Menurut Indriantoro (2000: 1) mendefinisikan keahlian berkomputer seseorang adalah kemampuan dalam menggunakan aplikasi komputer, sistem operasi, penanganan *file* dan perangkat keras, penyimpanan data dan penggunaan tombol *keyboard*. Adamson dan Shine (2003) dalam Reipita Sari (2013) mendefinisikan *self efficacy* adalah kepercayaan individu tentang kemampuan untuk melaksanakan tugas secara spesifik, memberikan derajat mengenai usaha yang dilakukan, dan kegigihan dalam menghadapi situasi yang menantang. Menurut Sri Mahasari dan Yuliani Mulyadi (2007) mendefinisikan *computer self efficacy* sebagai kemampuan seseorang dalam menggunakan komputer.

Computer self efficacy dapat disimpulkan adalah keyakinan akan kemampuan seseorang dalam menggunakan aplikasi komputer, sistem operasi, penanganan *file* dan perangkat keras, penyimpanan data dan penggunaan tombol *keyboard* untuk melaksanakan tugas-tugas dengan baik. Compeau dan Higgins (1995) dalam Irmadhani (2012) menjelaskan terdapat tiga dimensi *computer self efficacy*, yaitu: (1) *magnitude* (2) *strength* dan (3) *general ability*. *Magnitude* ini merupakan tingkatan level

kemampuan seseorang dalam berkomputer, di mana seseorang yang memiliki level *magnitude computer self efficacy* yang tinggi diharapkan akan mampu menyelesaikan tugas-tugas yang lebih spesifik yang berkaitan dengan komputer dan tidak atau kecil kemungkinan membutuhkan bantuan dari orang lain, dibandingkan seseorang yang level *magnitude computer self efficacy* rendah. *Strength* mengacu pada tingkatan level keyakinan seseorang dalam kemampuannya menyelesaikan tugas-tugas yang berkaitan dengan komputer dengan baik. *General ability* mengacu level keahlian seseorang dalam *hardware* dan *software*, jika seseorang yang memiliki level *general ability* yang tinggi dianggap mampu menggunakan perangkat *software* dan suatu sistem komputer yang berbeda-beda, dibandingkan seseorang yang memiliki level *general ability* rendah. Maka dapat disimpulkan jika seseorang yang memiliki keyakinan akan kemampuan atau level *computer self efficacy* yang tinggi akan mampu menyelesaikan tugas-tugas yang berkaitan dengan komputer dengan baik bahkan tanpa atau sedikit bantuan dari orang lain.

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan tiga dimensi yang disebutkan di atas sebagai dasar untuk membuat butir-butir pertanyaan yang akan dicantumkan dalam kuesioner penelitian.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan Nunik Yuli Winayu (2013) dengan judul “Pengaruh Kepercayaan, *Perceived Ease of Use* Dan *Perceived Usefulness* Terhadap Minat Menggunakan *E-Commerce* Forum Jual Beli Kaskus”.

Sampel yang digunakan oleh penelitian Nunik Yuli Winayu (2013) adalah Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, sejumlah 139 responden. Penelitian tersebut menguji 3 variabel yaitu Kepercayaan, *Perceived Ease of Use* dan *Perceived Usefulness*. Tujuan dari penelitian tersebut adalah menganalisis dari ketiga variabel tersebut terhadap minat menggunakan *e-commerce* forum Jual-Beli Kaskus. Hasil dari penelitian tersebut adalah terdapat pengaruh positif kepercayaan terhadap minat menggunakan *e-commerce* forum jual-beli kaskus. Terdapat pengaruh positif *Perceived Ease of Use* terhadap minat menggunakan *e-commerce* forum jual-beli kaskus. Terdapat pengaruh positif *Perceived Usefulness* terhadap minat menggunakan *e-commerce* forum jual-beli kaskus. Secara bersama-sama terdapat pengaruh positif antara Variabel Kepercayaan, *Perceived Ease of Use* dan *Perceived Usefulness* terhadap minat menggunakan *e-commerce* forum jual-beli kaskus.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Nunik Yuli Winayu (2013) terletak pada penggunaan variabel independennya, yaitu Variabel X1

(kepercayaan) dan X2 (*Perceived Ease of Use*), selain itu variabel dependennya (Y) juga sama-sama menggunakan minat. Perbedaan penelitian ini dengan Nunik Yuli Winayu (2013) adalah variabel kepercayaan dalam penelitian diletakkan pada X2 dan kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of Use*) diletakkan pada X1, selain itu variabel X3 dalam penelitian ini adalah *computer self efficacy* sedangkan penelitian Nunik Yuli Winayu (2013) variabel X3 menggunakan *Perceived Usefulness*.

2. Penelitian yang dilakukan Reipita Sari (2013) dengan judul “Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Kepercayaan, Dan *Computer Self Efficacy* Terhadap Penggunaan E-Banking Pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta”.

Sampel yang digunakan Sampel yang digunakan oleh penelitian Reipita Sari (2013) adalah Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, sejumlah 139 responden. Dan penelitian tersebut menguji 3 variabel yaitu Persepsi Kebermanfaatan, Kepercayaan, dan *Computer Self Efficacy*. Tujuan dari penelitian tersebut adalah menganalisis pengaruh dari ketiga variabel tersebut terhadap penggunaan E-banking. Hasil dari penelitian tersebut adalah persepsi kebermanfaatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan e-banking. Kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan e-banking.

Computer self efficacy berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap penggunaan e-banking. Persepsi kebermanfaatan, kepercayaan dan *computer self efficacy* secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap penggunaan e-banking.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Reipita Sari (2013) adalah terletak pada variabel independennya, yaitu pada variabel X2 (kepercayaan) dan X3 (*Perceived Easy of Use*). Perbedaan penelitian ini dengan Reipita Sari (2013) terletak pada variabel independennya, yaitu pada variabel X1 dalam penelitian ini adalah kemudahan penggunaan sedangkan penelitian Reipita Sari (2013) variabel X1 menggunakan Persepsi Kebermanfaatan, selain itu penelitian ini menggunakan variabel dependennya (Y) adalah minat menggunakan E SPT sedangkan penelitian Reipita Sari (2013) variabel dependennya (Y) adalah penggunaan e-banking.

C. Kerangka Berfikir

1. Pengaruh kemudahan penggunaan terhadap minat menggunakan E SPT

Kemudahan penggunaan menurut Hartono (2007) kemudahan penggunaan didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha. Usaha merupakan tindakan terbatas dan dialokasikan pada suatu kegiatan yang akan dilakukan seseorang dalam pencapaian suatu tujuan.

E SPT adalah suatu aplikasi yang dibuat oleh pemerintah dengan harapan pengguna atau wajib pajak lebih mudah dalam pelaporan pajaknya. Aplikasi E SPT ini bentuk dari SPT namun sudah dalam bentuk elektronik, sehingga tidak memerlukan kertas lagi untuk para wajib pajak dalam mengisi laporan pajak mereka. Aplikasi ini sudah merekap semua bentuk dari jenis SPT sehingga wajib pajak tinggal memilih SPT yang wajib pajak perlukan dan mengisinya. Wajib pajak yang sudah mengisi E SPT tidak perlu melakukan penjumlahan atau perhitungan secara manual karena dengan aplikasi E SPT tersebut wajib pajak sudah mendapatkan total atau jumlah pajak yang ditanggungnya secara otomatis. Aplikasi ini dapat di *download* pada alamat <http://www.kemenkeu.go.id> secara gratis, setelah memiliki aplikasi E SPT ini wajib pajak saat melaporkan pajaknya tidak perlu datang ke kantor pajak untuk mengisi SPT dikertas, melainkan dapat mengisinya di rumah atau di mana saat dia berada melalui aplikasi E SPT tersebut dengan bantuan komputer.

Pengguna atau wajib pajak yang beranggapan bahwa E SPT mudah dimengerti dalam pengisian E SPTnya, mudah dalam mengoperasikan aplikasi E SPT tersebut, dan juga memudahkan Wajib Pajak untuk membuat laporan pajaknya tanpa harus datang ke kantor pajak, maka pengguna atau wajib pajak akan berminat menggunakan E SPT tersebut dalam pelaporan pajaknya. Sedangkan sebaliknya, jika pengguna atau

wajib pajak beranggapan bahwa E SPT sulit dimengerti dalam pengisian E SPTnya, rumit dalam mengoperasikan aplikasi E SPT tersebut, maka pengguna tidak akan berminat menggunakan E SPT.

2. Pengaruh kepercayaan terhadap minat menggunakan E SPT

Kepercayaan adalah sebagai suatu kemauan seseorang untuk peka terhadap tindakan orang lain berdasarkan pada harapan bahwa orang lain akan melakukan tindakan tertentu pada orang yang mempercayainya, tanpa tergantung pada kemampuannya untuk mengawasi dan mengendalikannya (Mayer *et al.*, 1995 dalam Nunik Yuli W, 2013). Peneliti menganggap kepercayaan merupakan suatu tindakan pasrah kepada pihak lain untuk mendapatkan timbal balik dari kepercayaan tersebut.

Wajib pajak yang percaya dengan aplikasi E SPT berarti wajib pajak percaya bahwa aplikasi tersebut benar-benar dibuat pemerintah untuk kemudahan wajib pajak dan data yang berada di aplikasi tersebut aman dan tidak rusak karena terkena virus. Semakin tinggi kepercayaan terhadap aplikasi E SPT, wajib pajak akan berminat terhadap penggunaan aplikasi E SPT tersebut. Namun semakin rendah kepercayaan terhadap aplikasi E SPT, maka semakin rendah minat wajib pajak dalam menggunakan aplikasi E SPT.

3. Pengaruh *Computer Self Efficacy* terhadap minat menggunakan E SPT

Self Efficacy diartikan sebagai keyakinan diri seseorang akan dapat melakukan suatu tindakan sesuai dengan kenyataan yang diharapkan dalam menghadapi sebuah situasi yang prospektif. *Computer Self Efficacy* merupakan suatu keyakinan seseorang dapat menggunakan atau menjalankan komputer dalam menyelesaikan pekerjaan yang telah diberikan, sedangkan dalam kaitannya dengan penggunaan aplikasi E SPT adalah keyakinan para wajib pajak akan kemampuan menggunakan komputer dalam pelaporan pajaknya menggunakan aplikasi E SPT yang disediakan oleh pemerintah tanpa bantuan atau sedikit bantuan oleh orang lain.

Pengguna atau wajib pajak dengan tingkat *Computer Self Efficacy* yang tinggi, akan berminat menggunakan aplikasi E SPT. Namun jika pengguna atau wajib pajak dengan tingkat *Computer Self Efficacy* yang rendah, maka minat menggunakan aplikasi E SPT juga akan rendah.

4. Pengaruh kemudahan penggunaan, kepercayaan, dan *computer self efficacy* terhadap minat menggunakan E SPT.

Kemudahan penggunaan merupakan suatu keadaan bahwa pengguna atau wajib pajak merasa bahwa dengan adanya aplikasi atau dengan menggunakannya aplikasi yang sudah disediakan oleh pemerintah akan mengurangi suatu usaha. Pengguna atau waib pajak yang beranggapan jika

aplikasi E SPT mudah dioperasikan dan mudah dimengerti, maka pengguna tersebut akan berminat menggunakan aplikasi E SPT untuk pelaporan pajaknya. Sebaliknya jika pengguna atau wajib pajak yang beranggapan jika aplikasi E SPT tersebut sulit dimengerti dan rumit pengoperasiannya maka tidak akan berminat menggunakan aplikasi E SPT tersebut untuk pelaporan pajaknya.

Kepercayaan yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah percaya akan aplikasi yang dibuat oleh pemerintah untuk pelaporan pajaknya, suatu keyakinan terhadap aplikasi E SPT tersebut akan keandalan dan sesuai yang diharapkan oleh pengguna atau wajib pajak dalam melaporkan pajaknya. Sehingga semakin tinggi kepercayaan pengguna atau wajib pajak dengan aplikasi E SPT tersebut, maka pengguna akan berminat menggunakan aplikasi E SPT tersebut untuk pelaporan pajaknya. Sedangkan sebaliknya jika pengguna atau wajib pajak tidak percaya dengan aplikasi E SPT tersebut, maka pengguna atau wajib pajak akan menjadi tidak berminat menggunakan aplikasi E SPT tersebut dalam pelaporan pajaknya.

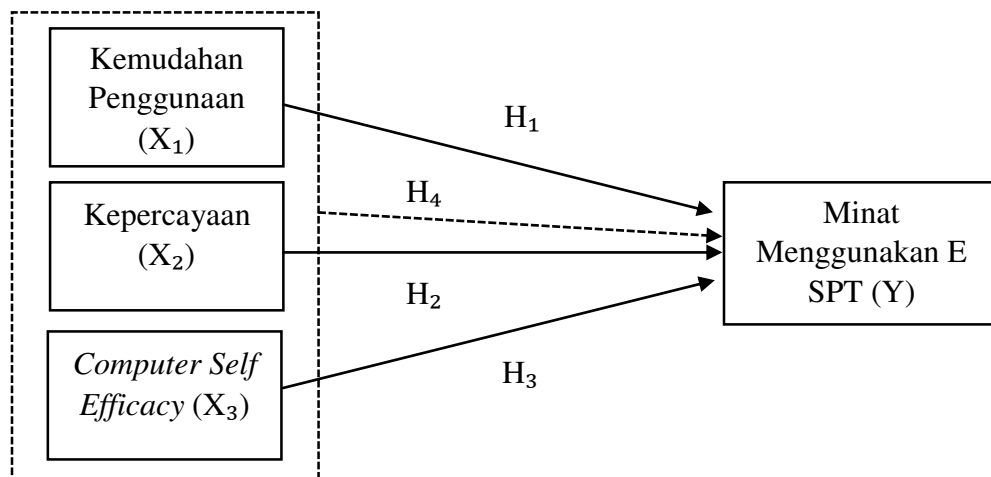
Computer Self Efficacy adalah keyakinan akan kemampuan seorang pengguna atau wajib pajak dalam menggunakan komputer tanpa bantuan atau sedikit bantuan dari orang lain. Seseorang yang memiliki keyakinan akan kemampuan berkomputer dianggap mampu menggunakan aplikasi E SPT yang disediakan oleh pemerintah. Pengguna atau wajib pajak yang

tingkat *Computer Self Efficacy* tinggi, maka akan berminat dalam menggunakan aplikasi E SPT. Sebaliknya ketika pengguna atau wajib pajak yang tingkat *Computer Self Efficacy* rendah, maka akan menjadi tidak berminat menggunakan aplikasi E SPT dalam pelaporan pajaknya.

Wajib pajak yang merasa mudah menggunakan aplikasi E SPT, kepercayaannya tinggi terhadap aplikasi E SPT dan tingkat *Computer Self Efficacy* tinggi, maka akan semakin tinggi minat untuk menggunakan aplikasi E SPT dalam pelaporan pajaknya.

D. Paradigma Penelitian

Maka berdasarkan kerangka berfikir yang sudah dijelaskan diatas dapat digambarkan hubungan variabel independen dan variabel dependen sebagai berikut:



Gambar 1. Paradigm Penelitian

Keterangan:

—————▶ = pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen

-----▶ = pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen
secara bersama-sama

X_1 = Variabel Independen 1, Kemudahan Penggunaan

X_2 = Variabel Independen 2, Kepercayaan

X_3 = Variabel Independen 3, *Computer Self Efficacy*

Y = Variabel Dependen, Minat Menggunakan E SPT

E. Hipotesis Penelitian

Sebagai penarikan kesimpulan, maka dalam penelitian ini peneliti memberikan berapa hipotesis yaitu pernyataan yang dapat diuji tentang hubungan potensial antara dua atau lebih variabel, yaitu:

1. H_1 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan Kemudahan Penggunaan terhadap minat menggunakan aplikasi E SPT pada Karyawan Dan Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
2. H_2 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan Kepercayaan terhadap minat menggunakan aplikasi E SPT pada Karyawan Dan Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

3. H₃: Terdapat pengaruh positif dan signifikan *Computer Self Efficacy* terhadap minat menggunakan aplikasi E SPT pada Karyawan Dan Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
4. H₄: Terdapat pengaruh positif dan signifikan Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan, dan *Computer Self Efficacy* secara bersama-sama terhadap minat menggunakan aplikasi E SPT pada Karyawan Dan Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk pada penelitian kuantitatif asosiatif. Menurut Sugiyono (2009) penelitian kuantitatif asosiatif merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Karyawan dan Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta adalah unit yang akan diteliti. Di mana tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan, Dan *Computer Self Efficacy* Terhadap Minat Penggunaan E SPT dalam Pelaporan Pajak.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Yogyakarta. Penelitian dilakukan pada bulan Februari – Maret 2016 di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang beralamat di Kampus Karangmalang, Jl. Colombo No.1, Caturtunggal, Depok, Kec. Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

C. Populasi

Sugiyono (2009) mengemukakan pengertian populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam

penelitian ini adalah Karyawan dan Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Berdasarkan data terbaru yang diambil pada bulan Januari 2016, jumlah Karyawan Dan Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang melakukan pembayaran pajak tiap tahunnya sebanyak 86. Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 120), apabila subjek penelitian kurang dari 100 maka lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitian ini termasuk dalam penelitian populasi.

Tabel 1. Jumlah Karyawan dan Dosen FE UNY

NO	KETERANGAN	JUMLAH
1	Dosen PNS Manajemen	16
2	Dosen PNS ADP	10
3	Dosen PNS Pend. Ekonomi	18
4	Dosen PNS Pend. Akuntansi	28
9	Karyawan PNS	14
	Total	86

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel adalah apapun yang dapat membedakan atau membawa variasi pada nilai (Uma Sekaran, 2011: 115). Nilai bisa berbeda dalam waktu yang tidak sama untuk objek atau orang yang sama, ataupun dalam waktu yang sama untuk objek atau orang yang berbeda. Peneliti akan menggunakan empat variable dalam penelitian ini, yaitu tiga variabel bebas dan satu variabel terikat. Penjelasan yang dapat diberikan dari variabel-variabel tersebut yaitu:

1. Variabel Terikat / Dependen (Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang menjadi perhatian peneliti atau variabel utama yang menjadi faktor yang berlaku dalam investigasi (Uma Sekaran, 2011: 115). Jadi variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi adanya variabel bebas Pada penelitian ini yang merupakan variabel terikat yaitu minat menggunakan E SPT dalam pelaporan pajak. Minat menggunakan aplikasi E SPT adalah merupakan suatu rangsangan dalam diri seseorang untuk melakukan pelaporan pajaknya menggunakan aplikasi E SPT tersebut. Instrumen yang digunakan untuk mengukur minat diantaranya keinginan menggunakan, selalu mencoba menggunakan dan berlanjut di masa depan. Variabel ini diukur dengan sembilan item pertanyaan. Setiap item diukur dengan menggunakan Skala *Likert* dari 1 Sangat Tidak Setuju sampai 4 Sangat Setuju. Dalam penelitian ini menggunakan 4 pilihan dalam Skala *Likert* untuk menghindari responden yang akan menjawab netral atau ragu-ragu.

2. Variabel Bebas / Independen (X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat, entah secara positif atau negatif (Uma Sekaran, 2011: 115).

Pada penelitian ini yang merupakan variabel bebasnya yaitu:

a. Kemudahan Penggunaan (X_1)

Yang dimaksud Kemudahan Penggunaan aplikasi E SPT dalam penelitian ini bahwa pengguna atau wajib pajak dalam menggunakan atau menjalankan aplikasi E SPT tidak membutuhkan banyak usaha. Kemudahan penggunaan dapat diukur menggunakan indikator interaksi individu dengan sistem jelas dan mudah dimengerti, tidak dibutuhkan banyak usaha untuk berinteraksi dengan sistem, sistem mudah digunakan dan mudah mengoperasikan sistem sesuai dengan apa yang ingin individu kerjakan. Variabel ini diukur menggunakan 12 item pertanyaan. Setiap item diukur dengan menggunakan Skala *Likert* dari 1 Sangat Tidak Setuju sampai 4 Sangat Setuju. Penelitian ini akan menggunakan 4 pilihan dalam Skala *Likert* untuk menghindari responden yang akan menjawab netral atau ragu-ragu.

b. Kepercayaan (X_2)

Kepercayaan pada aplikasi E SPT adalah seseorang bersedia untuk mempercayai aplikasi E SPT dan kepercayaan ini akan menguntungkan dan memberikan suatu hasil yang baik pada pengguna atau wajib pajak dan juga pembuat aplikasi tersebut (pemerintah). Kepercayaan dapat diukur menggunakan indikator aplikasi dapat dipercaya, menjaga janji dan komitmen dan pemikiran untuk mempercayai aplikasi. Variabel ini diukur dengan sembilan item pertanyaan. Setiap item diukur dengan menggunakan Skala *Likert* dari 1 Sangat Tidak Setuju sampai 4 Sangat Setuju. Dalam penelitian ini menggunakan 4 pilihan dalam Skala *Likert* untuk menghindari responden yang akan menjawab netral atau ragu-ragu.

c. *Computer Self Efficacy* (X_3)

Computer Self Efficacy merupakan keadaan di mana seseorang menganggap mampu untuk menggunakan komputer dalam menjalankan aplikasi E SPT. *Computer Self Efficacy* dapat diukur menggunakan indikator berupa *magnitude*, *strength*, dan *general ability* pengguna atau wajib pajak. Dimana *magnitude* merupakan level kemampuan seseorang dalam menggunakan komputer tanpa bantuan atau sedikit

bantuan dari orang lain. *Strength* merupakan level keyakinan tentang kepercayaan diri seseorang untuk menyelesaikan tugas-tugas komputasinya dengan baik. *General ability* merupakan pada domain perbedaan konfigurasi *hardware* dan *software* yang beragam. Variabel ini diukur dengan sembilan item pertanyaan. Setiap item diukur dengan menggunakan Skala *Likert* dari 1 Sangat Tidak Setuju sampai 4 Sangat Setuju. Dalam penelitian ini menggunakan 4 pilihan dalam Skala *Likert* untuk menghindari responden yang akan menjawab netral atau ragu-ragu.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner (angket). Teknik pengumpulan datanya adalah dengan cara peneliti menyebarkan kuesioner kepada Karyawan dan Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2009: 142). Kuesioner penelitian ini adalah berupa pertanyaan dan pernyataan kepada responden yang berkaitan dengan objek penelitian. Di mana di dalam kuesioner juga terdapat petunjuk pengisian kuesioner

yang dibuat sederhana dan sejelas mungkin untuk memudahkan responden menjawab penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian yang digunakan sebagai instrumen penelitiannya adalah kuesioner yang sudah dimodifikasi dan diadopsi dari penelitian Reipita Sari (2013) dan Nunik Yuli W (2013). Skala Likert adalah skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono (2009) skala *Likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Namun dalam penelitian ini digunakan Format modifikasi skala *likert* dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Skor Modifikasi *Skala Likert*

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Jawaban	Skor	Jawaban	Skor
Sangat Setuju	4	Sangat Setuju	4
Setuju	3	Setuju	3
Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	1

Pada tabel 2 di atas tercantum skor modifikasi skala penelitian *Likert* yang berisi dari sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dalam modifikasi skala *Likert* yang digunakan dalam penelitian ini tidak

terdapat pernyataan ragu-ragu atau netral, ini digunakan untuk menghindari responden yang *unidirectional* sehingga peneliti akan dapat mengetahui penilaian responden mengenai variabel yang diteliti. Berikut ini merupakan kisi-kisi instrumen penelitian:

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Nomor Item	Referensi
1	Minat Menggunakan	1. keinginan untuk menggunakan	1,2,3	Nunik Yuli W (2013) dengan modifikasi
		2. selalu mencoba menggunakan	4,5,6	
		3. berlanjut dimasa depan	7,8,9	
2	Kemudahan Penggunaan	1. interaksi individu dengan sistem jelas dan mudah dimengerti	1,2,3	Nunik Yuli W (2013) dengan modifikasi
		2. tidak dibutuhkan banyak usaha untuk berinteraksi dengan sistem tersebut	4,5,6	
		3. sistem mudah digunakan	7,8,9	
		4. mudah mengoperasikan sistem sesuai dengan apa yang ingin individu kerjakan	10,11,12	
3	Kepercayaan	1. aplikasi dapat dipercaya	1,2,3	Nunik Yuli W (2013) dan Reipitas Sari (2012) dengan modifikasi
		2. aplikasi dapat menjaga janji dan komitmen	4,5,6	
		3. adanya pemikiran untuk mempercayai	7,8,9	
4	<i>Computer Self Efficacy</i>	1. <i>magnitude</i>	1,2,3	Reipitas Sari (2012) dengan modifikasi
		2. <i>strength</i>	4,5,6	
		3. <i>general ability</i>	7,8,9	

*). Pernyataan negatif

G. Uji Coba Instrumen

Instrumen sebelum digunakan untuk mengukur variabel harus di uji terlebih dahulu. Tujuan dari pengujian instrumen penelitian adalah untuk

mengukur validitas dan reliabilitas instrumen dalam penelitian. Uji coba instrumen ini dilakukan pada Karyawan dan Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Teknik yang digunakan untuk uji coba instrumen adalah teknik uji coba terpakai, artinya data hasil uji coba akan dipakai untuk penelitian jika instrumen penelitian terbukti valid seluruhnya. Namun jika terdapat satu saja instrumen penelitian yang tidak valid, maka akan dilakukan pengujian ulang dengan menghilangkan instrumen yang tidak valid.

1. Uji Validitas

Suatu kuesioner akan dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Imam Gozali, 2011). Menurut Jogiyanto Hartono (2013) validitas menunjukkan seberapa nyata suatu pengujian mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen yang valid adalah data yang didapat dari kuesioner tersebut dapat benar-benar terjadi atau nyata dan teliti. Dalam penelitian ini digunakan teknik korelasi *product moment* untuk uji validitas, dengan rumus (Suharsimi Arikunto, 2009)

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keteranga:

r_{XY} : Koefisien korelasi antara X (Variabel Dependen) dan Y (Variabel Independen)

N : Jumlah Subjek

ΣXY : Jumlah hasil kali nilai X (Variabel Dependen) dan Y (Variabel Independen)

ΣX : Jumlah nilai X (Variabel Dependen)

ΣY : Jumlah nilai Y (Variabel Independen)

ΣX^2 : Jumlah kuadrat nilai X (Variabel Dependen)

ΣY^2 : Jumlah kuadrat nilai Y (Variabel Independen)

Setelah menemukan r hitung maka r hitung tersebut dibandingkan dengan r tabel untuk mengetahui butir-butir pertanyaan dalam kuesioner yang valid dan yang tidak valid. Dengan pedoman apabila r hitung $\geq r$ tabel pada signifikansi 5% maka butir-butir pertanyaan tersebut valid. Butir-butir yang digunakan dalam pengumpulan data adalah butir-butir yang sah (Suharsimi, 2006: 168 dalam Nunik Yulia W, 2013).

Berikut ini adalah hasil dari uji validitas dari kuesioner yang telah disebarakan kepada 30 responden yang merupakan Karyawan dan Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta:

Tabel 4. Hasil Uji Validitas

Variabel	Jumlah butir	Butir yang tidak valid	Jumlah butir yang valid
Minat	9	0	9
Kemudahan Penggunaan	12	0	12
Kepercayaan	9	0	9
CSE	9	0	9

Sumber: Data primer 2016 (yang diolah)

Berdasarkan dari uji validitas variabel Minat, Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan, dan *Computer Self Efficacy* yang disajikan pada tabel di atas menunjukkan bahwa seluruh butir pertanyaan mempunyai nilai r hitung lebih besar atau sama dengan r tabel (0,349). Menunjukkan bahwa butir-butir pertanyaan atau pernyataan dalam variabel Minat, Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan, dan *Computer Self Efficacy* yang digunakan dalam penelitian adalah valid, maka dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berhubungan dengan keakuratan dan ketepatan pada suatu pengukuran. Kuesioner dikatakan handal ketika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Imam Gozali, 2011). Alat ukur yang handal

adalah yang jika alat ukur tersebut dapat dipercaya dan dalam waktu ke waktu stabil (tidak berubah). Reliabilitas dapat dihitung menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(1 - \frac{\Sigma \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan:

r : koefisien reliabilitas instrument (*Alpha Cronback*)

K : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\Sigma \sigma^2 b$: total varian butiran

$\sigma^2 t$: total varian

Suatu instrumen dikatakan andal atau reliabel apabila memiliki koefisien keadaan reliabilitas 0,60 atau lebih. Kategori *koefisien alpha* dapat dilihat sebagai berikut (Suhasimi, 2006 dalam Nunik Yulia W, 2013).

Tabel 5. Interpretasi Koefisien Alpha

Koefisien	Interprestasi
0,800 sampai 1,000	Sangat Tinggi
0,600 sampai 0,800	Tinggi
0,400 sampai 0,600	Cukup
0,200 sampai 0,400	Rendah
0,000 sampai 0,200	Sangat Rendah

Uji reliabilitas dilakukan setelah melakukan uji validitas dan didapatkan butir-butir pertanyaan atau pernyataan yang valid. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *alpha cronbach*. Hasil dari perhitungan akan diinterpretasikan dengan tingkat keterhandalan pada koefisien *alpha*. Berikut ini adalah hasil dari uji reliabilitas menggunakan analisis *alpha cronbach* pada 30 responden:

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha Cronbach's	Alpha	Keterangan
Minat	0,780	0,600	Reliable
KP	0,774	0,600	Reliable
Kepercayaan	0,773	0,600	Reliable
CSE	0,733	0,600	Reliable

Berdasarkan dari hasil nilai koefisien *alpha cronbach* seluruh variabel menunjukkan nilai koefisien *alpha cronbach* lebih dari 0,600. Hal ini menunjukkan bahwa setiap instrumen penelitian ini memiliki tingkat reliabilitas yang baik.

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Penentuan dari Kelas Interval dan Distribusi Frekuensi dapat dicari menggunakan rumus *Sturges*:

a. Jumlah Kelas:

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } n$$

Keterangan:

K : jumlah kelas

Log : logaritma

n : jumlah data atau responden

b. Rentang Data

$$\text{Rentang Data} = \text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum}$$

c. Penjelasan Kelas

$$\text{Penjelasan Kelas} = \frac{\text{Rentang Data}}{\text{Jumlah Kelas Interval}}$$

2. Identifikasi Kecenderungan Variabel**a. Pengkategorian terhadap nilai masing-masing indikator**

$$\text{Meanideal (MI)} = \frac{1}{2} (\text{Nilai maksimum} + \text{Nilai minimum})$$

$$\text{Standardevisiideal (Sdi)} = \frac{1}{6} (\text{Nilai maksimum} - \text{Nilai minimum})$$

b. Mencari kategori indikator

$$\text{Tinggi} = > \{Mi + 1 (Sdi)\}$$

$$\text{Sedang} = \{Mi - 1 (Sdi)\} \text{ s/d } \{Mi + 1 (Sdi)\}$$

$$\text{Rendah} = < \{Mi - 1 (Sdi)\}$$

(Sutrisno Hadi, 2004: 135)

3. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linier atau tidak antara variabel dependen dengan variabel independen. Jika asumsi linieritas terpenuhi maka dapat dilakukan suatu analisis regresi linier. Maka digunakan uji F dengan rumus:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

F_{reg} : Harga bilangan F untuk garis regresi

RK_{reg} : Rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} : Rerata kuadrat residu

(Sutrisno Hadi, 2004 dalam Nunik Yulia W, 2013).

b. Uji Asumsi Klasik

1. Multikolinieritas

Tujuan dari uji multikolinieritas adalah untuk mengetahui apakah ada korelasi antara variabel independen (Imam Ghazali, 2011). Sehingga dalam penelitian ini ketika terdapat suatu hubungan yang tinggi antara variabel-variabel independennya maka secara bersama-sama antara variabel independen tidak layak dalam kontribusi dengan variabel dependen. Uji

multikolinieritas menurut Imam Ghozali (2011) dapat dilakukan dengan dua cara VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance Value*. Rumus sebagai berikut:

$$VIF = \frac{1}{\text{Tolerance Value}}$$

Jika $VIF \geq 10$ dan nilai *Tolerance Value* $\leq 0,10$ maka terjadi gejala Multikolinearitas. Jika $VIF \leq 10$ dan nilai *Tolerance Value* $\geq 0,10$ maka model terbatas dari Multikolinearitas dan dapat digunakan dalam suatu penelitian.

2. Uji Heteroskedastisitas

Suatu model regresi dikatakan baik apabila model regresi tersebut tidak terjadi Heteroskedastisitas. Uji Heteroskedastisitas memiliki suatu tujuan apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain (Imam Ghozali, 2011). Untuk pengujian ini menggunakan Uji *Glejser*. Karakteristiknya adalah signifikansi dari variabel bebas lebih besar dari 5% maka tidak akan terjadi Heteroskedastisitas (Imam Ghozali, 2011).

c. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Sederhana

1) Regresi linier sederhana

Dasar dari analisis regresi sederhana terdapat pada hubungan fungsional satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Pengujian regresi sederhana dilakukan untuk mengetahui hipotesis yang diajukan, apakah masing-masing dari variabel independen berpengaruh kepada variabel dependen.

Persamaan umum dari regresi linear sederhana adalah:

$$Y = a + Bx$$

Keterangan:

Y : subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a : harga Y bila $X=0$ (harga konstan)

b : angka arah atau koefisien regresi tertentu

X : subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

(Sugiyono, 2007: 270 dalam Nunik Yulia W, 2013).

2) Mencari koefisien determinasi $(r)^2$ diantara Y dengan X_1 Y dengan X_2 , dan Y dengan X_3 .

3) Menguji signifikansi dengan menggunakan uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui signifikansi konstanta dan apakah hipotesis diterima atau ditolak. Rumus yang digunakan untuk uji t ini adalah:

$$t = \frac{r(\sqrt{n-2})}{(\sqrt{1-r^2})}$$

Keterangan:

- t : t hitung
 r : koefisien korelasi
 n : jumlah populasi

(Sugiyono, 2009)

Uji t ini sebenarnya mengacu pada seberapa besar pengaruh satu variabel bebas dalam menerangkan variasi variabel dependen. Menurut Imam Ghozali (2006:89) dalam Reipita Sari (2013) saat t hitung ditemukan, nilai t hitung dibandingkan dengan t tabel dengan taraf signifikansi 5%. Ketika t hitung lebih tinggi dibandingkan nilai t tabel, maka variabel memiliki pengaruh yang signifikan.

b. Analisis Regresi Ganda

Pengujian pada H4 perlu menggunakan analisis regresi berganda. Regresi berganda adalah suatu perluasan dari teknik regresi apabila terdapat lebih dari satu variabel bebas untuk mengadakan prediksi terhadap variabel terikat (Suharsimi, 2006

dalam Nunik Yuli W, 2013). Langkah-langkah yang digunakan dalam regresi berganda sebagai berikut:

- 1) Membuat persamaan garis dengan tiga prediktor dengan rumus:

$$Y = \alpha_1 X_1 + \alpha_2 X_2 + \alpha_3 X_3 + k$$

Keterangan:

Y : kriterium

X : prediktor

α_1 : koefisien prediktor X1

α_2 : koefisien prediktor X2

α_3 : koefisien prediktor X3

k : bilangan konstan

(Sutrisno Hadi, 2004 dalam Nunik Yuli W, 2013)

- 2) Mencari koefisien determinasi (r^2)

$$r^2(1,2,3) = \frac{(\alpha_1 \Sigma X_1 Y) + (\alpha_2 \Sigma X_2 Y) + (\alpha_3 \Sigma X_3 Y)}{\Sigma Y^2}$$

Keterangan:

$r^2(1,2,3)$: koefisien determinasi antara Y dengan X1, X2, X3

α_1 : koefisien prediktor X1

α_2 : koefisien prediktor X2

α_3 : koefisien prediktor X3

$\Sigma X_1 Y$: jumlah produk antara X_1 dengan Y

$\Sigma X_2 Y$: jumlah produk antara X_2 dengan Y

$\Sigma X_3 Y$: jumlah produk antara X_3 dengan Y

ΣY^2 : jumlah kuadrat kriterium Y

(Sutrisno Hadi, 2004 dalam Nunik Yuli W, 2013)

3) Menguji keberartian regresi ganda dengan uji F

menggunakan rumus:

$$F_{reg} = \frac{R^2(N-m-1)}{m(1-R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg} : nilai F untuk regresi

R^2 : koefisien determinasi

N : cacah kasus

M : cacah prediktor

(Sugiyono, 2009)

Menurut Suharsimi Arikunto (2006) dalam Nunik Yuli W (2013) setelah F hitung diketahui, nilai F hitung dibandingkan dengan tabel signifikansi 5%. Ketika F hitung lebih besar atau sama dengan F tabel, maka signifikansi. Dan juga sebaliknya, jika F hitung lebih kecil dari F tabel, maka tidak signifikan.

4) Mencari besarnya sumbangan pada setiap variabel prediktor terhadap kriterium , menggunakan rumus:

a) Sumbangan Relatif (SR%)

Merupaka suatu sumbangan yang diberikan oleh variabel independen kepada variabel dependen dengan tidak mempertimbangkan adanya variabel lain yang tidak diteliti.

Rumus yang digunakan untuk sumbangan relatif dalam persen tiap prediktor adalah:

$$\text{Predktor X=SR\%} = \frac{\alpha \Sigma xy}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan:

SR% : sumbangan relatif dari suatu prediktor

α : koefisien prediktor

Σxy : jumlah produk antara X dan Y

JK_{reg} : jumlah kuadrat regresi

(Sutrisno Hadi, 2004 dalam Nunik Yuli W, 2013)

b) Sumbangan Efektif

Sumbangan efektif digunakan untuk mengukur besarnya sumbangan yang efektif oleh setiap prediktor kepada kriterium namun masih mempertimbangkan variabel independen lain yang tidak diteliti. Sumbangan efektif adalah sumbangan prediktor, yang secara bersama-sama maupun

sendiri-sendiri telah memberikan andil kepada kriteria (Suharsimi, 2009: 456). Rumus untuk menghitung sumbangan efektif adalah:

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

Keterangan:

SE% : sumbangan efektif dari suatu prediktor

SR% : sumbangan relatif dari suatu prediktor

R² : koefisien determinan

(Sutrisno Hadi, 2004 dalam Nunik Yuli W, 2013)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

E SPT adalah aplikasi yang baru dibuat oleh pemerintah untuk memenuhi tanggung jawabnya terhadap para pengguna atau wajib pajak, selain itu untuk mendekatkan hubungan antara pemerintah dan masyarakat. E SPT merupakan singkatan dari *Electronic* Surat Pemberitahuan Tahunan yang baru dibuat pemerintah pada tahun 2004. Media yang digunakan untuk mengisi E SPT adalah komputer atau laptop, sehingga tidak memerlukan kertas lagi seperti SPT manual. Aplikasi E SPT ini pengguna atau wajib pajak tidak perlu melakukan penjumlahan atau mentotal dari pengisian formulir di E SPT sehingga memudahkan para pengguna atau wajib pajak.

Berdasarkan data terakhir pada tanggal 30 Maret 2015 pengguna dari aplikasi E SPT ini sudah mencapai 2,1 juta pengguna, dan ini sudah melebihi target sekitar 100 ribu pengguna lebih. Berdasarkan data tersebut mengindikasikan di tahun 2016 pengguna atau wajib pajak akan meningkat dalam penggunaan aplikasi E SPT, sehingga kemungkinan aplikasi ini kedepannya akan menjadi wajib digunakan dalam pelaporan pajak. Pengiriman laporan pajak dari wajib pajak ke kantor pajak dapat melalui internet atau langsung datang di kantor pajak dengan membawa laporan pajak yang telah diisi di E SPT menggunakan flasdisk atau pun CD. E SPT merupakan data SPT

wajib pajak dalam bentuk elektronik yang telah dibuat oleh direktorat jendral pajak kementrian keuangan dan dapat *download* di <http://www.kemenkeu.go.id>.

B. Deskripsi Data Khusus

1. Deskripsi Responden

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini sudah dijelaskan pada BAB III, yaitu dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner telah disebar oleh peneliti pada bulan Februari – Maret 2016 kepada 86 responden (Dosen dan Karyawan) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Pendistribusian kuesioner dapat dilihat pada Tabel 10 sebagai berikut:

Tabel 7. Distribusi Kuesioner Penelitian

Keterangan	Jumlah Kuesioner
Jumlah kuesioner yang disebar	86
kuesiner yang diisi dan kembali	76
kuesioner tidak diisi	10
kuesioner tidak layak	0
Kuesioner yang digunakan	76

Sumber: data primer 2016 (telah diolah)

Kuesioner yang diisi dan kembali selama hampir dua bulan setelah penyebaran sebanyak 76 eksemplar dan jumlah kuesioner yang tidak diisi sebanyak 10 eksemplar.

a. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

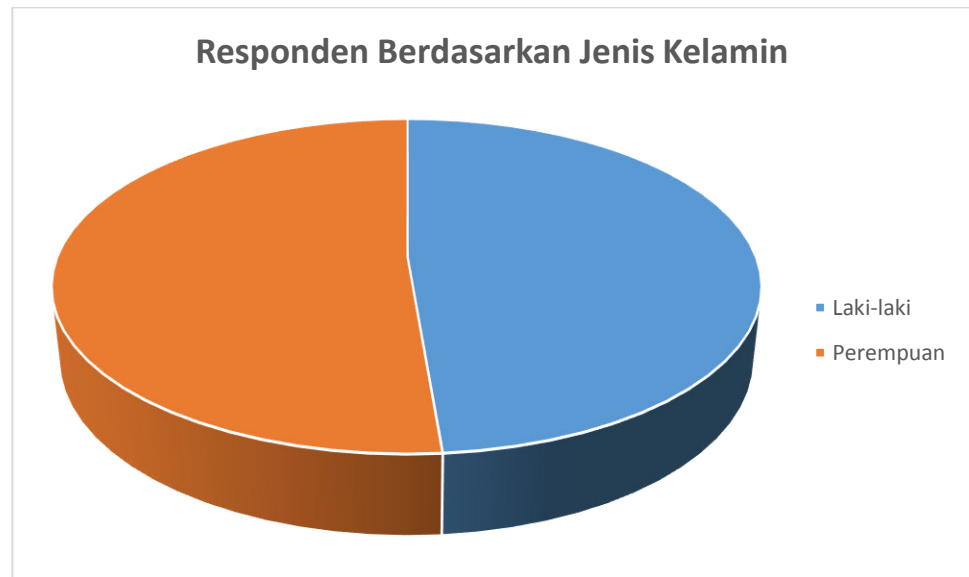
Deskripsi data responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 8. Demografi Responden Berdasarkan Jenis kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	37	48,7%
Perempuan	39	51,3%
Jumlah	76	100,0%

Sumber: data primer 2016 (yang diolah)

Berdasarkan data di atas menunjukkan jumlah persentase responden laki-laki yang mengakses atau menggunakan aplikasi E SPT sejumlah 37 orang (48,7%), sedangkan responden perempuan yang mengakses atau menggunakan aplikasi E SPT sejumlah 39 orang (51,3%).



Gambar 2. Diagram Lingkaran Demografi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

b. Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

Diskripsi data responden berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel berikut ini:

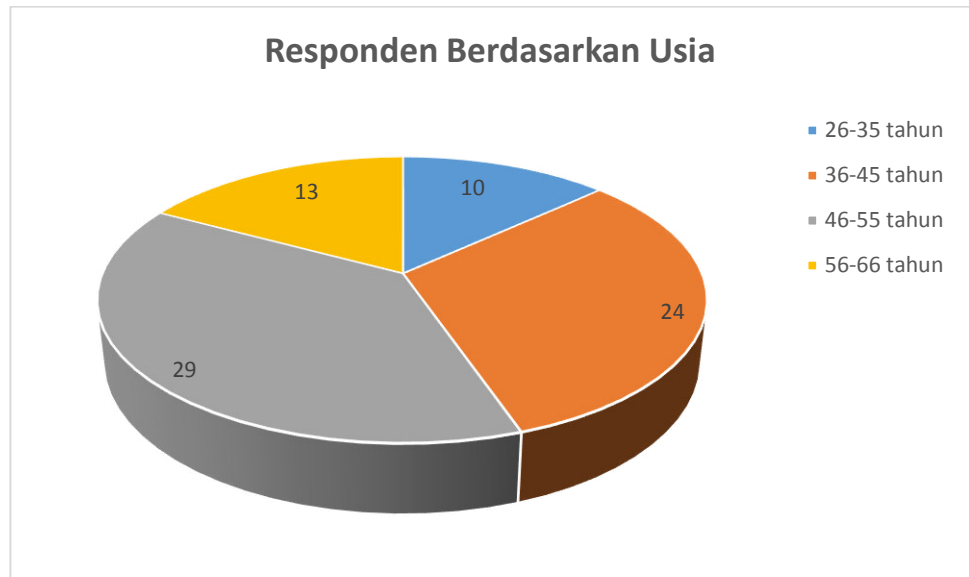
Table 9. Demografi Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Persentase
26-35 tahun	10	13,2%
36-45 tahun	24	31,6%
46-55 tahun	29	38,2%
56-66 tahun	13	17,1%
Jumlah	76	100,0%

Sumber: data primer 2016 (yang diolah)

Berdasarkan data di atas menunjukkan usia persentase responden yang mengakses atau menggunakan aplikasi E SPT 26-35 tahun sejumlah 10 orang

(13,2%), responden dengan usia 36-45 tahun sejumlah 24 orang (31,6%), responden dengan usia 46-55 tahun sejumlah 29 orang (38,2%), dan yang terakhir dengan usia 56-66 tahun sejumlah 13 orang (17,1%).



Gambar 3. Diagram Lingkaran Demografi Responden Berdasarkan Usia

c. Deskripsi Responden Berdasarkan Jabatan

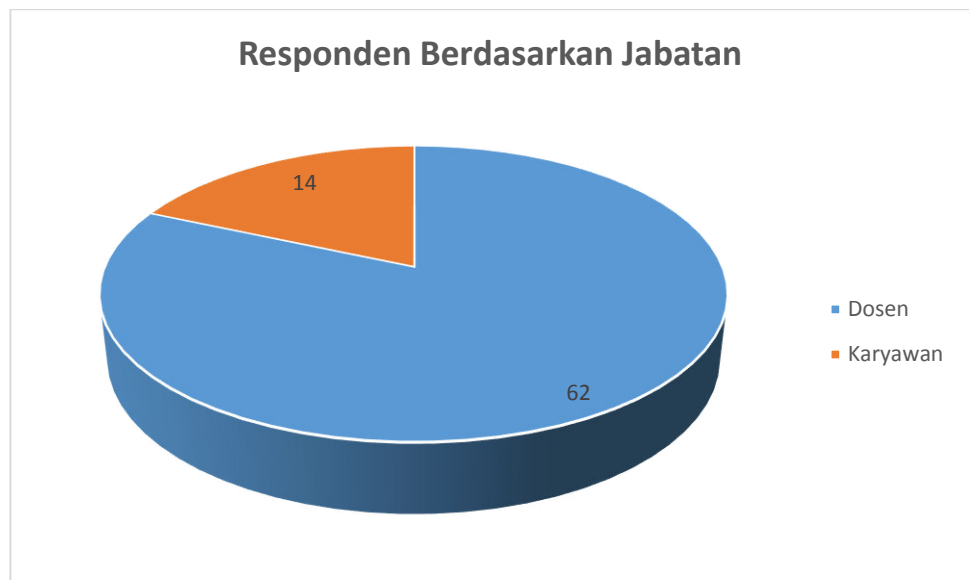
Diskripsi data responden berdasarkan jabatan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 10. Demografi Responden Berdasarkan Jabatan

Jabatan	Frekuensi	Persentase
Dosen	62	81,6%
Karyawan	14	18,4%
Jumlah	76	100,0%

Sumber: data primer 2016 (yang diolah)

Berdasarkan data di atas menunjukkan jabatan persentase responden yang mengakses atau menggunakan aplikasi E SPT. Dari data di atas dapat dilihat bahwa dosen yang mengakses atau menggunakan aplikasi E SPT sejumlah 62 orang (81,6%) dan karyawan sejumlah 14 (18,4%).



Gambar 4. Diagram Lingkaran Demografi Responden Berdasarkan Jabatan

d. Deskripsi Responden Berdasarkan Sumber Informasi

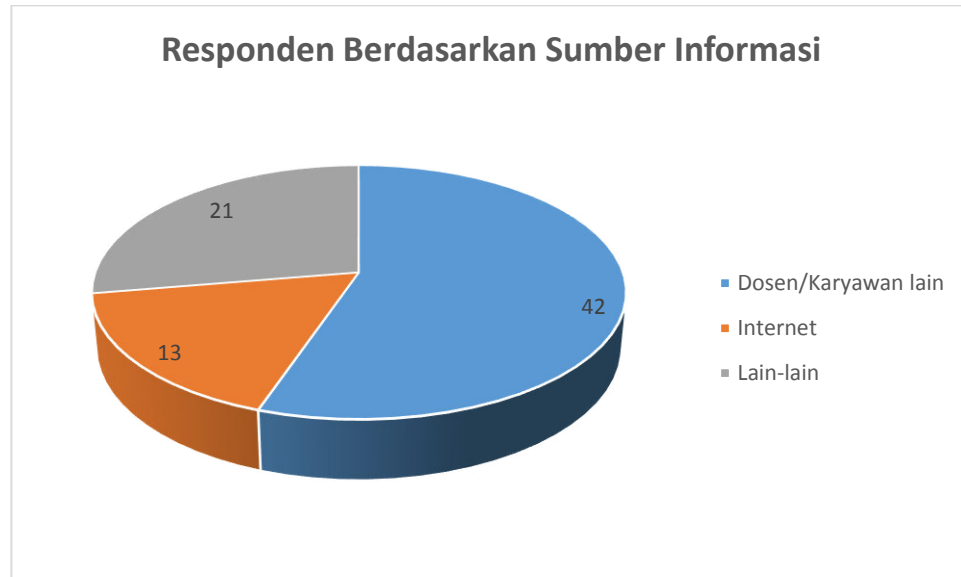
Diskripsi data responden berdasarkan sumber informasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 11. Demografi Responden Berdasarkan Sumber Informasi

Sumber Informasi	Frekuensi	Persentase
Dosen/Karyawan lain	42	55,3%
Internet	13	17,1%
Lain-lain	21	27,6%
Jumlah	76	100,0%

Sumber: data primer 2016 (yang diolah)

Berdasarkan data di atas menunjukkan jumlah persentase sumber informasi responden yang mengakses atau menggunakan aplikasi E SPT. Dari data di atas dapat dilihat bahwa sumber informasi untuk mengetahui aplikasi E SPT berasal dari dosen atau karyawan lain sejumlah 42 orang (55,3%), dari internet sejumlah 13 orang (17,1%), dan dari lain-lain sejumlah 21 orang (27,6%).



Gambar 5. Diagram Lingkaran Demografi Responden Berdasarkan Sumber Informasi

2. Deskripsi Variabel Responden

Kuesioner dalam penelitian ini memiliki persebaran data sebagai berikut:

Tabel 12. Persebaran Data

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
MINAT	76	17	19	36	2195	28.88	3.929	15.439
KP	76	25	23	48	2671	35.14	4.995	24.952
K	76	15	21	36	2112	27.79	3.304	10.915
CSE	76	16	14	30	1717	22.59	2.624	6.885
Valid N (listwise)	76							

Sumber: Data primer 2016 (yang diolah)

Penelitian ini mendeskripsikan dan menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, sehingga akan disajikan data dari tiap-tiap variabel berdasarkan data yang diperoleh dilapangan. Deskripsi data dari masing-masing variabel secara rinci akan dijelaskan atau dipaparkan dalam pembahasan berikut ini:

1. Minat penggunaan E SPT (Y)

Variabel minat penggunaan E SPT memiliki 9 item pertanyaan. Berdasarkan tabel 15 yang telah disajikan diatas didapatkan skor terendah dari variabel ini adalah 19, kemudian skor tertinggi adalah 36, Mean adalah 28,88, dan Standar Deviasi adalah 3,929. Pada penelitian dengan tingkat kepercayaan 95% digunakan 2 kali standar deviasi untuk menilai tingkat sebaran data (Joko Sulisty, 2010).

$$\begin{aligned} \text{Mean} + \text{Standar Deviasi} &= 28,88 + (2 \times 3,929) \\ &= 28,88 + 7,858 \\ &= 36,738 \end{aligned}$$

Hasil yang di dapat dari dua kali Standar Deviasi adalah 36,738 mendekati skor maksimum sebesar 36 sehingga data dapat dikatakan baik.

Jumlah kelas interval dapat dihitung dengan rumus Sturges berikut ini:

$$\begin{aligned} K &= 1+ 3,3 \text{ Log } n \\ K &= 1+ 3,3 \text{ Log } 76 \\ &= 7,2066848 \end{aligned}$$

Jadi jumlah interval sebesar 7,2066848 dibulatkan menjadi 7, sehingga penelitian ini menggunakan 7 kelas interval.

Untuk menghitung panjang kelas menggunakan rumus:

$$\text{Panjang kelas} = \text{range/jumlah kelas}$$

$$= 17/7$$

$$= 2,428$$

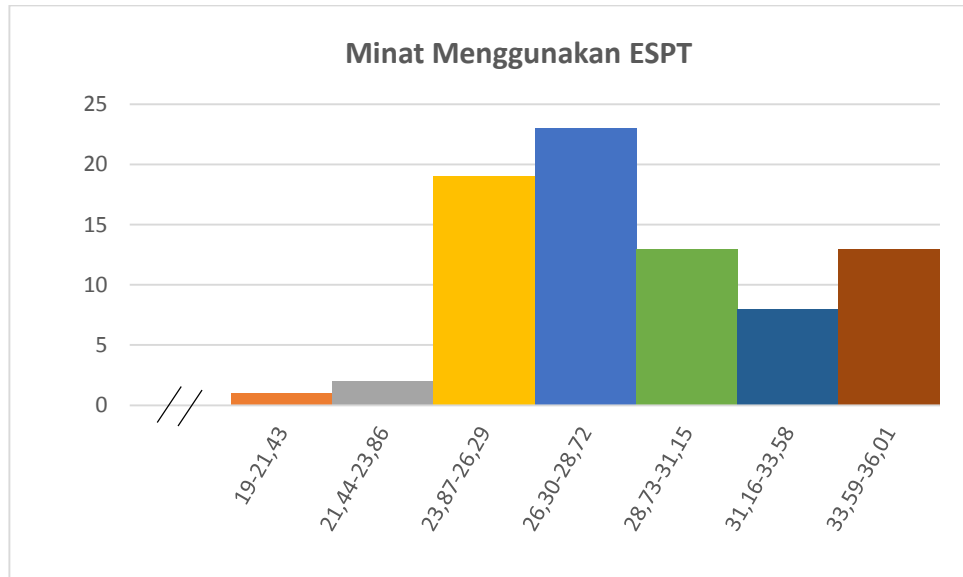
Jadi panjang kelas sebesar 2,428, karena dalam penelitian ini dilakukan pembulatan, maka didapat panjang kelas interval yang digunakan sebesar 2,43.

Tabel 13. Distribusi Frekuensi minat penggunaan E SPT.

No	Interval	Frekuensi	persentase(%)	persentase (%) komulatif
1	19-21,43	1	1,3	1,3
2	21,44-23,86	2	2,6	3,9
3	23,87-26,29	19	25	28,9
4	26,30-28,72	23	30,3	59,2
5	28,73-31,15	13	13,3	72,4
6	31,16-33,58	8	10,5	82,9
7	33,59-36,01	13	17,1	100,0
		76	100,0	

Sumber data primer 2016 (yang diolah)

Histogram dari distribusi frekuensi variabel minat menggunakan E SPT sebagai berikut:



Gambar 6. Histogram Interval Minat Menggunakan E SPT Karyawan dan Dosen FE UNY.

Penentuan kecenderungan variasi setelah nilai minimal dan nilai maksimal diketahui, maka selanjutnya mencari rata-rata idean (MI) dengan rumus:

$$\text{Meanideal (MI)} = \frac{1}{2} (\text{Nilai maksimum} + \text{Nilai minimum})$$

$$\text{Meanideal (MI)} = \frac{1}{2} ((4 \times 9) + (1 \times 9))$$

$$\text{Meanideal (MI)} = \frac{1}{2} (36+9)$$

$$\text{Meanideal (MI)} = 22,5 \text{ dibulatkan menjadi } 23$$

Perhitungan selanjutnya adalah *Standardevasiideal (Sdi)* dengan rumus:

$$\text{Standardevasiideal (Sdi)} = \frac{1}{6} (\text{Nilai maksimum} - \text{Nilai minimum})$$

$$\text{Standardevasiideal (Sdi)} = \frac{1}{6} ((4 \times 9) - (1 \times 9))$$

$$\text{Standardevisiideal (Sdi)} = \frac{1}{6} (36-9)$$

$$\text{Standardevisiideal (Sdi)} = 4,5 \text{ dibulatkan menjadi } 5$$

Berdasarkan perhitungan di atas, data dapat dikategorikan ke dalam tiga kelas yang sudah dijelaskan di BAB III yang terdapat pada tabel distribusi kecenderungan berikut ini:

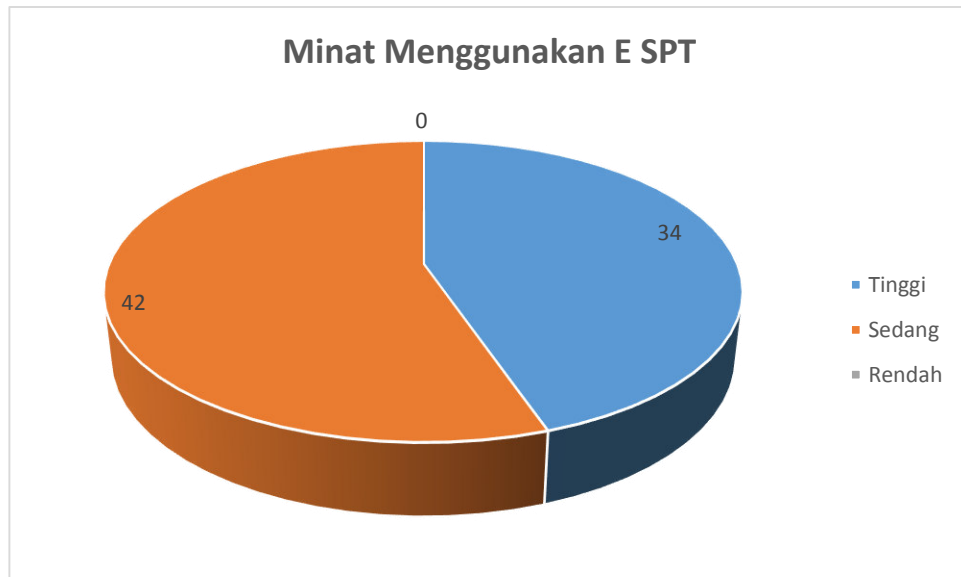
Tabel 14. Distribusi minat penggunaan E SPT

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	>28	34	44,7	Tinggi
2	18-28	42	55,3	Sedang
3	<18	0	0,0	Rendah

Sumber: data primer 2016 (yang diolah)

Tabel di atas menunjukkan bahwa frekuensi minat penggunaan E SPT pada kategori tinggi sebanyak 34 (44,7%), kategori sedang sebanyak 42 (55,3%), dan kategori rendah sebanyak 0 (0%), sehingga kecenderungan variabel minat penggunaan E SPT dalam kategori sedang. Hasil deskriptif tersebut

dapat juga disajikan dalam bentuk diagram seperti berikut:



Gambar 7. Diagram Minat Menggunakan E SPT Karyawan dan Dosen FE UNY

2. Kemudahan Penggunaan (X1)

Variabel Kemudahan Penggunaan memiliki 12 item pertanyaan. Berdasarkan tabel 15 yang telah disajikan di atas didapatkan skor terendah dari variabel ini adalah 23, kemudian skor tertinggi adalah 48, Mean adalah 35,14, dan Standar Deviasi adalah 4,995. Pada penelitian dengan tingkat kepercayaan 95% digunakan 2 kali standar deviasi untuk menilai tingkat sebaran data (Joko Sulisty, 2010).

$$\begin{aligned}
 \text{Mean} + \text{Standar Deviasi} &= 35,14 + (2 \times 4,995) \\
 &= 35,14 + 9,99 \\
 &= 45,13
 \end{aligned}$$

Hasil yang di dapat dari dua kali Standar Deviasi adalah 45,13 mendekati skor maksimum sebesar 48 sehingga data dapat dikatakan baik.

Jumlah kelas interval dapat dihitung dengan rumus Sturges berikut ini:

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } n$$

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } 76$$

$$= 7,2066848$$

Jadi jumlah interval sebesar 7,2066848 dibulatkan menjadi 7, sehingga penelitian ini menggunakan 7 kelas interval.

Untuk menghitung panjang kelas menggunakan rumus:

$$\text{Panjang kelas} = \text{range/jumlah kelas}$$

$$= 25/7$$

$$= 3,571$$

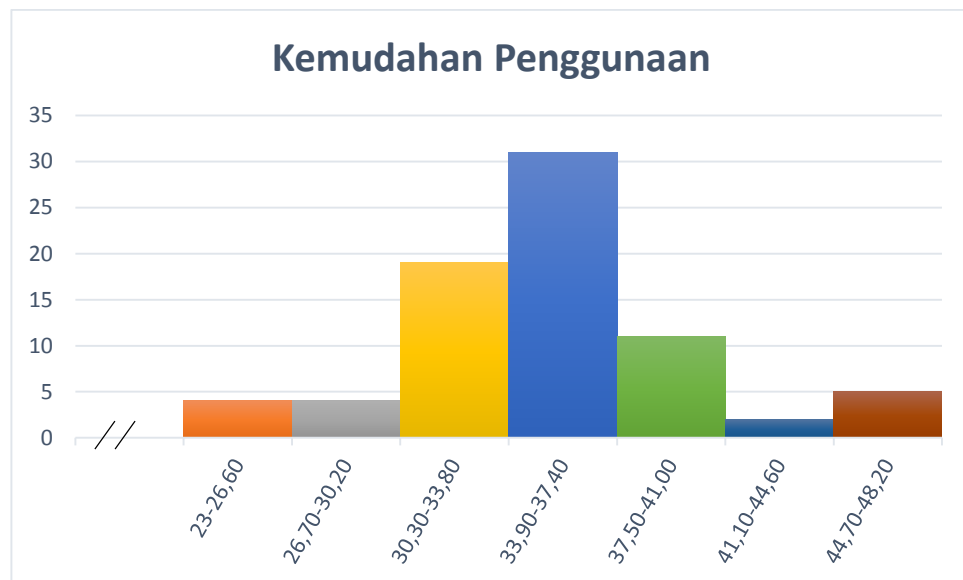
Jadi panjang kelas sebesar 3,571, karena dalam penelitian ini dilakukan pembulatan, maka didapat panjang kelas interval yang digunakan sebesar 3,60.

Tabel 15. Distribusi Frekuensi kemudahan penggunaan.

No	Interval	Frekuensi	Persentase(%)	Persentase(%) komulatif
1	23-26,60	4	5,3	5,3
2	26,70-30,20	4	5,2	10,5
3	30,30-33,80	19	20	35,5
4	33,90-37,40	31	40,8	76,3
5	37,50-41,00	11	14,5	90,8
6	41,10-44,60	2	2,6	93,4
7	44,70-48,20	5	6,6	100,0
		76	100,0	

Sumber data primer 2016 (yang diolah)

Histogram dari distribusi frekuensi variabel Kemudahan Penggunaan sebagai berikut:



Gambar 8. Histogram Interval Kemudahan Penggunaan Karyawan dan Dosen FE UNY.

Penentuan kecenderungan variasi setelah nilai minimal dan nilai maksimal diketahui, maka selanjutnya mencari rata-rata idean (MI) dengan rumus:

$$\text{Meanideal (MI)} = \frac{1}{2} (\text{Nilai maksimum} + \text{Nilai minimum})$$

$$\text{Meanideal (MI)} = \frac{1}{2} ((4 \times 12) + (1 \times 12))$$

$$\text{Meanideal (MI)} = \frac{1}{2} (48+12)$$

$$\text{Meanideal (MI)} = 30$$

Perhitungan selanjutnya adalah *Standardevasiideal (Sdi)* dengan rumus:

$$\text{Standardevasiideal (Sdi)} = \frac{1}{6} (\text{Nilai maksimum} - \text{Nilai minimum})$$

$$\text{Standardevasiideal (Sdi)} = \frac{1}{6} ((4 \times 12) - (1 \times 12))$$

$$\text{Standardevasiideal (Sdi)} = \frac{1}{6} (48-12)$$

$$\text{Standardevasiideal (Sdi)} = 6$$

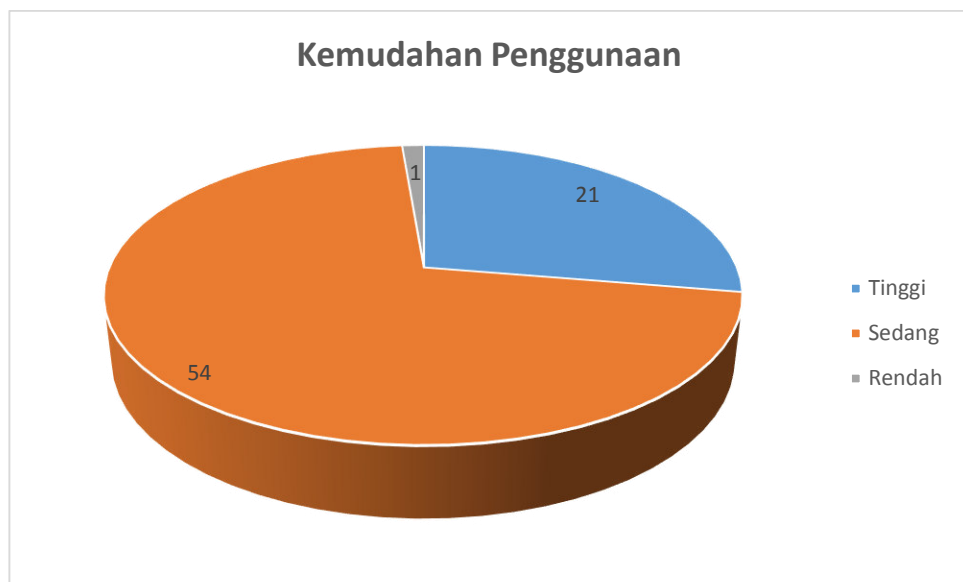
Berdasarkan perhitungan di atas, data dapat dikategorikan ke dalam tiga kelas yang sudah dijelaskan di BAB III yang terdapat pada tabel distribusi kecenderungan berikut ini:

Tabel 16. Distribusi kemudahan penggunaan

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	>36	21	27,6	Tinggi
2	24-36	54	71,1	Sedang
3	<24	1	1,3	Rendah

Sumber: data primer 2016 (yang diolah)

Tabel di atas menunjukkan bahwa frekuensi kemudahan penggunaan pada kategori tinggi sebanyak 21 (27,6%), kategori sedang sebanyak 54 (71,1%), dan kategori rendah sebanyak 1 (1,3%), sehingga kecenderungan variabel kemudahan penggunaan dalam kategori sedang. Hasil deskriptif tersebut dapat juga disajikan dalam bentuk diagram seperti berikut:



Gambar 9. Diagram Kemudahan Penggunaan Karyawan dan Dosen FE UNY

3. Kepercayaan (X2)

Variabel Kepercayaan memiliki 9 item pertanyaan. Berdasarkan tabel 15 yang telah disajikan di atas didapatkan skor terendah dari variabel ini adalah 21, kemudian skor tertinggi adalah 36, Mean adalah 27,79, dan Standar Deviasi adalah 3,304. Pada penelitian dengan tingkat kepercayaan

95% digunakan 2 kali standar deviasi untuk menilai tingkat sebaran data (Joko Sulisty, 2010).

$$\begin{aligned} \text{Mean + Standar Deviasi} &= 27,79 + (2 \times 3,304) \\ &= 27,79 + 6,608 \\ &= 34,398 \end{aligned}$$

Hasil yang di dapat dari dua kali Standar Deviasi adalah 34,398 mendekati skor maksimum sebesar 36 sehingga data dapat dikatakan baik.

Jumlah kelas interval dapat dihitung dengan rumus Sturges berikut ini:

$$\begin{aligned} K &= 1+ 3,3 \text{ Log } n \\ K &= 1+ 3,3 \text{ Log } 76 \\ &= 7,2066848 \end{aligned}$$

Jadi jumlah interval sebesar 7,2066848 dibulatkan menjadi 7, sehingga penelitian ini menggunakan 7 kelas interval.

Untuk menghitung panjang kelas menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas} &= \text{range/jumlah kelas} \\ &= 15/7 \\ &= 2,1428 \end{aligned}$$

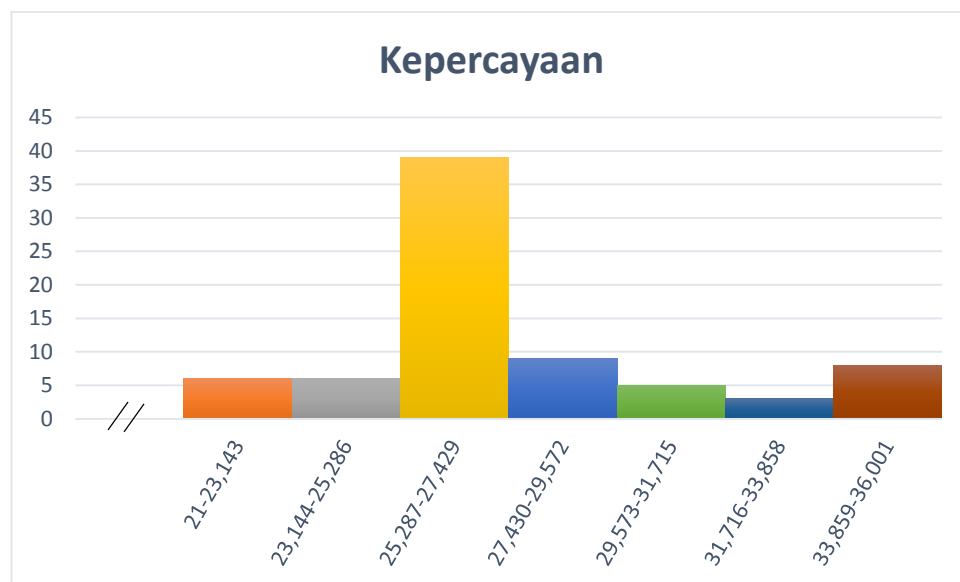
Jadi panjang kelas sebesar 2,1428 karena dalam penelitian ini dilakukan pembulatan, maka didapat panjang kelas interval yang digunakan sebesar 2,143.

Tabel 17. Distribusi Frekuensi kepercayaan.

No	Interval	Frekuensi	Persentase(%)	Persentase(%) komulatif
1	21-23,143	6	7,9	7,9
2	23,144-25,286	6	7,9	15,8
3	25,287-27,429	39	48,3	64,1
4	27,430-29,572	9	14,8	78,9
5	29,573-31,715	5	6,6	85,5
6	31,716-33,858	3	4	89,5
7	33,859-36,001	8	10,5	100,0
		76	100,0	

Sumber data primer 2016 (yang diolah)

Histogram dari distribusi frekuensi variabel Kepercayaan sebagai berikut:



Gambar 10. Histogram Interval Kepercayaan Karyawan dan Dosen FE UNY

Penentuan kecenderungan variasi setelah nilai minimal dan nilai maksimal diketahui, maka selanjutnya mencari rata-rata idean (MI) dengan rumus:

$$\text{Meanideal (MI)} = \frac{1}{2} (\text{Nilai maksimum} + \text{Nilai minimum})$$

$$\text{Meanideal (MI)} = \frac{1}{2} ((4 \times 9) + (1 \times 9))$$

$$\text{Meanideal (MI)} = \frac{1}{2} (36+9)$$

$$\text{Meanideal (MI)} = 22,5 \text{ dibulatkan menjadi } 23$$

Perhitungan selanjutnya adalah *Standardevasiideal (Sdi)* dengan rumus:

$$\text{Standardevasiideal (Sdi)} = \frac{1}{6} (\text{Nilai maksimum} - \text{Nilai minimum})$$

$$\text{Standardevasiideal (Sdi)} = \frac{1}{6} ((4 \times 9) - (1 \times 9))$$

$$\text{Standardevasiideal (Sdi)} = \frac{1}{6} (36-9)$$

$$\text{Standardevasiideal (Sdi)} = 4,5 \text{ dibulatkan menjadi } 5$$

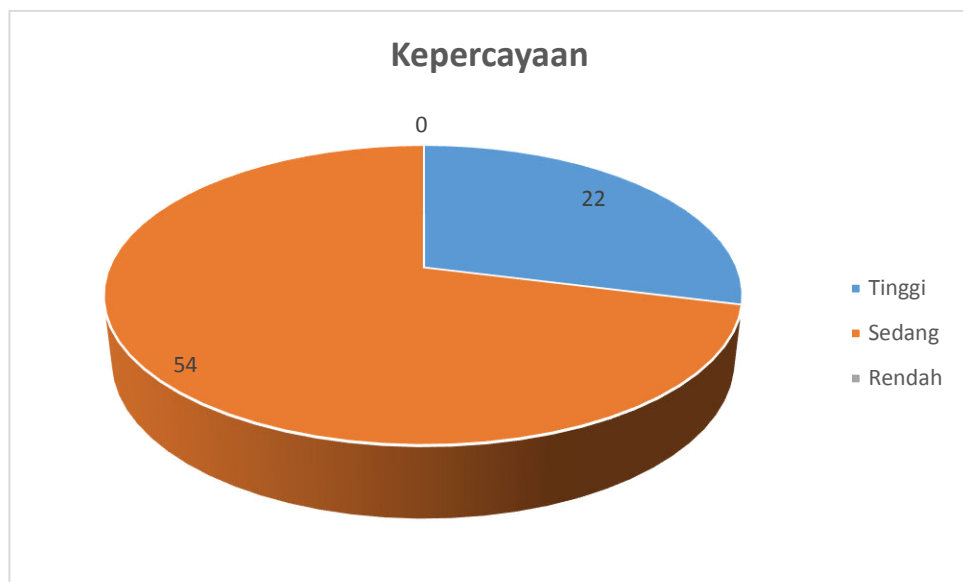
Berdasarkan perhitungan di atas, data dapat dikategorikan ke dalam tiga kelas yang sudah dijelaskan di BAB III yang terdapat pada tabel distribusi kecenderungan berikut ini:

Tabel 18. Distribusi kepercayaan

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	>28	22	29,0	Tinggi
2	18-28	54	71,0	Sedang
3	<18	0	0	Rendah

Sumber: data primer 2016 (yang diolah)

Tabel di atas menunjukkan bahwa frekuensi kepercayaan pada kategori tinggi sebanyak 22 (29,0%), kategori sedang sebanyak 54 (71,0%), dan kategori rendah sebanyak 0 (0%), sehingga kecenderungan variabel kepercayaan dalam kategori sedang. Hasil deskriptif tersebut dapat juga disajikan dalam bentuk diagram seperti berikut:



Gambar 11. Diagram Kepercayaan Karyawan dan Dosen FE UNY

4. *Computer Self Efficacy* (X3)

Variabel *Computer Self Efficacy* memiliki 9 item pertanyaan. Berdasarkan tabel 15 yang telah disajikan di atas didapatkan skor terendah dari variabel ini adalah 14, kemudian skor tertinggi adalah 30, Mean adalah 22,59, dan Standar Deviasi adalah 2,624. Pada penelitian dengan tingkat

kepercayaan 95% digunakan 2 kali standar deviasi untuk menilai tingkat sebaran data (Joko Sulisty, 2010).

$$\begin{aligned} \text{Mean + Standar Deviasi} &= 22,59 + (2 \times 2,624) \\ &= 22,59 + 5,248 \\ &= 27,838 \end{aligned}$$

Hasil yang di dapat dari dua kali Standar Deviasi adalah 27,838 mendekati skor maksimum sebesar 30 sehingga data dapat dikatakan baik.

Jumlah kelas interval dapat dihitung dengan rumus Sturges berikut ini:

$$\begin{aligned} K &= 1+ 3,3 \text{ Log } n \\ K &= 1+ 3,3 \text{ Log } 76 \\ &= 7,2066848 \end{aligned}$$

Jadi jumlah interval sebesar 7,2066848 dibulatkan menjadi 7, sehingga penelitian ini menggunakan 7 kelas interval.

Untuk menghitung panjang kelas menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas} &= \text{range/jumlah kelas} \\ &= 16/7 \\ &= 2,285 \end{aligned}$$

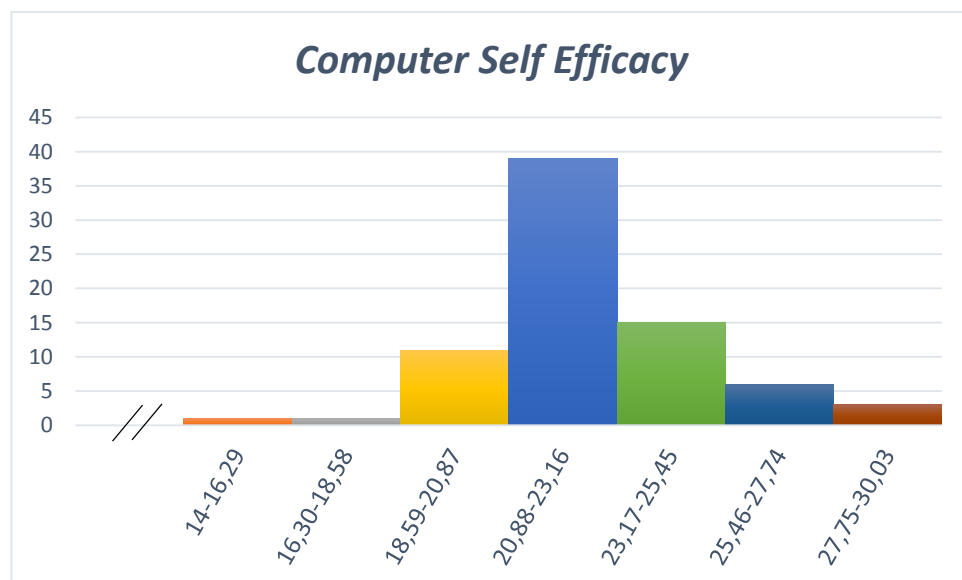
Jadi panjang kelas sebesar 2,285 karena dalam penelitian ini dilakukan pembulatan, maka didapat panjang kelas interval yang digunakan sebesar sebesar 2,29.

Tabel 19. Distribusi Frekuensi *Computer Self Efficacy*.

No	Interval	Frekuensi	Persentase(%)	Persentase(%) komulatif
1	14-16,29	1	1,3	1,3
2	16,30-18,58	1	1,3	2,6
3	18,59-20,87	11	14,5	17,1
4	20,88-23,16	39	51,3	68,4
5	23,17-25,45	15	19,8	88,2
6	25,46-27,74	6	7,9	96,1
7	27,75-30,03	3	3,9	100,0
		76	100,0	

Sumber data primer 2016 (yang diolah)

Histogram dari distribusi frekuensi variabel *Computer Self Efficacy* sebagai berikut:



Gambar 12. Histogram Interval *Computer Self Efficacy* Karyawan dan Dosen FE UNY

Penentuan kecenderungan variasi setelah nilai minimal dan nilai maksimal diketahui, maka selanjutnya mencari rata-rata idean (MI) dengan rumus:

$$\text{Meanideal (MI)} = \frac{1}{2} (\text{Nilai maksimum} + \text{Nilai minimum})$$

$$\text{Meanideal (MI)} = \frac{1}{2} ((4 \times 9) + (1 \times 9))$$

$$\text{Meanideal (MI)} = \frac{1}{2} (36+9)$$

$$\text{Meanideal (MI)} = 22,5 \text{ dibulatkan menjadi } 23$$

Perhitungan selanjutnya adalah *Standardevasiideal (Sdi)* dengan rumus:

$$\text{Standardevasiideal (Sdi)} = \frac{1}{6} (\text{Nilai maksimum} - \text{Nilai minimum})$$

$$\text{Standardevasiideal (Sdi)} = \frac{1}{6} ((4 \times 9) - (1 \times 9))$$

$$\text{Standardevasiideal (Sdi)} = \frac{1}{6} (36-9)$$

$$\text{Standardevasiideal (Sdi)} = 4,5 \text{ dibulatkan menjadi } 5$$

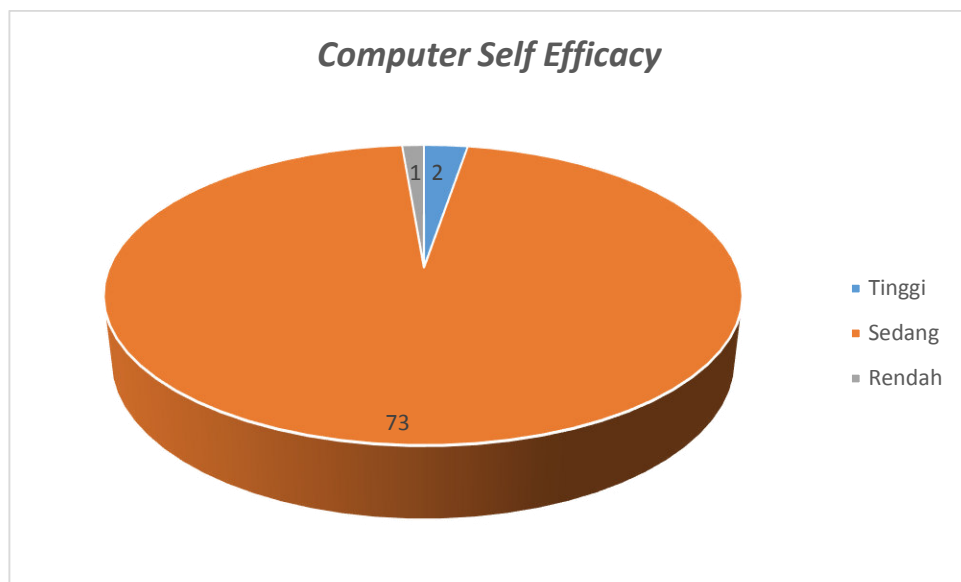
Berdasarkan perhitungan diatas, data dapat dikategorikan ke dalam tiga kelas yang sudah dijelaskan di BAB III yang terdapat pada tabel distribusi kecenderungan berikut ini:

Tabel 20. Distribusi *Computer Self Efficacy*

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	>28	2	2,6	Tinggi
2	18-28	73	96,1	Sedang
3	<18	1	1,3	Rendah

Sumber: data primer 2016 (yang diolah)

Tabel di atas menunjukkan bahwa frekuensi *computer self efficacy* pada kategori tinggi sebanyak 2 (2,6%), kategori sedang sebanyak 73 (96,1%), dan kategori rendah sebanyak 1 (1,3%), sehingga kecenderungan variabel *computer self efficacy* dalam kategori sedang. Hasil deskriptif tersebut dapat juga disajikan dalam bentuk diagram seperti berikut:



Gambar 13. Diagram *Computer Self Efficacy* Karyawan dan Dosen FE UNY

C. Hasil Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Linieritas

Uji linieritas merupakan suatu uji yang digunakan untuk mengetahui hubungan linier antara variabel independen dan variabel dependen.

Berdasarkan hasil yang diperoleh menggunakan *SPSS 16.0* maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 21. Hasil Uji Linieritas

Hubungan	Deviation From linearity	Keterangan
X1 - Y	0,749	Linier
X2 - Y	0,187	Linier
X3 - Y	0,111	Linier

Sumber: data primer 2016 (yang diolah)

Berdasarkan tabel yang sudah dijelaskan di atas membuktikan bahwa hubungan X1 dengan Y mempunyai nilai sig 0,749, hubungan X2 dengan Y mempunyai nilai sig 0,187, dan hubungan X3 dengan Y mempunyai nilai sig 0,111. Membuktikan bahwa ketiganya lebih besar dari 0,05, sehingga dapat diartikan semua memiliki hubungan linier.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas adalah syarat yang digunakan dalam analisis regresi ganda untuk mengkaji terjadinya atau tidaknya multikolinieritas antara variabel independen. Multikolinieritas dapat diketahui dari nilai *tolerance* dan *variance inflationfactor* (VIF).

Tabel 22. Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
KP	0,628	1,592
K	0,766	1,305
CSE	0,782	1,278

Sumber: data primer 2016 (yang diolah)

Berdasarkan tabel yang dijelaskan di atas menunjukkan bahwa ketiganya mempunyai nilai *Tolerance* di atas 0,1 dan VIF dibawah 10 yaitu variabel kemudahan penggunaan memiliki nilai *Tolerance* 0,628 dan VIF 1,592, variabel kepercayaan memiliki nilai *Tolerance* 0,766 dan VIF 1,305, dan variabel *computer self efficacy* memiliki nilai *Tolerance* 0,782 dan VIF 1,278. Membuktikan bahwa diantara variabel bebas atau independen tidak terjadi korelasi.

b. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi suatu ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Suatu model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas dan untuk mengetahui adanya atau tidaknya heteroskedastisitas dengan cara uji korelasi *Spearman rank*. Jika variabel independen signifikan secara statistik dan tidak mempengaruhi variabel

dependen, maka terdapat indikasi tidak terjadi suatu heteroskedastisitas.

Berikut ini merupakan hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini:

Tabel 23. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Signifikansi	Keterangan
Kemudahan Penggunaan	0,798	Non Heteroskedastisitas
Kepercayaan	0,444	Non Heteroskedastisitas
<i>Computer Self Efficacy</i>	0,306	Non Heteroskedastisitas

Sumber: data primer 2016 (yang diolah)

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai signifikansi semua variabel lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi suatu heteroskedastisitas.

D. Pengujian Hipotesis

1. Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana digunakan untuk dapat mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui jawaban dari hipotesis pertama sampai hipotesisi ketiga maka dilakukan regresi linier sederhana. Nilai dari masing-masing koefisien regresi dapat diketahui berdasarkan hasil perhitungan menggunakan *SPSS 16.0*.

- a. Uji Hipotesis 1: terdapat pengaruh positif kemudahan penggunaan (X1) terhadap minat penggunaan E SPT (Y).

Berdasarkan hasil perhitungan regresi sederhana dengan proses *SPSS 16.0 for windows*, maka diperoleh output seperti yang disajikan berikut ini:

Tabel 24. Hasil Uji Regresi Sederhana pengaruh X1 terhadap Y

Variabel	Koefisien Regresi	t hitung	Sig
Konstanta	11,260		
X1	0,501	7,116	0,000
R = 0,637			
R Square = 0,406			

Sumber: data primer 2016 (yang diolah)

- 1) Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh persamaan regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y = 11,260 + 0,501X_1$$

Persamaan dari regresi sederhana tersebut memiliki nilai konstanta sebesar 11,260. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa apabila Kemudahan Penggunaan bernilai nol, maka perubahan minat penggunaan E SPT menjadi 11,260 satuan. Koefisien regresi kemudahan penggunaan sebesar 0,501 bernilai positif yang memiliki arti bahwa setiap kenaikan kemudahan penggunaan sebesar 1 satuan akan menaikkan minat penggunaan E SPT sebesar 0,501 satuan. Hal ini juga dapat dilihat dari nilai korelasi regresi (R) yang bernilai positif antara kemudahan penggunaan dan minat penggunaan E SPT sebesar

0,637. Koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,406 menunjukkan bahwa sebesar 40,6% variabel minat penggunaan E SPT dipengaruhi oleh variabel kemudahan penggunaan dan sisanya sebesar 59,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

2) Uji t

Nilai t hitung sebesar 7,116 (di atas nilai t tabel yaitu 1,665) mengindikasikan bahwa variabel Kemudahan Penggunaan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Minat Penggunaan E SPT. Hal ini juga didukung dengan nilai signifikansi 0,000; karena t hitung > t tabel ($7,665 > 1,665$), signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($\text{sig} < 5\%$) dan nilai regresi mempunyai nilai positif sehingga hipotesis pertama (H1) yang menyatakan bahwa “terdapat pengaruh positif dan signifikan Kemudahan Penggunaan terhadap Minat Penggunaan E SPT dalam pelaporan pajak **diterima**”.

- b. Uji Hipotesis 2: terdapat pengaruh positif Kepercayaan (X2) terhadap minat penggunaan E SPT (Y).

Berdasarkan hasil perhitungan regresi sederhana dengan proses *SPSS 16.0 for windows*, maka diperoleh output seperti yang disajikan berikut ini:

Tabel 25. Hasil Uji Regresi Sederhana pengaruh X2 terhadap Y

Variabel	Koefisien Regresi	t hitung	Sig
Konstanta	12,278		
X2	0,597	4,998	0,000
R = 0,502			
R Square = 0,252			

Sumber: data primer 2016 (yang diolah)

- 1) Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh persamaan regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y = 12,278 + 0,597X_2$$

Persamaan dari regresi sederhana tersebut memiliki nilai konstanta sebesar 12,278. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa apabila Kepercayaan bernilai nol, maka perubahan minat penggunaan E SPT menjadi 12,278 satuan. Koefisien regresi kepercayaan sebesar 0,597 bernilai positif yang memiliki arti bahwa setiap kepercayaan penggunaan sebesar 1 satuan akan menaikkan minat penggunaan E SPT sebesar 0,597 satuan. Hal ini juga dapat dilihat dari nilai korelasi regresi (R) yang bernilai positif antara kepercayaan dan minat penggunaan E SPT sebesar 0,502. Koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,252 menunjukkan bahwa sebesar 25,2% variabel minat penggunaan E SPT dipengaruhi oleh variabel kepercayaan dan sisanya sebesar

74,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

2) Uji t

Nilai t hitung sebesar 4,998 (di atas nilai t tabel yaitu 1,665) mengindikasikan bahwa variabel Kepercayaan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Minat Penggunaan E SPT. Hal ini juga didukung dengan nilai signifikansi 0,000; karena t hitung > t tabel ($4,998 > 1,665$), signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($\text{sig} < 5\%$) dan nilai regresi mempunyai nilai positif sehingga hipotesis kedua (H2) yang menyatakan bahwa “ terdapat pengaruh positif dan signifikan Kepercayaan terhadap Minat Penggunaan E SPT dalam pelaporan pajak **diterima**”.

- c. Uji Hipotesis 3: terdapat pengaruh positif *Computer Self Efficacy* (X3) terhadap minat penggunaan E SPT (Y).

Berdasarkan hasil perhitungan regresi sederhana dengan proses *SPSS 16.0 for windows*, maka diperoleh output seperti yang disajikan berikut ini:

Tabel 26. Hasil Uji Regresi Sederhana pengaruh X3 terhadap Y

Variabel	Koefisien Regresi	t hitung	Sig
Konstanta	21,123		
X3	0,343	2,027	0,046
R = 0,229			
R Square = 0,053			

Sumber: data primer 2016 (yang diolah)

- 1) Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh persamaan regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y = 21,123 + 0,343X_3$$

Persamaan dari regresi sederhana tersebut memiliki nilai konstanta sebesar 21,123. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa apabila *Computer Self Efficacy* bernilai nol, maka perubahan minat penggunaan E SPT menjadi 21,123 satuan. Koefisien regresi *Computer Self Efficacy* sebesar 0,343 bernilai positif yang memiliki arti bahwa setiap *Computer Self Efficacy* penggunaan sebesar 1 satuan akan menaikkan minat penggunaan E SPT sebesar 0,343 satuan. Hal ini juga dapat dilihat dari nilai korelasi regresi (R) yang bernilai positif antara *Computer Self Efficacy* dan minat penggunaan E SPT sebesar 0,229. Koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,053 menunjukkan bahwa sebesar 5,3% variabel minat penggunaan E SPT dipengaruhi oleh variabel *Computer Self Efficacy* dan

sisanya sebesar 94,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

2) Uji t

Nilai t hitung sebesar 2,027 (di atas nilai t tabel yaitu 1,665) mengindikasikan bahwa variabel *Computer Self Efficacy* berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Minat Penggunaan E SPT. Hal ini juga didukung dengan nilai signifikansi 0,046; karena $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($2,027 > 1,665$), signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($\text{sig} < 5\%$) dan nilai regresi mempunyai nilai positif sehingga hipotesis ketiga (H3) yang menyatakan bahwa “terdapat pengaruh positif dan signifikan *Computer Self Efficacy* terhadap Minat Penggunaan E SPT dalam pelaporan pajak **diterima**”.

2. Regresi Linier Berganda

Uji regresi berganda digunakan untuk menguji hipotesis keempat (H4) yang digunakan menganalisis pengaruh variabel independen (X1, X2, dan X3) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Y). Berdasarkan hasil perhitungan regresi sederhana dengan proses *SPSS 16.0 for windows*, maka diperoleh output seperti yang disajikan berikut ini:

Tabel 27. Hasil Uji Regresi Berganda

Konstanta	8,031
Koefisien Regresi X1	0,436
Koefisien Regresi X2	0,300
Koefisien Regresi X3	-0,124
F _{hitung}	20,518
F _{tabel}	3,97
Sig	0,000
R	0,679
Adjusted R Square	0,438

Sumber: Data Primer 2016 (yang diolah)

Dari tabel 30 diatas dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 8,031 + 0,436X_1 + 0,300 X_2 - 0,124 X_3$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas memiliki nilai konstanta sebesar 8,031. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa apabila Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan, dan *Computer Self Efficacy* secara bersama-sama bernilai nol, maka perubahan minat penggunaan E SPT menjadi 8,031 satuan. Koefisien regresi X1 sebesar 0,436 bernilai positif yang memiliki arti bahwa setiap kenaikan Kemudahan Penggunaan sebesar 1 satuan akan menaikkan minat penggunaan E SPT sebesar 0,436 satuan jika X2 dan X3 dianggap tetap. Koefisien regresi X2 sebesar 0,300 bernilai positif yang memiliki arti bahwa setiap kenaikan Kepercayaan sebesar 1 satuan akan menaikkan minat penggunaan E SPT sebesar 0,300 satuan jika X1 dan X3 dianggap tetap.

Koefisien regresi X3 sebesar -0,124 bernilai negatif yang memiliki arti bahwa setiap kenaikan *Computer Self Efficacy* sebesar 1 satuan akan menurunkan minat penggunaan E SPT sebesar -0,124 satuan jika X1 dan X2 dianggap tetap.

a. Koefisien Korelasi (R)

Berdasarkan pada tabel 30 di atas, diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,679. Tidak mengindikasikan tanda negatif sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan, dan *Computer Self Efficacy* secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Minat Penggunaan E SPT dalam pelaporan pajak.

b. Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Kegunaan dari koefisien determinasi adalah untuk berapa % variasi variabel dependen (Minat Penggunaan E SPT) dijelaskan oleh variasi dari variabel independen.

Tabel 28. Model *Summary* Uji Regresi Berganda

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.679 ^a	0.461	0.438	2.945

a. Predictors: (Constant), CSE, K, KP

Sumber: data primer 2016 (yang diolah)

Nilai koefisien determinasi (*Adjusted R²*) sebesar 0,438 atau 43,8% yang memiliki pengertian bahwa minat penggunaan E SPT yang dapat dijelaskan

oleh variabel Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan, dan *Computer Self Efficacy* sebesar 43,8% sedangkan sisanya sebesar 56,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Sehingga variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.

c. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X1, X2, dan X3) secara bersama-sama (simultan) dapat berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). Kriteria dari uji F adalah jika F hitung > F tabel maka hipotesis diterima dan sebaliknya jika F hitung < F tabel maka hipotesis tidak didukung. Berdasarkan tabel 27 di atas diperoleh nilai F hitung sebesar 20,518 dan nilai F tabel 3,97 pada taraf signifikansi 5% maka F hitung > F tabel, sehingga Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan, dan *Computer Self Efficacy* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Minat Penggunaan E SPT.

Berdasarkan hasil uji regresi berganda di atas menerangkan bahwa Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan, dan *Computer Self Efficacy* secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Penggunaan E SPT dalam pelaporan pajak. Hasil uji regresi ganda tersebut mendukung hipotesis keempat (H4) yang menyatakan terdapat pengaruh positif Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan, dan *Computer*

Self Efficacy secara bersama-sama terhadap Minat Penggunaan E SPT dalam pelaporan pajak.

d. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dapat diketahui besarnya sumbangan relatif dan sumbangan efektif masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan pada lampiran 13 dapat diketahui besarnya sumbangan relatif dan sumbangan efektif.

Peneliti mendapatkan hasil Sumbangan Relatif (SR) yang diberikan oleh Kemudahan Penggunaan (X1) terhadap variabel Minat penggunaan E SPT sebesar 57,81%, Sumbangan Relatif (SR) yang diberikan oleh Kepercayaan (X2) terhadap variabel Minat penggunaan E SPT sebesar 31,52%, Sumbangan Relatif (SR) yang diberikan oleh *Computer Self Efficacy* (X3) terhadap variabel Minat penggunaan E SPT sebesar 10,67%. Sehingga total sumbangan relatif sebesar 100%. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel *Computer Self Efficacy* mempunyai sumbangan terkecil.

Sumbangan Efektif (SE) yang diberikan oleh variabel Kemudahan penggunaan (X1) terhadap Minat Penggunaan E SPT sebesar 26,62%, variabel Kepercayaan (X2) terhadap Minat Penggunaan E SPT sebesar 14,53%, dan variabel *Computer Self*

Efficacy (X3) terhadap Minat Penggunaan E SPT sebesar 4,92%. Berdasarkan hasil di atas menunjukkan total sumbangan efektif sebesar 46,07%. Hasil tersebut menunjukkan sumbangan efektif dari variabel kemudahan penggunaan adalah terbesar sedangkan variabel *Computer Self Efficacy* terkecil dalam hal ini sumbangan efektif dari setiap prediktor terhadap kriterium dengan tetap mempertimbangkan variabel bebas lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

E. Pembahasan

1. Pengaruh Kemudahan Penggunaan terhadap Minat Penggunaan E SPT

Hasil dari penelitian mendukung hipotesis pertama (H1), bahwa variabel kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap Minat Penggunaan E SPT (Y) pada Karyawan dan Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hal ini bisa dilihat dari nilai koefisien regresi sebesar 0,501. Koefisien regresi X1 tersebut memiliki arti bahwa setiap kenaikan Kemudahan Penggunaan sebesar 1 satuan akan menaikkan Minat Penggunaan E SPT sebesar 0,501 satuan. Hal ini berarti arah model tersebut adalah positif. Hal ini juga dapat dilihat dari nilai korelasi regresi (R) yang memiliki nilai positif di antara Kemudahan Penggunaan dan Minat Penggunaan E SPT sebesar 0,637. Nilai t hitung sebesar 7,116 (di atas nilai t tabel 1,665) mengindikasikan bahwa Kemudahan Penggunaan berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Penggunaan E SPT, selain

itu didukung dengan nilai signifikansi 0,000 (di bawah 0,05) yang memiliki arti variabel Kemudahan Penggunaan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Minat Penggunaan E SPT. Berdasarkan dari analisis juga didapatkan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,406 menunjukkan bahwa sebesar 40,6% variabel Minat Penggunaan E SPT dipengaruhi oleh variabel Kemudahan Penggunaan, dan sisanya sebesar 59,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini didukung oleh teori Davis (1989) yang menunjukkan bahwa suatu persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap penerimaan pengguna. Dalam konteks penelitian ini kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap Minat Penggunaan E SPT. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nuni Yuli W (2013) yang melakukan suatu penelitian untuk mengetahui pengaruh Kepercayaan, *Perceived Ease of Use*, dan *Perceived Usefulness* Terhadap Minat Menggunakan *E-Commerce* Forum Jual Beli Kaskus. Nuni Yuli W (2013) menunjukkan bahwa *Perceived Ease of Use* (kemudahan penggunaan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menggunakan *E-Commerce* Forum Jual Beli Kaskus.

2. Pengaruh Kepercayaan terhadap Minat Penggunaan E SPT

Hasil dari penelitian mendukung hipotesis kedua (H2), bahwa variabel Kepercayaan berpengaruh positif terhadap Minat Penggunaan E SPT (Y) pada Karyawan dan Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri

Yogyakarta. Hal ini bisa dilihat dari nilai koefisien regresi sebesar 0,597. Koefisien regresi X_1 tersebut memiliki arti bahwa setiap kenaikan Kepercayaan sebesar 1 satuan akan menaikkan Minat Penggunaan E SPT sebesar 0,597 satuan. Hal ini berarti arah model tersebut adalah positif. Hal ini juga dapat dilihat dari nilai korelasi regresi (R) yang memiliki nilai positif di antara Kepercayaan dan Minat Penggunaan E SPT sebesar 0,502. Nilai t hitung sebesar 4,998 (di atas nilai t tabel 1,665) mengindikasikan bahwa Kepercayaan berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Penggunaan E SPT, selain itu didukung dengan nilai signifikansi 0,000 (di bawah 0,05) yang memiliki arti variabel Kepercayaan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Minat Penggunaan E SPT. Berdasarkan dari analisis juga didapatkan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,252 menunjukkan bahwa sebesar 25,2% variabel Minat Penggunaan E SPT dipengaruhi oleh variabel Kepercayaan, dan sisanya sebesar 74,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini didukung oleh teori Yousafzai et al (2005) dalam Nunik Yuli W (2013) yang menyatakan dalam bertransaksi melalui *e-commerce*, waktu merupakan suatu hal yang dibutuhkan untuk dapat membangun kepercayaan sehingga kepercayaan dapat diidentifikasi sebagai kunci penting untuk *e-commerce*. Dalam konteks penelitian ini Kepercayaan berpengaruh terhadap Minat Penggunaan E SPT. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Reipita

Sari (2013) yang melakukan suatu penelitian untuk mengetahui Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Kepercayaan, dan *Computer Self Efficacy* Terhadap Penggunaan *E-Banking* pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dan Nuni Yuli W (2013) yang melakukan suatu penelitian untuk mengetahui pengaruh Kepercayaan, *Perceived Ease of Use*, dan *Perceived Usefulness* Terhadap Minat Menggunakan *E-Commerce* Forum Jual Beli Kaskus. Reipita Sari (2013) menunjukkan bahwa Kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan *E-banking* pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dan Nuni Yuli W (2013) menunjukkan bahwa Kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menggunakan *E-Commerce* Forum Jual Beli Kaskus pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.

3. Pengaruh *Computer Self Efficacy* terhadap Minat Penggunaan E SPT

Hasil dari penelitian mendukung hipotesis ketiga (H3), bahwa variabel *Computer Self Efficacy* berpengaruh positif terhadap Minat Penggunaan E SPT (Y) pada Karyawan dan Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hal ini bisa dilihat dari nilai koefisien regresi sebesar 0,343. Koefisien regresi X1 tersebut memiliki arti bahwa setiap kenaikan *Computer Self Efficacy* sebesar 1 satuan akan menaikkan Minat Penggunaan E SPT sebesar 0,343 satuan. Hal ini berarti arah model tersebut adalah positif. Hal ini juga dapat dilihat dari nilai korelasi regresi (R) yang

memiliki nilai positif di antara *Computer Self Efficacy* dan Minat Penggunaan E SPT sebesar 0,229. Nilai t hitung sebesar 2,027 (di atas nilai t tabel 1,665) mengindikasikan bahwa *Computer Self Efficacy* berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Penggunaan E SPT, selain itu didukung dengan nilai signifikansi 0,046 (di bawah 0,05) yang memiliki arti variabel *Computer Self Efficacy* berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Minat Penggunaan E SPT. Berdasarkan dari analisis juga didapatkan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,053 menunjukkan bahwa sebesar 5,3% variabel Minat Penggunaan E SPT dipengaruhi oleh variabel Kepercayaan, dan sisanya sebesar 94,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini didukung oleh Compeau dan Higgins (1995) dalam Reipita Sari (2013) *Computer Self Efficacy* diartikan sebagai penilaian kapabilitas dan keahlian komputer seseorang untuk melakukan tugas-tugas yang berhubungan dengan teknologi informasi. Dalam konteks penelitian ini *Computer Self Efficacy* berpengaruh terhadap Minat Penggunaan E SPT. Penelitian ini tidak didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Reipita Sari (2013) yang melakukan suatu penelitian untuk mengetahui Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Kepercayaan, dan *Computer Self Efficacy* Terhadap Penggunaan *E-Banking* pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Reipita Sari (2013) menunjukkan bahwa *Computer Self Efficacy* berpengaruh positif dan tapi tidak signifikan

terhadap Penggunaan *E-banking* pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

4. Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan, dan *Computer Self Efficacy* secara bersama-sama terhadap Minat Penggunaan E SPT

Hasil dari penelitian mendukung hipotesis keempat (H4), bahwa variabel Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan, dan *Computer Self Efficacy* secara bersama-sama berpengaruh terhadap Minat Penggunaan E SPT pada Karyawan dan Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hal ini juga dapat dilihat dari nilai korelasi regresi (R) yang memiliki nilai positif sebesar 0,679. Berdasarkan dari hasil uji coba didapatkan nilai F hitung sebesar 20,518 apabila dibandingkan dengan F tabel 3,97 pada taraf signifikansi 5% didapatkan hasil nilai F hitung > F tabel sehingga Kemudahan Penggunaan (X1), Kepercayaan (X2), dan *Computer Self Efficacy* (X3) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Minat Penggunaan E SPT (Y). Berdasarkan dari analisis juga didapatkan nilai Adjusted R^2 sebesar 0,438 menunjukkan bahwa sebesar 43,8% variabel Minat Penggunaan E SPT dipengaruhi oleh variabel Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan, dan *Computer Self Efficacy* secara bersama-sama dan sisanya sebesar 56,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini didukung oleh teori Brown (2002) dalam Nunik Yuli W (2013) menyatakan bahwa teknologi yang mempunyai perintah-perintah

yang mudah ditemukan dan mudah dimengerti akan mempengaruhi persepsi seseorang bahwa dengan teknologi tersebut mudah digunakan. Mayer *et al* (1995) dalam Reipita Sari (2013) mendefinisikan kepercayaan adalah kemauan seseorang untuk peka terhadap tindakan orang lain berdasarkan pada harapan bahwa orang lain akan melakukan tindakan tertentu pada orang yang mempercayainya, tanpa tergantung pada kemauanya untuk mengawasi dan mengendalikannya. Menurut Indriantoro (2000: 1) mendefinisikan keahlian berkomputer seseorang adalah kemampuan dalam menggunakan aplikasi komputer, sistem operasi, penanganan *file* dan perangkat keras, penyimpanan data dan penggunaan tombol *keyboard*. Menurut Sri Mahasari dan Yuliani Mulyadi (2007) mendefinisikan *computer self efficacy* sebagai kemampuan seseorang dalam menggunakan computer. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Reipita Sari (2013) yang melakukan suatu penelitian untuk mengetahui Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Kepercayaan, dan *Computer Self Efficacy* Terhadap Penggunaan *E-Banking* pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dan Nuni Yuli W (2013) yang melakukan suatu penelitian untuk mengetahui pengaruh Kepercayaan, *Perceived Ease of Use*, dan *Perceived Usefulness* Terhadap Minat Menggunakan *E-Commerce* Forum Jual Beli Kaskus. Reipita Sari (2013) menunjukkan bahwa Kepercayaan dan *Computer Self Efficacy* secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap

Penggunaan *E-banking* pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dan Nuni Yuli W (2013) menunjukkan bahwa Kepercayaan dan *Perceived Ease of Use* secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menggunakan *E-Commerce* Forum Jual Beli Kaskus pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.

F. Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian ini dalam pengambilan data menggunakan teknik kuesioner sehingga data yang dihasilkan mempunyai kesempatan yang lebih besar dalam terjadinya suatu bias. Terjadinya suatu bias dalam penelitian ini adalah perbedaan persepsi antara peneliti dengan responden (karyawan dan dosen) terhadap pertanyaan atau pernyataan yang diajukan.
2. Penelitian ini membuktikan bahwa selain dari variabel independen (Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan, dan *Computer Self Efficacy*) terdapat variabel atau faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi variabel dependen (minat penggunaan E SPT). Hal ini dibuktikan bahwa variabel independen (Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan, dan *Computer Self Efficacy*) hanya memberikan sumbangan sebesar 46,1% terhadap variabel dependen (minat penggunaan E SPT), sedangkan 53,9% dijelaskan oleh variabel atau faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

3. Pada penelitian ini terdapat kuesioner yang tidak di isi oleh responden (karyawan dan dosen) yang disebabkan ketidak bersediaan responden mengisi karena belum pernah mengikuti pelatihan tentang penggunaan E SPT dan terdapat dosen-doesen yang cuti sehingga tidak dapat ditemui untuk dimintai mengisi kuesioner yang telah disediakan oleh peneliti.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan dari analisis data dan pengujian hipotesis tentang “Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan dan *Computer Self Efficacy* Terhadap Minat Penggunaan E SPT dalam Pelaporan Pajak” maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Kemudahan Penggunaan terhadap Minat Penggunaan E SPT Karyawan dan Dosen FE UNY. Berdasarkan nilai koefisien regresi yang bernilai positif 0,501, nilai korelasi regresi (R) bernilai positif 0,637, nilai t hitung > t tabel pada taraf signifikansi 5% ($7,116 > 1,665$), koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,406. Hal ini berarti Kemudahan Penggunaan mempengaruhi tingkat Minat Penggunaan E SPT. Semakin Tinggi Kemudahan Penggunaan, maka semakin tinggi pula Minat Penggunaan E SPT. Hipotesis Pertama (H1) yang menyatakan bahwa Kemudahan Penggunaan berpengaruh positif terhadap Minat Penggunaan E SPT pada Karyawan dan Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta diterima karena sudah didukung oleh hasil penelitian.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Kepercayaan terhadap Minat Penggunaan E SPT Karyawan dan Dosen FE UNY. Berdasarkan nilai

koefisien regresi yang bernilai positif 0,597, nilai korelasi regresi (R) bernilai positif 0,502, nilai t hitung > t tabel pada taraf signifikansi 5% ($4,998 > 1,665$), koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,252. Hal ini berarti Kepercayaan mempengaruhi tingkat Minat Penggunaan E SPT. Semakin Tinggi Kepercayaan, maka semakin tinggi pula Minat Penggunaan E SPT. Hipotesis kedua (H2) yang menyatakan bahwa Kepercayaan berpengaruh positif terhadap Minat Penggunaan E SPT pada Karyawan dan Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta diterima karena sudah didukung oleh hasil penelitian.

3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan *Computer Self Efficacy* terhadap Minat Penggunaan E SPT Karyawan dan Dosen FE UNY. Berdasarkan nilai koefisien regresi yang bernilai positif 0,343, nilai korelasi regresi (R) bernilai positif 0,229, nilai t hitung > t tabel pada taraf signifikansi 5% ($2,027 > 1,665$), koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,053. Hal ini berarti *Computer Self Efficacy* mempengaruhi tingkat Minat Penggunaan E SPT. Semakin Tinggi *Computer Self Efficacy*, maka semakin tinggi pula Minat Penggunaan E SPT. Hipotesis ketiga (H3) yang menyatakan bahwa *Computer Self Efficacy* berpengaruh positif terhadap Minat Penggunaan E SPT pada Karyawan dan Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta diterima karena sudah didukung oleh hasil penelitian.
4. Terdapat Pengaruh positif dan signifikan Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan dan *Computer Self Efficacy* secara bersama-sama terhadap

Minat Penggunaan E SPT Karyawan dan Dosen FE UNY. Berdasarkan nilai korelasi regresi (R) bernilai positif 0,679, nilai F hitung > F tabel pada taraf signifikansi 5% ($20,518 > 3,97$), Adjusted R² sebesar 0,438. Hal ini berarti Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan dan *Computer Self Efficacy* secara bersama-sama mempengaruhi tingkat Minat Penggunaan E SPT. Hipotesis keempat (H4) yang menyatakan bahwa Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan dan *Computer Self Efficacy* secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Minat Penggunaan E SPT pada Karyawan dan Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta diterima karena sudah didukung oleh hasil penelitian.

Berdasarkan pada perhitungan, Variabel Kemudahan Penggunaan memberikan Sumbangan Relatif sebesar 57,81% dan memberikan Sumbangan Efektif sebesar 26,62%, Variabel Kepercayaan memberikan Sumbangan Relatif sebesar 31,52% dan memberikan Sumbangan Efektif sebesar 14,53%, dan Variabel *Computer Self Efficacy* memberikan Sumbangan Relatif sebesar 10,67% dan memberikan Sumbangan Efektif sebesar 4,92%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, kesimpulan dan hal-hal yang terkait dengan keterbatasan, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya agar memperluas cakupan responden baik dari cakupan wilayah maupun jenis wajib pajak.

Selain itu penelitian selanjutnya juga harus memilih responden yang sudah menggunakan aplikasi E SPT dalam pembuatan laporan pajaknya sehingga data dapat diambil seluruhnya.

2. Penelitian ini memberikan informasi bahwa Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan dan *Computer Self Efficacy* memberikan sumbangan 43,8% terhadap Minat Penggunaan E SPT, sedangkan sisanya 56,2% dijelaskan faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil tersebut diharapkan penelitian mendatang dapat menambahkan variabel lainnya yang dapat berpengaruh terhadap Minat Penggunaan E SPT, seperti kebermanfaatan dan keamanan sistem.
3. Pada penelitian ini memberikan informasi bahwa dalam variabel Minat Penggunaan E SPT jumlah jawaban terendah sebesar 209 yang terdapat pada item pertanyaan ke empat, yaitu wajib pajak masih merasa tidak berkeinginan untuk selalu mencoba menggunakan aplikasi E SPT sesering mungkin, berdasarkan informasi ini maka disarankan sebaiknya pemerintah jangan menghapus sistem pengisian SPT secara manual beberapa tahun kedepan. Karena para wajib pajak masih belum terbiasa dengan aplikasi E SPT yang baru beberapa tahun diluncurkan pemerintah.
4. Pada penelitian ini memberikan informasi bahwa dalam variabel Kemudahan Penggunaan jumlah jawaban terendah sebesar 193 yang terdapat pada item pertanyaan ke enam, yaitu wajib pajak masih belum bisa menggunakan aplikasi E SPT dengan baik saat pertama kali mengakses,

berdasarkan informasi ini disarankan kantor pajak sesering mungkin memberikan sosialisasi dan pelatihan tentang penggunaan aplikasi E SPT pada wajib pajak.

5. Pada penelitian ini memberikan informasi bahwa dalam variabel Kepercayaan jumlah jawaban terendah sebesar 228 yang terdapat pada item pertanyaan ke tujuh, yaitu wajib pajak masih merasa belum mempercayai fasilitas-fasilitas yang ada di aplikasi E SPT, berdasarkan informasi ini disarankan kantor pajak memberikan informasi atau meyakinkan bahwa fasilitas yang berada di aplikasi E SPT dapat dipercaya saat melakukan sosialisasi dan pelatihan kepada para wajib pajak.
6. Pada penelitian ini memberikan informasi bahwa dalam variabel CSE jumlah jawaban terendah sebesar 164 yang terdapat pada item pertanyaan ke tiga, yaitu wajib pajak masih merasa membutuhkan bantuan seseorang apabila menemui kesulitan ketika membuat laporan pajak melalui aplikasi E SPT, berdasarkan informasi ini disarankan kantor pajak untuk meningkatkan sosialisasi tentang penggunaan aplikasi E SPT dan memberikan layanan bantuan ketika wajib pajak menghadapi kesulitan dalam pengisian laporan pajak.

DAFTAR PUSTAKA

- Das, T. K., dan Teng, B. S. (1998). “*Between Trust and Control: Developing Confidence in Partner Cooperation in Alliances*”. *Academy of Management Review*. Vol. 23, No. 3, pp. 491-512.
- Davis, F. D. (1989). “*Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology*”. *MIS Quarterly*. Vol. 13, No. 5, pp. 319-339.
- Fiki Ariyanti. (2015). Pelayanan Berjalan Biasa saat Batas Akhir Laporan SPT Pajak 2014. Diambil dari: <http://bisnis.liputan6.com/read/2199779/pengguna-spt-online-membludak-wajib-pajak-susah-akses-e-filing>, Diakses pada Tanggal 15 November 2015.
- Ganesa dan Shankar. (1994). “*Determinatsof Long-Time Orientation in Buyer-Seller Relationship*”. *Journal of marketing*. Vol. 58.
- Haag, S., dan Keen, P. (1996). *Information Technology, Tomorrow’s Advantage Today*. Hommond: Mcgraw-Hill College.
- Habib Hanafi, Kertahadi dan Heru Susilo. (2012). “Pengaruh Persepsi Kemanfaatan dan Persepsi Kemudahan *Website* UB Terhadap Sikap Pengguna dengan Pendekatan TAM”. *Jurnal*. Universitas Brawijaya Malang.
- Hornby, A. S. (1995). *Oxford Advanced Learner’s Dictionary of Current English*. Oxford: Oxford University Press.
- Imam Ghozali. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Irmadhani. (2012). “Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan dan *Computer Self Efficacy* Terhadap Penggunaan *Online Banking* pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta”. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Jugiyanto Hartono. (2007). *System Informasi Keprilakuan*. Yogyakarta: Andi.

- _____. (2013). *Metedologi Penelitian Bisnis Salah Kaprah dan Pengalaman-pengalaman*. Yogyakarta: BPFE.
- Kementerian Keuangan Indonesia. (2014). Aplikasi Elektronik E-SPT Orang Pribadi. Diakses dari: <http://www.kemenkeu.go.id/Page/penyampaian-surat-pemberitahuan-online-efiling>, Diakses pada Tanggal 15 November 2015.
- Kementerian Keuangan Indonesia. (2014). Aplikasi Perpajakan. Diakses dari: www.pajak.go.id/aplikasi-perpajakan, Diakses pada Tanggal 16 November 2015.
- Liberti Pandiangan. (2008). *Modernisasi dan Reformasi Pelayanan Perpajakan Berdasarkan Undang-Undang Terbaru*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Martin, E. W., Brown, C. V., Dehayes, D. W., et.al. (2005). “*Costumer Relationship Management*”. *Managing Information Technology (5th Ed)*. Pearson Prentice Hall. Pp.194-196.
- McKeown, P. G. (2001). *Information Technology and the Networked Economy*. Harcourt: Orlando.
- Nunik Yuli Winayu. (2013). “Pengaruh Kepercayaan, *Perceived Ease of Use* dan *Perceived Usefulness* Terhadap Minat Menggunakan *E-Commerce* Forum Jual Beli Kaskus”. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nur Indriantoro. (2000). “Pengaruh *Computer Anxiety* terhadap Keahlian Dosen dalam Penggunaan Komputer”. *Jurnal akuntansi & Auditing Indonesia*. Vol. 4, No. 2.
- Pavlou, P. A. (2003). “*Consumer Acceptance of Electronic Commerce: Integrating Trust and Risk with the Technology Acceptance Model*”. *International Journal of Electronic Commerce*. Vol. 7.
- PER-6/PJ/2009 Tentang Tata Cara Penyampaian Surat Pemberitahuan Dalam Bentuk Elektronik.
- Reipita Sari. (2013). “Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Kepercayaan, dan *Computer Self Efficacy* Terhadap Penggunaan *E-Banking* pada Mahasiswa S1

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta”. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.

Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Sri Mahasari dan Yuliani Mulyadi. (2007). “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menggunakan Internet *Banking* dengan Menggunakan Kerangka *Technology Acceptance Model (TAM)*”. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 9, No. 1.

Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.

Syaiful Bahri Djamarah. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Uma Sekaran. (2011). *Research Methods for Business Metodologi Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

Wilhite, S. C. (1990). “*Self-Efficacy, Locus of Control, Self Assessment of Memory Ability, and Study Activities as Predictors of College Course Achievement*”. *Journal of Educational Psychology*. Vol. 82. 696-700.



LAMPIRAN

Lampiran 1: Koesioner Penelitian

Kuesioner penelitian

Kepada Yth. Karyawan dan Dosen FE UNY.

Ditempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Karyawan dan Dosen yang saya hormati, dalam rangka penyelesaian Skripsi yang sedang saya lakukan dengan judul **“Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan Dan *Computer Self Efficacy* Terhadap Minat Menggunakan E SPT Dalam Pelaporan Pajak”**, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Izhah Rio Chandra

NIM : 12812141014

Jurusan/Fak. : Akuntansi S1/FE

Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta

Memohon bantuan kepada Karyawan dan Dosen untuk mengisi kuesioner dari pertanyaan atau pernyataan yang terdapat pada angket penelitian. Semua keterangan dan jawaban yang Karyawan dan Dosen FE UNY berikan bersifat rahasia dan tidak akan diketahui oleh pihak lain kecuali peneliti sendiri.

Bantuan atas kesediaan dan kerjasamanya, saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, Maret 2016

Hormat Saya,

Izhah Rio Chandra

Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Tulislah identitas Anda dengan mengisi Nama dan memberi tanda centang (√) pada kolom yang telah disediakan dibawah ini.
2. Bacalah terlebih dahulu setiap butir pertanyaan atau pernyataan di dalam angket dengan cermat.
3. Beri tanda centang (√) pada kolom jawaban yang benar-benar sesuai dengan kondisi Anda
4. Satu pertanyaan dan pernyataan hanya boleh dijawab dengan satu pilihan jawaban.
5. Pilihan jawaban yang tertulis
 - STS : (Sangat Tidak Setuju)
 - TS : (Tidak Setuju)
 - S : (Setuju)
 - SS : (Sangat Setuju)

Identitas Responden

Mohon diisi semua pertanyaan dibawah ini dengan memberi tanda (√) pada yang paling sesuai.

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : Pria Wanita
3. Usia :
4. Jabatan (Dosen/Karyawan) :
5. Mengetahui aplikasi E SPT dari : Dosen/Karyawan Lain
 Dari Internet
 Lain lain, Sebutkan.....

A. Minat Menggunakan E SPT dalam Pajak

No	Pertanyaan atau pernyataan	Pilihan			
		STS	TS	S	SS
1	Saya berminat menggunakan aplikasi E SPT				
2	Saya berminat mengakses aplikasi E SPT di sela-sela waktu luang saya				
3	Saya berminat menggunakan aplikasi E SPT untuk menyelesaikan pekerjaan saya				
4	Saya berkeinginan untuk selalu mencoba menggunakan aplikasi E SPT sesering mungkin				
5	Saya menggunakan aplikasi E SPT untuk membuat laporan pajak yang menjadi tanggung jawab saya				
6	Saya lebih sering menggunakan aplikasi E SPT daripada SPT manual				
7	Di masa depan saya akan menggunakan aplikasi E SPT untuk hal yang bermanfaat				
8	Saya memiliki keinginan untuk terus menggunakan aplikasi E SPT di masa yang akan datang				
9	Di masa depan saya akan memilih untuk menggunakan aplikasi E SPT daripada SPT manual				

B. Kemudahan Penggunaan

No	Pertanyaan atau pernyataan	Pilihan			
		STS	TS	S	SS
1	Menurut saya aplikasi E SPT mudah dimengerti				
2	Belajar menggunakan aplikasi E SPT adalah mudah bagi saya				
3	Menurut saya aplikasi E SPT jelas dalam penggunaannya				
4	Saya tidak membutuhkan banyak usaha untuk dapat menggunakan aplikasi E SPT				
5	Menurut saya lebih baik jika menggunakan aplikasi E SPT tanpa bantuan dari orang lain				
6	Saya langsung dapat menggunakan aplikasi E SPT dengan baik saat pertama kali mengakses				
7	Saya merasa aplikasi E SPT mudah digunakan				
8	Saya dapat menggunakan aplikasi E SPT tanpa halangan yang berarti				
9	Saya bisa menggunakan aplikasi E SPT tanpa bantuan dari orang lain				
10	Pekerjaan saya mengenai E SPT dapat terselesaikan dengan baik menggunakan komputer				
11	Menurut saya mudah jika mengerjakan laporan menggunakan Komputer mengenai E SPT				

12	Menggunakan aplikasi E SPT membuat pekerjaan menjadi lebih mudah sesuai dengan keinginan saya				
----	---	--	--	--	--

C. Kepercayaan

No	Pertanyaan atau pernyataan	Pilihan			
		STS	TS	S	SS
1	Saya percaya untuk menggunakan atau mengerjakan laporan menggunakan aplikasi E SPT				
2	Saya merasa bahwa formulir-formulir yang berada di E SPT itu benar				
3	Saya percaya bahwa aplikasi E SPT yang dibuat pemerintah memenuhi tanggung jawabnya untuk wajib pajak.				
4	Saya percaya bahwa aplikasi E SPT dapat menjaga komitmennya				
5	Saya percaya bahwa aplikasi E SPT dapat menjaga keamanan data yang telah dikirim wajib pajak.				
6	Saya percaya bahwa aplikasi E SPT dapat memberikan kepuasan kepada pengguna E SPT				
7	Saya berpikir bahwa saya dapat mempercayai fasilitas- fasilitas yang ada pada aplikasi E SPT				

8	Saya memiliki pemikiran bahwa aplikasi E SPT memberikan kenyamanan dalam membuat laporan pajak				
9	Saya percaya bahwa formulir-formulir SPT yang berada di E SPT sama dengan formulir SPT manual				

D. *Computer Self Efficacy*

No	Pertanyaan atau pernyataan	Pilihan			
		STS	TS	S	SS
1	Saya bisa membuat laporan melalui aplikasi E SPT walaupun tidak ada orang lain di sekitar saya untuk memberitahu saya bagaimana cara menggunakannya				
2	Saya bisa membuat laporan melalui aplikasi E SPT jika ada seseorang yang membantu saya untuk memulai prosedur pembuatan laporan				
3	Saya tidak akan meminta bantuan seseorang apabila saya menemui kesulitan ketika membuat laporan di aplikasi E SPT				
4	Saya tidak membutuhkan panduan manual ketika membuat laporan di aplikasi E SPT				
5	Saya tidak membutuhkan bantuan online ketika membuat laporan di aplikasi E SPT				
6	Saya dapat membuat laporan pajak jika menggunakan komputer.				
7	Saya bisa membuat laporan melalui aplikasi E SPT walaupun saya belum pernah menggunakan aplikasi tersebut				

8	Saya bisa membuat laporan melalui aplikasi E SPT ketika saya melihat sekali saja orang menggunakan aplikasi tersebut				
9	Saya bisa membuat laporan melalui aplikasi E SPT jika saya diberikan cukup waktu untuk menyelesaikan berbagai prosedur dari pembuatan laporan yang ingin saya buat				

2. Kemudahan Penggunaan

No	KP1	KP2	KP3	KP4	KP5	KP6	KP7	KP8	KP9	KP10	KP11	KP12
1	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3
2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3
5	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4
6	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
10	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3
11	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3
12	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
13	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4
14	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3
15	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4
16	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
18	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3
19	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4
20	2	2	2	2	1	1	2	1	1	3	3	3
21	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3
22	3	3	3	3	1	2	3	3	2	3	3	3
23	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3
24	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
26	3	3	3	3	2	1	3	2	1	4	4	4
27	2	2	3	1	2	2	2	2	2	3	3	3
28	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
29	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4
30	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3

4. *Computer Self Efficacy*

No	CSE1	CSE2	CSE3	CSE4	CSE5	CSE6	CSE7	CSE8	CSE9
1	3	2	2	2	2	3	3	3	3
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	1	2	3	3	3	3	3	3
4	2	3	2	2	2	3	2	3	3
5	2	3	2	2	2	3	2	2	3
6	3	4	2	2	2	3	3	3	1
7	2	3	2	2	3	3	2	2	3
8	3	1	1	1	3	3	3	3	3
9	2	4	2	2	2	4	2	4	1
10	2	1	2	2	2	3	3	3	3
11	2	3	2	2	2	3	2	2	3
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3
13	3	3	2	2	2	3	3	3	3
14	3	3	3	2	2	3	2	3	3
15	3	3	2	2	2	3	3	3	3
16	3	3	4	2	3	3	3	4	3
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3
18	2	3	2	3	3	2	2	3	3
19	3	3	3	2	3	3	3	3	3
20	2	1	1	2	2	2	1	2	1
21	3	3	4	4	3	4	3	3	3
22	3	3	2	2	2	3	3	2	1
23	3	3	2	3	2	3	2	2	3
24	2	1	2	2	2	3	2	3	3
25	2	3	2	2	2	2	2	2	1
26	2	2	2	2	2	3	1	3	4
27	1	3	2	2	2	3	1	2	3
28	3	1	2	2	2	3	2	2	3
29	3	3	2	2	2	3	3	3	3
30	3	2	2	2	1	3	1	3	3

Lampiran 3: Hasil Uji Validitas Instrumen

1. Minat Penggunaan E SPT

		Correlations									
		M1	M2	M3	M4	M5	M6	M7	M8	M9	TOTAL
M1	Pearson Correlation	1	.772**	.661**	.391*	.737**	.453*	.800**	.769**	.769**	.896**
	Sig. (2-tailed)		0	0	0.033	0	0.012	0	0	0	0
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
M2	Pearson Correlation	.772**	1	.657**	0.352	.504**	.553**	.583**	.579**	.579**	.798**
	Sig. (2-tailed)	0		0	0.056	0.005	0.002	0.001	0.001	0.001	0
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
M3	Pearson Correlation	.661**	.657**	1	.583**	.573**	0.333	0.356	.385*	.385*	.713**
	Sig. (2-tailed)	0	0		0.001	0.001	0.072	0.054	0.036	0.036	0
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
M4	Pearson Correlation	.391*	0.352	.583**	1	.464**	.408*	0.197	0.347	0.347	.615**
	Sig. (2-tailed)	0.033	0.056	0.001		0.01	0.025	0.297	0.06	0.06	0
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
M5	Pearson Correlation	.737**	.504**	.573**	.464**	1	.635**	.652**	.542**	.542**	.810**
	Sig. (2-tailed)	0	0.005	0.001	0.01		0	0	0.002	0.002	0
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
M6	Pearson Correlation	.453*	.553**	0.333	.408*	.635**	1	.443*	.402*	.402*	.688**
	Sig. (2-tailed)	0.012	0.002	0.072	0.025	0		0.014	0.028	0.028	0
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
M7	Pearson Correlation	.800**	.583**	0.356	0.197	.652**	.443*	1	.830**	.830**	.795**
	Sig. (2-tailed)	0	0.001	0.054	0.297	0	0.014		0	0	0
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
M8	Pearson Correlation	.769**	.579**	.385*	0.347	.542**	.402*	.830**	1	1.000**	.826**
	Sig. (2-tailed)	0	0.001	0.036	0.06	0.002	0.028	0		0	0
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
M9	Pearson Correlation	.769**	.579**	.385*	0.347	.542**	.402*	.830**	1.000**	1	.826**
	Sig. (2-tailed)	0	0.001	0.036	0.06	0.002	0.028	0	0		0
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.896**	.798**	.713**	.615**	.810**	.688**	.795**	.826**	.826**	1
	Sig. (2-tailed)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

TOTAL	Pearson Correlation	.845**	.895**	.845**	.820**	.737**	.875**	.799**	.816**	.834**	.550**	.651**	.619**	1
	Sig. (2-tailed)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.002	0	0	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

3. Kepercayaan

Correlations

	K1	K2	K3	K4	K5	K6	K7	K8	K9	TOTAL	
K1	Pearson Correlation	1	.432*	.514**	0.335	.396*	0.205	.443*	.504**	0.23	.622**
	Sig. (2-tailed)		0.017	0.004	0.07	0.03	0.278	0.014	0.004	0.221	0
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
K2	Pearson Correlation	.432*	1	.737**	.549**	.433*	.501**	.459*	0.342	0.34	.736**
	Sig. (2-tailed)	0.017		0	0.002	0.017	0.005	0.011	0.064	0.066	0
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
K3	Pearson Correlation	.514**	.737**	1	.622**	.634**	.614**	.443*	.373*	.427*	.829**
	Sig. (2-tailed)	0.004	0		0	0	0	0.014	0.042	0.018	0
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
K4	Pearson Correlation	0.335	.549**	.622**	1	.765**	.508**	.608**	0.287	.582**	.815**
	Sig. (2-tailed)	0.07	0.002	0		0	0.004	0	0.124	0.001	0
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
K5	Pearson Correlation	.396*	.433*	.634**	.765**	1	.761**	.577**	0.199	0.338	.810**
	Sig. (2-tailed)	0.03	0.017	0	0		0	0.001	0.291	0.068	0
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
K6	Pearson Correlation	0.205	.501**	.614**	.508**	.761**	1	.532**	.366*	0.083	.736**
	Sig. (2-tailed)	0.278	0.005	0	0.004	0		0.002	0.047	0.663	0
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
K7	Pearson Correlation	.443*	.459*	.443*	.608**	.577**	.532**	1	.477**	0.337	.755**
	Sig. (2-tailed)	0.014	0.011	0.014	0	0.001	0.002		0.008	0.069	0
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
K8	Pearson Correlation	.504**	0.342	.373*	0.287	0.199	.366*	.477**	1	0.293	.598**
	Sig. (2-tailed)	0.004	0.064	0.042	0.124	0.291	0.047	0.008		0.115	0
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
K9	Pearson Correlation	0.23	0.34	.427*	.582**	0.338	0.083	0.337	0.293	1	.532**
	Sig. (2-tailed)	0.221	0.066	0.018	0.001	0.068	0.663	0.069	0.115		0.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.622**	.736**	.829**	.815**	.810**	.736**	.755**	.598**	.532**	1

Sig. (2-tailed)	0	0	0	0	0	0	0	0	0.002	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

4. Computer Self Efficacy

Correlations

		CSE1	CSE2	CSE3	CSE4	CSE5	CSE6	CSE7	CSE8	CSE9	TOTAL
CSE1	Pearson Correlation	1	0.025	0.36	0.217	0.215	0.23	.656**	0.317	0.084	.579**
	Sig. (2-tailed)		0.897	0.05	0.249	0.253	0.222	0	0.088	0.659	0.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
CSE2	Pearson Correlation	0.025	1	.398*	0.205	0.065	0.238	0.148	0.133	-0.237	.437*
	Sig. (2-tailed)	0.897		0.029	0.277	0.734	0.205	0.435	0.484	0.207	0.016
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
CSE3	Pearson Correlation	0.36	.398*	1	.569**	.465**	.397*	.384*	.414*	0.262	.827**
	Sig. (2-tailed)	0.05	0.029		0.001	0.01	0.03	0.036	0.023	0.162	0
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
CSE4	Pearson Correlation	0.217	0.205	.569**	1	.442*	0.181	0.206	0.068	0.16	.579**
	Sig. (2-tailed)	0.249	0.277	0.001		0.014	0.339	0.276	0.723	0.397	0.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
CSE5	Pearson Correlation	0.215	0.065	.465**	.442*	1	0.047	.511**	0.238	0.219	.607**
	Sig. (2-tailed)	0.253	0.734	0.01	0.014		0.806	0.004	0.205	0.245	0
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
CSE6	Pearson Correlation	0.23	0.238	.397*	0.181	0.047	1	0.274	.406*	0.178	.529**
	Sig. (2-tailed)	0.222	0.205	0.03	0.339	0.806		0.142	0.026	0.346	0.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
CSE7	Pearson Correlation	.656**	0.148	.384*	0.206	.511**	0.274	1	.386*	0.018	.682**
	Sig. (2-tailed)	0	0.435	0.036	0.276	0.004	0.142		0.035	0.924	0
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
CSE8	Pearson Correlation	0.317	0.133	.414*	0.068	0.238	.406*	.386*	1	0.145	.575**
	Sig. (2-tailed)	0.088	0.484	0.023	0.723	0.205	0.026	0.035		0.444	0.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
CSE9	Pearson Correlation	0.084	-0.237	0.262	0.16	0.219	0.178	0.018	0.145	1	.363*
	Sig. (2-tailed)	0.659	0.207	0.162	0.397	0.245	0.346	0.924	0.444		0.048
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.579**	.437*	.827**	.579**	.607**	.529**	.682**	.575**	.363*	1

Sig. (2-tailed)	0.001	0.016	0	0.001	0	0.003	0	0.001	0.048	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 4: Hasil Uji Reabilitas Instrumen

1. Minat Penggunaan E SPT**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100
	Excluded ^a	0	0
	Total	30	100

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0.780	10

2. Kemudahan Penggunaan**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100
	Excluded ^a	0	0
	Total	30	100

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0.774	13

3. Kepercayaan

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100
	Excluded ^a	0	0
	Total	30	100

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0.773	10

4. Computer Self Efficacy

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100
	Excluded ^a	0	0
	Total	30	100

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0.733	10

Lampiran 5: Tabulasi Hasil

1. Minta Penggunaan E SPT

No	M1	M2	M3	M4	M5	M6	M7	M8	M9
1	4	4	2	2	4	4	4	4	4
2	4	4	4	4	4	3	4	4	4
3	3	3	3	2	3	2	3	3	3
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	4	4	4	4	4	3	4	4	4
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3
8	4	4	4	4	4	3	4	4	4
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3
11	3	3	3	3	3	2	3	3	3
12	4	4	4	4	3	3	3	4	4
13	4	4	3	3	3	3	4	4	4
14	3	3	2	2	2	2	4	4	4
15	4	4	4	2	3	2	4	4	4
16	4	4	4	3	4	4	4	4	4
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3
18	4	2	3	3	4	2	4	4	4
19	3	3	3	2	3	2	3	3	3
20	3	3	3	2	3	2	3	2	2
21	3	3	3	3	3	2	3	3	3
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3
23	4	4	4	3	3	2	3	3	3
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4
27	3	3	3	3	3	2	3	4	4
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3
29	4	4	4	2	4	4	4	4	4
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3
31	3	3	3	2	3	3	3	3	3
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3
33	3	4	3	2	4	4	3	4	4
34	4	4	2	3	4	1	3	3	3
35	3	3	3	2	3	2	3	3	3

36	3	3	3	3	4	3	4	4	4
37	3	2	2	2	3	3	3	3	3
38	3	3	4	3	3	3	3	3	2
39	3	3	3	3	4	4	3	3	3
40	4	4	4	3	3	3	3	4	4
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4
42	3	3	3	3	4	4	4	4	4
43	4	3	3	2	4	4	4	4	4
44	3	3	3	2	3	2	3	3	3
45	3	3	3	2	3	2	2	2	2
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4
47	3	2	3	1	3	3	4	4	3
48	3	3	3	2	3	2	3	3	3
49	3	2	2	2	3	3	3	3	3
50	3	3	3	2	4	3	3	4	3
51	3	3	3	3	4	3	3	4	4
52	4	4	4	4	4	4	4	4	4
53	3	3	3	3	3	3	3	3	3
54	2	3	2	2	2	2	2	2	2
55	4	3	3	3	3	3	3	3	3
56	3	3	2	2	3	2	3	3	3
57	3	4	4	3	3	4	4	3	4
58	3	3	3	2	3	2	3	3	3
59	4	2	2	2	4	4	4	4	4
60	4	4	4	3	3	4	4	4	4
61	4	4	4	4	4	3	4	4	4
62	4	4	3	3	2	3	3	3	3
63	3	3	3	1	3	2	3	3	3
64	4	4	4	2	4	1	4	4	4
65	3	3	3	2	3	3	3	3	3
66	3	4	3	3	4	2	4	3	4
67	3	2	3	2	3	3	4	4	4
68	4	4	4	4	4	2	3	3	4
69	3	2	3	2	4	3	4	4	4
70	4	4	4	4	1	1	4	4	4
71	3	3	3	2	3	2	3	4	4
72	4	3	3	3	3	3	4	3	4
73	3	2	3	2	3	3	3	3	3
74	3	3	3	2	3	3	3	3	3

75	3	3	3	3	3	3	3	3	3
76	3	3	3	3	3	3	1	4	3
Tol	256	247	242	209	250	217	254	260	260

2. Kemudahan Penggunaan

No	KP1	KP2	KP3	KP4	KP5	KP6	KP7	KP8	KP9	KP10	KP11	KP12
1	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3
2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3
5	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4
6	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
10	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3
11	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3
12	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
13	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4
14	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3
15	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4
16	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
18	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3
19	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4
20	2	2	2	2	1	1	2	1	1	3	3	3
21	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3
22	3	3	3	3	1	2	3	3	2	3	3	3
23	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3
24	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
26	3	3	3	3	2	1	3	2	1	4	4	4
27	2	2	3	1	2	2	2	2	2	3	3	3
28	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
29	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4
30	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3
31	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3
32	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3

33	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4
34	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
35	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3
36	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4
37	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
39	2	3	2	2	3	1	2	2	3	3	3	3
40	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3
41	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3
42	4	4	3	3	3	2	4	3	3	4	4	4
43	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4
44	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3
45	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2
46	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
47	4	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3
48	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3
49	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
51	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4
52	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3
53	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2
54	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2
55	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3
56	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3
57	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3
58	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3
59	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2
60	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3
61	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3
62	4	3	3	3	3	1	3	1	4	3	3	3
63	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3
64	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
65	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
66	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3
67	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4
68	3	4	3	4	4	2	2	2	3	3	4	4
69	2	3	3	3	2	2	2	2	2	4	4	3
70	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
71	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4

18	2	3	2	3	3	2	2	3	3
19	3	3	3	2	3	3	3	3	3
20	2	1	1	2	2	2	1	2	1
21	3	3	4	4	3	4	3	3	3
22	3	3	2	2	2	3	3	2	1
23	3	3	2	3	2	3	2	2	3
24	2	1	2	2	2	3	2	3	3
25	2	3	2	2	2	2	2	2	1
26	2	2	2	2	2	3	1	3	4
27	1	3	2	2	2	3	1	2	3
28	3	1	2	2	2	3	2	2	3
29	3	3	2	2	2	3	3	3	3
30	3	2	2	2	1	3	1	3	3
31	2	2	2	3	2	3	2	3	3
32	2	3	2	2	2	3	2	2	3
33	3	2	2	2	2	3	2	2	3
34	3	2	2	3	2	3	3	3	3
35	2	4	1	1	1	3	3	3	3
36	3	3	3	2	2	3	3	3	3
37	2	3	2	2	2	3	2	3	3
38	3	2	2	2	2	3	3	2	3
39	3	3	1	3	3	3	3	3	3
40	2	2	2	2	2	3	2	3	3
41	4	4	2	2	2	3	2	3	4
42	3	4	2	1	2	3	2	3	3
43	3	2	2	2	2	3	3	3	4
44	3	2	2	2	2	2	2	2	3
45	2	2	2	2	2	2	3	2	2
46	3	4	3	2	2	4	1	2	3
47	4	3	2	4	3	3	3	4	4
48	3	2	2	2	2	2	2	2	3
49	3	2	3	2	2	3	2	2	3
50	3	2	2	3	2	2	2	3	3
51	2	2	3	2	2	3	3	3	3
52	3	2	1	2	2	3	3	4	4
53	3	3	3	3	3	3	3	3	3
54	2	2	2	2	2	2	2	2	3
55	2	3	2	2	2	3	2	2	3
56	3	3	2	2	3	3	3	3	3
57	3	3	3	4	3	3	3	3	3

58	2	3	1	2	2	3	3	3	3
59	2	3	2	2	2	3	2	2	3
60	2	2	2	2	2	3	2	2	3
61	2	3	2	2	2	3	2	2	2
62	3	3	3	3	2	2	2	2	3
63	2	3	2	2	3	3	2	2	3
64	3	2	2	3	3	2	3	3	3
65	3	3	2	2	2	3	2	3	3
66	2	3	2	3	3	3	2	2	3
67	4	1	4	3	2	2	3	3	4
68	3	4	1	1	1	3	4	2	3
69	2	3	2	2	2	3	3	2	3
70	3	3	3	2	2	3	3	3	3
71	3	2	2	3	2	3	3	3	3
72	3	3	2	2	1	3	3	2	3
73	3	2	2	2	3	3	2	2	3
74	2	2	2	2	2	3	3	3	3
75	2	3	2	3	3	2	2	3	2
76	3	2	2	2	3	3	3	2	3
Tol	200	198	164	171	169	219	186	202	221

Lampiran 6: Data Karakteristik Responden

No	Jenis Kelamin	Usia	Jabatan	Sumber Info
1	Perempuan	46-55 tahun	Dosen	Lain-lain
2	Perempuan	36-45 tahun	Dosen	Dosen/ Karyawan Lain
3	Perempuan	46-55 tahun	Karyawan	Lain-lain
4	Laki-Laki	26-35 tahun	Karyawan	Lain-lain
5	Perempuan	56-66 tahun	Karyawan	Dosen/ Karyawan Lain
6	Perempuan	46-55 tahun	Karyawan	Lain-lain
7	Laki-Laki	46-55 tahun	Karyawan	Dosen/ Karyawan Lain
8	Laki-Laki	26-35 tahun	Karyawan	Dosen/ Karyawan Lain
9	Laki-Laki	26-35 tahun	Karyawan	Lain-lain
10	Laki-Laki	36-45 tahun	Karyawan	Internet
11	Perempuan	46-55 tahun	Karyawan	Internet
12	Laki-Laki	36-45 tahun	Karyawan	Lain-lain
13	Perempuan	36-45 tahun	Karyawan	Dosen/ Karyawan Lain
14	Laki-Laki	56-66 tahun	Karyawan	Dosen/ Karyawan Lain
15	Perempuan	46-55 tahun	Karyawan	Dosen/ Karyawan Lain
16	Laki-Laki	56-66 tahun	Karyawan	Lain-lain
17	Perempuan	46-55 tahun	Dosen	Lain-lain
18	Laki-Laki	56-66 tahun	Dosen	Dosen/ Karyawan Lain
19	Laki-Laki	26-35 tahun	Dosen	Lain-lain
20	Laki-Laki	26-35 tahun	Dosen	Lain-lain
21	Laki-Laki	36-45 tahun	Dosen	Dosen/ Karyawan Lain
22	Laki-Laki	36-45 tahun	Dosen	Dosen/ Karyawan Lain
23	Perempuan	36-45 tahun	Dosen	Dosen/ Karyawan Lain
24	Perempuan	36-45 tahun	Dosen	Dosen/ Karyawan Lain
25	Perempuan	36-45 tahun	Dosen	Lain-lain
26	Laki-Laki	46-55 tahun	Dosen	Lain-lain
27	Perempuan	36-45 tahun	Dosen	Dosen/ Karyawan Lain
28	Perempuan	56-66 tahun	Dosen	Dosen/ Karyawan Lain
29	Laki-Laki	46-55 tahun	Dosen	Dosen/ Karyawan Lain
30	Laki-Laki	56-66 tahun	Dosen	Dosen/ Karyawan Lain
31	Perempuan	56-66 tahun	Dosen	Internet
32	Perempuan	46-55 tahun	Dosen	Lain-lain
33	Laki-Laki	26-35 tahun	Dosen	Internet
34	Perempuan	26-35 tahun	Dosen	Dosen/ Karyawan Lain
35	Laki-Laki	36-45 tahun	Dosen	Internet
36	Perempuan	46-55 tahun	Dosen	Dosen/ Karyawan Lain
37	Perempuan	46-55 tahun	Dosen	Dosen/ Karyawan Lain
38	Laki-Laki	26-35 tahun	Dosen	Dosen/ Karyawan Lain
39	Perempuan	46-55 tahun	Dosen	Dosen/ Karyawan Lain

40	Laki-Laki	36-45 tahun	Dosen	Internet
41	Laki-Laki	26-35 tahun	Dosen	Dosen/ Karyawan Lain
42	Perempuan	36-45 tahun	Dosen	Dosen/ Karyawan Lain
43	Perempuan	56-66 tahun	Dosen	Internet
44	Laki-Laki	46-55 tahun	Dosen	Lain-lain
45	Laki-Laki	36-45 tahun	Dosen	Dosen/ Karyawan Lain
46	Perempuan	46-55 tahun	Dosen	Dosen/ Karyawan Lain
47	Perempuan	56-66 tahun	Dosen	Internet
48	Laki-Laki	46-55 tahun	Dosen	Lain-lain
49	Laki-Laki	46-55 tahun	Dosen	Dosen/ Karyawan Lain
50	Perempuan	46-55 tahun	Dosen	Dosen/ Karyawan Lain
51	Perempuan	36-45 tahun	Dosen	Lain-lain
52	Laki-Laki	56-66 tahun	Dosen	Dosen/ Karyawan Lain
53	Perempuan	56-66 tahun	Dosen	Internet
54	Laki-Laki	46-55 tahun	Dosen	Internet
55	Laki-Laki	46-55 tahun	Dosen	Lain-lain
56	Laki-Laki	46-55 tahun	Dosen	Dosen/ Karyawan Lain
57	Perempuan	36-45 tahun	Dosen	Lain-lain
58	Laki-Laki	46-55 tahun	Dosen	Dosen/ Karyawan Lain
59	Laki-Laki	46-55 tahun	Dosen	Dosen/ Karyawan Lain
60	Perempuan	46-55 tahun	Dosen	Dosen/ Karyawan Lain
61	Laki-Laki	36-45 tahun	Dosen	Lain-lain
62	Perempuan	46-55 tahun	Dosen	Dosen/ Karyawan Lain
63	Laki-Laki	56-66 tahun	Dosen	Dosen/ Karyawan Lain
64	Perempuan	56-66 tahun	Dosen	Dosen/ Karyawan Lain
65	Laki-Laki	46-55 tahun	Dosen	Dosen/ Karyawan Lain
66	Perempuan	46-55 tahun	Dosen	Dosen/ Karyawan Lain
67	Perempuan	46-55 tahun	Dosen	Dosen/ Karyawan Lain
68	Perempuan	36-45 tahun	Dosen	Internet
69	Laki-Laki	46-55 tahun	Dosen	Lain-lain
70	Perempuan	36-45 tahun	Dosen	Dosen/ Karyawan Lain
71	Perempuan	36-45 tahun	Dosen	Internet
72	Laki-Laki	36-45 tahun	Dosen	Dosen/ Karyawan Lain
73	Perempuan	36-45 tahun	Dosen	Internet
74	Laki-Laki	36-45 tahun	Dosen	Lain-lain
75	Perempuan	36-45 tahun	Dosen	Dosen/ Karyawan Lain
76	Laki-Laki	26-35 tahun	Dosen	Dosen/ Karyawan Lain

Lampiran 7: Data Kategorisasi Responden

No	Minat	KTG	KP	KTG	K	KTG	CSE	KTG
1	32	Tinggi	39	Sedang	30	Sedang	23	Sedang
2	35	Tinggi	47	Tinggi	34	Tinggi	27	Tinggi
3	25	Rendah	36	Sedang	27	Sedang	24	Sedang
4	27	Sedang	35	Sedang	27	Sedang	22	Sedang
5	35	Tinggi	42	Tinggi	34	Tinggi	21	Sedang
6	36	Tinggi	35	Sedang	27	Sedang	23	Sedang
7	27	Sedang	36	Sedang	27	Sedang	22	Sedang
8	35	Tinggi	48	Tinggi	36	Tinggi	21	Sedang
9	36	Tinggi	48	Tinggi	24	Redah	23	Sedang
10	27	Sedang	34	Sedang	27	Sedang	21	Sedang
11	26	Sedang	32	Sedang	27	Sedang	21	Sedang
12	33	Tinggi	37	Sedang	27	Sedang	27	Tinggi
13	32	Tinggi	38	Sedang	29	Sedang	24	Sedang
14	26	Sedang	32	Sedang	34	Tinggi	24	Sedang
15	31	Sedang	36	Sedang	26	Sedang	24	Sedang
16	35	Tinggi	45	Tinggi	27	Sedang	28	Tinggi
17	27	Sedang	36	Sedang	27	Sedang	27	Tinggi
18	30	Sedang	31	Rendah	29	Sedang	23	Sedang
19	25	Rendah	34	Sedang	27	Sedang	26	Tinggi
20	23	Rendah	23	Rendah	27	Sedang	14	Rendah
21	26	Sedang	40	Sedang	30	Sedang	30	Tinggi
22	27	Sedang	32	Sedang	27	Sedang	21	Sedang
23	29	Sedang	33	Sedang	26	Sedang	23	Sedang
24	27	Sedang	31	Rendah	22	Redah	20	Sedang
25	27	Sedang	36	Sedang	27	Sedang	18	Rendah
26	36	Tinggi	33	Sedang	32	Sedang	21	Sedang
27	28	Sedang	27	Rendah	25	Redah	19	Rendah
28	27	Sedang	35	Sedang	27	Sedang	20	Sedang
29	34	Tinggi	40	Sedang	23	Redah	24	Sedang
30	27	Sedang	34	Sedang	28	Sedang	20	Sedang
31	26	Sedang	34	Sedang	26	Sedang	22	Sedang
32	27	Sedang	35	Sedang	27	Sedang	21	Sedang
33	31	Sedang	38	Sedang	36	Tinggi	21	Sedang
34	27	Sedang	37	Sedang	27	Sedang	24	Sedang

35	25	Rendah	31	Rendah	27	Sedang	21	Sedang
36	31	Sedang	43	Tinggi	29	Sedang	25	Tinggi
37	24	Rendah	33	Sedang	27	Sedang	22	Sedang
38	27	Sedang	36	Sedang	27	Sedang	22	Sedang
39	29	Sedang	29	Rendah	27	Sedang	25	Tinggi
40	32	Tinggi	35	Sedang	26	Sedang	21	Sedang
41	36	Tinggi	40	Sedang	35	Tinggi	26	Tinggi
42	32	Tinggi	41	Tinggi	34	Tinggi	23	Sedang
43	32	Tinggi	34	Sedang	29	Sedang	24	Sedang
44	25	Rendah	29	Rendah	23	Redah	20	Sedang
45	22	Rendah	25	Rendah	21	Redah	19	Rendah
46	36	Tinggi	47	Tinggi	36	Tinggi	24	Sedang
47	26	Sedang	39	Sedang	28	Sedang	30	Tinggi
48	25	Rendah	31	Rendah	27	Sedang	20	Sedang
49	24	Rendah	35	Sedang	27	Sedang	22	Sedang
50	28	Sedang	36	Sedang	30	Sedang	22	Sedang
51	30	Sedang	34	Sedang	29	Sedang	23	Sedang
52	36	Tinggi	37	Sedang	32	Sedang	24	Sedang
53	27	Sedang	33	Sedang	27	Sedang	27	Tinggi
54	19	Rendah	25	Rendah	21	Redah	19	Rendah
55	28	Sedang	32	Sedang	27	Sedang	21	Sedang
56	24	Rendah	30	Rendah	24	Redah	25	Tinggi
57	32	Tinggi	39	Sedang	31	Sedang	19	Rendah
58	25	Rendah	32	Sedang	27	Sedang	22	Sedang
59	30	Sedang	33	Sedang	27	Sedang	21	Sedang
60	34	Tinggi	33	Sedang	27	Sedang	20	Sedang
61	35	Tinggi	32	Sedang	27	Sedang	20	Sedang
62	28	Sedang	34	Sedang	27	Sedang	23	Sedang
63	24	Rendah	31	Rendah	25	Redah	22	Sedang
64	31	Sedang	36	Sedang	30	Sedang	24	Sedang
65	26	Sedang	36	Sedang	27	Sedang	23	Sedang
66	30	Sedang	32	Sedang	28	Sedang	23	Sedang
67	28	Sedang	41	Tinggi	25	Redah	22	Sedang
68	32	Tinggi	38	Sedang	22	Redah	22	Sedang
69	29	Sedang	32	Sedang	33	Tinggi	22	Sedang
70	30	Sedang	35	Sedang	27	Sedang	25	Tinggi
71	27	Sedang	36	Sedang	29	Sedang	24	Sedang
72	30	Sedang	36	Sedang	26	Sedang	22	Sedang

73	25	Rendah	35	Sedang	24	Redah	22	Sedang
74	26	Sedang	25	Rendah	27	Sedang	22	Sedang
75	27	Sedang	35	Sedang	27	Sedang	22	Sedang
76	26	Sedang	36	Sedang	27	Sedang	23	Sedang

Lampiran 8: Hasil Uji Linearitas

1. Minat Penggunaan E SPT * Kemudahan Pengguan

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
MINA T * KP	Between Groups	(Combined)	611.777	20	30.589	3.08	0.001
		Linearity	470.454	1	470.454	47.376	0
		Deviation from Linearity	141.323	19	7.438	0.749	0.752
	Within Groups		546.157	55	9.93		
Total			1157.934	75			

2. Minat Penggunaan E SPT * Kepercayaan

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
MINAT * K	Between Groups	(Combined)	504.092	15	33.606	3.084	0.001
		Linearity	292.224	1	292.224	26.816	0
		Deviation from Linearity	211.868	14	15.133	1.389	0.187
	Within Groups		653.842	60	10.897		
Total			1157.934	75			

3. Minat Penggunaan E SPT * *Computer Self Efficacy*

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
MINAT * CSE	Between Groups	(Combined)	304.343	12	25.362	1.872	0.055
		Linearity	60.899	1	60.899	4.495	0.038
		Deviation from Linearity	243.444	11	22.131	1.633	0.111
	Within Groups		853.591	63	13.549		
Total			1157.934	75			

Lampiran 9: Hasil Uji Multikolinearitas

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	CSE, K, KP ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: MINAT

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.679 ^a	0.461	0.438	2.945

a. Predictors: (Constant), CSE, K, KP

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	533.68	3	177.893	20.518	.000 ^a
	Residual	624.254	72	8.67		
	Total	1157.934	75			

a. Predictors: (Constant), CSE, K, KP

b. Dependent Variable: MINAT

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	8.031	3.735		2.15	0.035		
	KP	0.436	0.086	0.554	5.075	0	0.628	1.592
	K	0.3	0.118	0.252	2.55	0.013	0.766	1.305
	CSE	0.124	0.147	-0.083	0.847	0.4	0.782	1.278

a. Dependent Variable: MINAT

Lampiran 10: Hasil Uji Heterokedastisitas

Regression**Variables Entered/Removed^b**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	CSE, K, KP ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: RES2

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.153 ^a	0.023	-0.017	1.60327

a. Predictors: (Constant), CSE, K, KP

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.434	3	1.478	0.575	.633 ^a
	Residual	185.074	72	2.57		
	Total	189.507	75			

a. Predictors: (Constant), CSE, K, KP

b. Dependent Variable: RES2

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.323	2.034		1.142	0.257
	KP	-0.012	0.047	-0.038	-0.257	0.798
	K	-0.049	0.064	-0.102	-0.769	0.444
	CSE	0.082	0.08	0.136	1.032	0.306

a. Dependent Variable: RES2

Lampiran 11: Hasil Uji Hipotesis

1. Uji Hipotesis Pertama

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	KP ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: MINAT

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.637 ^a	0.406	0.398	3.048

a. Predictors: (Constant), KP

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	470.454	1	470.454	50.639	.000 ^a
	Residual	687.48	74	9.29		
	Total	1157.934	75			

a. Predictors: (Constant), KP

b. Dependent Variable: MINAT

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.26	2.501		4.503	0
	KP	0.501	0.07	0.637	7.116	0

a. Dependent Variable: MINAT

2. Uji Hipotesis Kedua

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	K ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: MINAT

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.502 ^a	0.252	0.242	3.42

a. Predictors: (Constant), K

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	292.224	1	292.224	24.979	.000 ^a
	Residual	865.71	74	11.699		
	Total	1157.934	75			

a. Predictors: (Constant), K

b. Dependent Variable: MINAT

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.278	3.345		3.67	0
	K	0.597	0.12	0.502	4.998	0

a. Dependent Variable: MINAT

3. Uji Hipotesis Ketiga

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	CSE ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: MINAT

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.229 ^a	0.053	0.04	3.85

a. Predictors: (Constant), CSE

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	60.899	1	60.899	4.108	.046 ^a
	Residual	1097.035	74	14.825		
	Total	1157.934	75			

a. Predictors: (Constant), CSE

b. Dependent Variable: MINAT

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21.123	3.853		5.482	0
	CSE	0.343	0.169	0.229	2.027	0.046

a. Dependent Variable: MINAT

4. Uji Hipotesis Keempat

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	CSE, K, KP ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: MINAT

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.679 ^a	0.461	0.438	2.945

a. Predictors: (Constant), CSE, K, KP

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	533.68	3	177.893	20.518	.000 ^a
	Residual	624.254	72	8.67		
	Total	1157.934	75			

a. Predictors: (Constant), CSE, K, KP

b. Dependent Variable: MINAT

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.031	3.735		2.15	0.035
	KP	0.436	0.086	0.554	5.075	0
	K	0.3	0.118	0.252	2.55	0.013
	CSE	-0.124	0.147	-0.083	-0.847	0.4

a. Dependent Variable: MINAT

Lampiran 12: Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

a. Sumbangan Relatif (SR %)

$$SR\% = \frac{\alpha \sum xy}{JK_{reg}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} JK_{reg} &= \alpha_1 \sum x_1 y + \alpha_2 \sum x_2 y + \alpha_3 \sum x_3 y \\ &= 0,436 (2671 \times 2195) + 0,300 (2112 \times 2195) - 0,124 (1730 \times 2195) \\ &= 2.550.337,58 + 1.390.337,00 + 470.871,40 \\ &= 4.411.960,98 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 1) \text{ SR\% Kemudahan Penggunaan} &= \frac{2.550.337,58}{3.470.218,18} \times 100\% \\ &= 57,81\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2) \text{ SR\% Kepercayaan} &= \frac{1.390.337,00}{3.470.218,18} \times 100\% \\ &= 31,52\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 3) \text{ SR\% Computer Self Efficacy} &= \frac{470.871,40}{3.470.218,18} \times 100\% \\ &= 10,67\% \end{aligned}$$

b. Sumbangan Efektif (SE %)

$$SE = SR\% \times R^2$$

$$1) \text{ SE\% Kemudahan Penggunaan} = 57,81\% \times 0,461 = 26,62\%$$

$$2) \text{ SE\% Kepercayaan} = 31,52\% \times 0,461 = 14,53\%$$

$$3) \text{ SE\% Computer Self Efficacy} = 10,67\% \times 0,461 = 4,92\%$$

Lampiran 13: Surat Ijin Melakukan Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Kampus Karangmalang Yogyakarta 55281
Telp./Fax (0274) 554902 (0274) 586168Psw 821, 817, 823, 810, 812, 813, 815, 816
Website <http://www.fe.uny.ac.id> e-mail : fe@uny.ac.id

Nomor : 335/UN34.18/TU/2016

24 Februari 2016

Hal : Jawaban Permohonan Ijin Penelitian

Yth. Wakil Dekan I FE
Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan hormat, menindaklanjuti surat Bapak nomor : 374/UN34.18/LT/2015 tanggal 22
Februari 2016 perihal ijin penelitian atas :

Nama : Izhal Rio Chandra

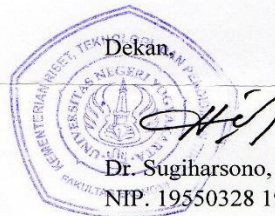
NIM : 12812141014

Prodi : Akuntansi S1

Judul : Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan dan Computer Self Efficacy
terhadap Minat Penggunaan E SPT dalam Pelaporan Pajak.

Kami Pimpinan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta mengizinkan mahasiswa
tersebut diatas untuk melakukan ijin penelitian di FE - UNY.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Dr. Sugiharsono, M.Si.

NIP. 19550328 198303 1 002

Tembusan :

Izhal Rio Chandra (Prodi Akuntansi S1)